

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dalam pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang diorganisir oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Pengakuan akan pentingnya peranan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan nasional diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat. Diberlakukannya Undang-Undang tersebut serta diberlakukannya amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak asasi manusia

dan merupakan landasan dilakukannya reformasi pembangunan kesehatan. Dengan pengakuan tersebut, Pemerintah Daerah harus meningkatkan peran dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang merupakan urusan wajib, guna mempercepat tercapainya tujuan pembangunan di Indonesia.

Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, perlu adanya pembiayaan kesehatan yang bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna. Untuk itu perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan berdaya guna dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang didasarkan pada penjabaran dari Visi, Misi Gubernur, serta memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh SKPD Dinas Kesehatan dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2016–2021. Renstra tersebut sebagai rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Usaha mewujudkan visi, misi, dan arah kebijakan yang tertuang dalam dokumen Renstra ini perlu didukung dengan strategi umum yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program pembangunan kemudian diuraikan ke dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

Rencana Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi ini diharapkan dapat di pakai sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi kinerja dalam kurun waktu satu tahun. Rencana Kerja Tahunan ini disusun sedemikian rupa sehingga hasil pencapaian indikator kinerja dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kinerja tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Selanjutnya Rencana Kerja Tahunan ini dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya apabila dengan

dedikasi dan kerja terutama semua aparatur kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019 meliputi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan daerah yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- d. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi;
- i. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3)
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- l. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 43/Menkes/SK/V/2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota;
- m. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/522015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019;
- n. Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2017.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Penjabaran visi, misi, tujuan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan.

#### **b. Tujuan**

- 1) Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan di bidang kesehatan dalam jangka waktu satu tahun yaitu tahun 2019.
- 2) Sebagai pedoman dalam pengukuran keberhasilan atau kegagalan yang tertuang dalam Laporan Kinerja (LKJ);
- 3) Menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- 4) Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- 5) Menjamin terciptanya integritas, sinkronisasi dan sinergi antara Sekretariat dan Bidang-Bidang pada OPD.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional

3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD

3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV : PENUTUP

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD**

Evaluasi kinerja di mulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk memulai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Strategi Instansi Pemerintah.

##### **2.1.1. Penetapan Indikator Kinerja**

Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi meliputi Input, Output, Outcome. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.

Indikator kinerja Input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah (Rp). Indikator input lain yang merupakan masukan yang turut mempengaruhi terlaksananya kegiatan, seperti SDM, yang bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, belum dapat diukur karena keterbatasan dana.

Indikator Output bervariasi sesuai dengan apa yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan. Begitu pula dengan Indikator Outcome bervariasi tergantung dari output yang dihasilkan.

### 2.1.2. Sistem Pengumpulan Data Kinerja

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, dan efektifitas.

### 2.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2017 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2017 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel**  
**Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi**  
**Tahun 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat.	Persentase Kecamatan yang mempunyai Puskesmas terakreditasi	32,56%	65,25%
		Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi	20%	20%
		Persentase terakreditasinya pelayanan pemeriksaan	40%	40%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
		Laboratorium Klinis dan Kesehatan Masyarakat		
2.	Meningkatnya pembiayaan kesehatan	Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi	100%	100%
3.	Meningkatnya sediaan farmasi yang bermutu, bermanfaat dan aman	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi	75%	95%
4.	Terwujudnya sumber daya kesehatan yang proporsional dan profesional	Persentase Puskesmas yang minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan	33,33%	14,65%
		Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang	50%	45%
5.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.	100%	100%
		Persentase kab/kota dengan API < 1 per 1.000 penduduk	82%	
		Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi	91% 55%	91%
6.	Meningkatnya Pelayanan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK)	23%	9,7 %
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat	25%	

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

### 2.2.1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut

Tabel :  
Jumlah Puskesmas Terakreditasi Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kec	Jumlah Pusk	Jumlah Dinilai	Jumlah Puskesmas Terakreditasi			
					Dasar	Madya	Utama	Paripurna
1	KERINCI	16	21	7	2			
2	SUNGAI PENUH	8	10	4				
3	MERANGIN	24	25	8	1	2		
4	SAROLANGUN	10	15	6	2			
5	BATANG HARI	8	17	6	1			
6	MUARO JAMBI	11	21	6		1		
7	TANJAB TIMUR	11	17	5				
8	TANJAB BARAT	13	16	6		2		
9	TEBO	12	19	8	3	1		
10	BUNGO	17	19	7		1		
11	KOTA JAMBI	11	20	7		1		
	Provinsi	141	200	71	9	8		

Pada Tahun 2017 di Provinsi Jambi baru menerima hasil akreditasi puskesmas sebanyak 17 Puskesmas, masih 54 Puskesmas yang belum diterima hasil penilaian dari komisi Akreditasi dari 71 target puskesmas yang di akreditasi pada tahun 2017

Tabel :  
Jumlah Kecamatan yang Mempunyai satu Puskesmas Terakreditasi  
Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kec	Jumlah Kecamatan dengan Puskesmas Terakreditasi	Cakupan (%)
1	KERINCI	16	11	68.75 %
2	SUNGAI PENUH	8	7	87.50 %
3	MERANGIN	24	9	37.50 %
4	SAROLANGUN	10	7	70.00 %
5	BATANG HARI	8	8	100.00 %
6	MUARO JAMBI	11	7	63.64 %
7	TANJAB TIMUR	11	8	72.73 %
8	TANJAB BARAT	13	8	61.54 %
9	TEBO	12	9	75.00 %
10	BUNGO	17	9	52.94 %
11	KOTA JAMBI	11	9	81.82 %
	Provinsi	141	92	65.25 %

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah cakupan Kecamatan yang puskesmas terakreditasi di Provinsi Jambi dari 141 Kecamatan Puskesmas terakreditasi sebesar 65,25%, cakupan terbanyak yaitu terdapat di Kab.Batanghari dengan cakupan sebesar 100% dan yang terendah adalah Kab. Merangin dengan cakupan 37,50% pada tahun 2017 dari 72% target yang ditetapkan pada tahun 2017

Tabel :  
Jumlah Kabupaten/Kota yang Melakukan Pendataan PIS-PK Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Lokus PIS PK	Lokus Tambahan PIS-PK
1	KERINCI	16	21	1	-
2	SUNGAI PENUH	8	10	4	-
3	MERANGIN	24	25	6	-
4	SAROLANGUN	10	15	7	-
5	BATANG HARI	8	17	7	-
6	MUARO JAMBI	11	21	9	5
7	TANJAB TIMUR	11	17	3	-
8	TANJAB BARAT	13	16	4	-
9	TEBO	12	19	5	-
10	BUNGO	17	19	5	5
11	KOTA JAMBI	11	20	15	5
	Provinsi	141	200	67	15

Pada tabel di atas dapat dilihat dari 141 kecamatan disajikan jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan pendataan PIS-PK dari 200 Puskesmas 67 Puskesmas menjadi lokus PIS-PK dengan tambahan sebanyak lokus yang tersebar masing-masing 5 lokus di Kabupaten Muaro Jambi, Bungo dan Kota Jambi.

Tabel :  
Cakupan Kab/Kota yang memiliki Puskesmas yang Menyelenggarakan  
Pelayanan Kesehatan Tradisional tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Cakupan (%)
1	KERINCI	21	8	44,4%
2	SUNGAI PENUH	10	5	55%
3	MERANGIN	25	15	65%
4	SAROLANGUN	15	10	66,6%
5	BATANG HARI	17	17	100%
6	MUARO JAMBI	21	0	0%
7	TANJAB TIMUR	17	0	0%
8	TANJAB BARAT	16	9	56%
9	TEBO	19	17	100%
10	BUNGO	19	15	78,9%
11	KOTA JAMBI	20	20	100%
	Provinsi	200	116	52,89%

Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di Provinsi Jambi dengan cakupan 52,89%, dengan cakupan terbaik kabupaten batanghari 100%, Tebo 100%, Kota Jambi 100% dan yang yang cakupan 0% yaitu terdapat di Kab. Muaro Jambi dan dan Tanjab Timur.

Tabel :  
Cakupan Kab/Kota yang telah Menggerakkan Masyarakat untuk Pemanfaatan  
Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional di Posyandu Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Posyandu	Jumlah Yang Menyelenggarakan Yang Menyelenggarakan Asuhan Mandiri	Cakupan (%)
1	KERINCI	21	2	10%
2	SUNGAI PENUH	10	1	10%
3	MERANGIN	25	1	4%
4	SAROLANGUN	15	1	6,6%
5	BATANG HARI	17	15	68,2%
6	MUARO JAMBI	21	1	4,8%
7	TANJAB TIMUR	17	1	5,9%
8	TANJAB BARAT	16	1	6,2%
9	TEBO	19	2	10,5%
10	BUNGO	19	1	5,3%
11	KOTA JAMBI	20	1	5%
	Provinsi	200	27	13,5%

Kab/Kota yang telah menggerakkan masyarakat untuk pemanfaatan asuhan mandiri kesehatan tradisional di Posyandu Tahun 2017 masih rendah sekali yaitu sebesar 13,5% dengan cakupan tertinggi di Kab. Batanghari sebesar 68,2% dengan cakupan terendah di Kab. Merangin 4%, kab. Muaro Jambi sebesar 4,8% dan Kota Jambi sebesar 5%

Tabel 12  
Jumlah Sasaran Keluarga yang Dilakukan Kunjungan PIS-PK Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lokus PIS-PK	Jumlah Sasaran KK	Jumlah Yang di Kunjungi
1	KERINCI	1	512	0
2	SUNGAI PENUH	4	954	0
3	MERANGIN	6	899	0
4	SAROLANGUN	7	871	0
5	BATANG HARI	7	5.806	0
6	MUARO JAMBI	9	9.892	0
7	Tj. TIMUR	3	7.378	0
8	Tj. BARAT	4	653	0
9	TEBO	5	554	0
10	BUNGO	5	1.038	0
11	KOTA JAMBI	15	396	0
	Provinsi	67	28.953	0

Dari 82 lokus PIS-PK yang tersebar di 11 Kab/Kota baru terdata sebanyak 28.953 Kepala Keluarga di Provinsi Jambi dengan pendataan terbanyak yang dilakukan oleh Kab/Kota peringkat pertama dengan jumlah 9.892 KK, Tanjab Timur dengan jumlah 7.378 KK dan Batanghari dengan jumlah 5.806 KK

Tabel :  
Jumlah Rumah Sakit yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Yang Menyenggarakan Kesehatan Tradisional Yang Aman dan Bermafat Bagi Kesehatan	Cakupan (%)
1	KERINCI	1	0	0
2	SUNGAI PENUH	0	0	0
3	MERANGIN	1	1	100
4	SAROLANGUN	1	1	100
5	BATANG HARI	1	1	100
6	MUARO JAMBI	1	1	100
7	TANJAB TIMUR	1	0	0
8	TANJAB BARAT	1	0	0
9	TEBO	1	1	100
10	BUNGO	1	1	100
11	KOTA JAMBI	1	1	100
	Provinsi	10	7	70%

Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan Tahun 2017, sebanyak 7 rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional 100% dan 4 rumah sakit 0% yaitu (RS Mayjend A Thalib Kerinci, Sei. Penuh tidak terdapat RS, RS Nurdin Hamzah Tj Timur dan RS Daud Arief Tanjab Barat)\

Tabel :



**JUMLAH PUSKESMAS TERAKREDITASI  
DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2016 DAN 2017**

NO	KAB/KOTA	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS	KET
			<b>TAHUN 2016</b>		
1	BATANG HARI	MUARA BULIAN	MUARA BULIAN	MADYA	2016
2	BATANG HARI	BAJUBANG	PANEROKAN	MADYA	2016
3	BATANG HARI	MUARA TEMBESI	MUARA TEMBESI	DASAR	2016
4	BATANG HARI	MERSAM	MERSAM	MADYA	2016
5	BATANG HARI	BATHIN XXIV	DURIAN LUNCUK	MADYA	2016
6	BATANG HARI	MARO SEBO ULU	SUNGAI RENGAS	DASAR	2016
7	BATANG HARI	PEMAYUNG	JEMBATAN MAS	DASAR	2016
8	BUNGO	PELEPAT ILIR	KUAMANG KUNING I	DASAR	2016
9	BUNGO	BUNGO DANI	MUARA BUNGO II	DASAR	2016
10	KERINCI	SIULAK	SIULAK GEDANG	DASAR	2016
11	KERINCI	GUNUNG TUJUH	PELOMPEK	DASAR	2016
12	KERINCI	KELILING DANAU	SEMERAP	MADYA	2016
13	KERINCI	KAYU ARO	KERSIK TUO	DASAR	2016
14	MERANGIN	BANGKO	BANGKO	DASAR	2016
15	MERANGIN	BANGKO	PEMATANG KANDIS	DASAR	2016
16	MUARO JAMBI	SEKERNAN	SEKERNAN ILIR	DASAR	2016
17	MUARO JAMBI	JAMBI LUAR KOTA	SIMPANG SUNGAI DUREN	MADYA	2016
18	SAROLANGUN	PAUH	PAUH	DASAR	2016
19	TANJAB BARAT	TEBING TINGGI	PURWODADI	MADYA	2016
20	TANJAB BARAT	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL II	DASAR	2016
21	TANJAB BARAT	BATANG ASAM	SUBAN	DASAR	2016
22	TANJAB BARAT	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	DASAR	2016
23	TANJAB TIMUR	RANTAU RASAU	RANTAU RASAU	DASAR	2016
24	TANJAB TIMUR	NIPAH PANJANG	NIPAH PANJANG	DASAR	2016
25	TANJAB TIMUR	MUARA SABAK TIMUR	MUARA SABAK TIMUR	DASAR	2016
26	TEBO	RIMBO BUJANG	RIMBO BUJANG II	MADYA	2016
27	TEBO	TEBO ULU	PULAU TEMIANG	DASAR	2016
28	KOTA JAMBI	JELUTUNG	SIMPANG KAWAT	MADYA	2016
29	KOTA JAMBI	JAMBI SELATAN	PAKUAN BARU	UTAMA	2016
30	KOTA JAMBI	JAMBI TIMUR	TANJUNG PINANG	MADYA	2016
31	SUNGAI PENUH	TANAH KAMPUNG	TANAH KAMPUNG	DASAR	2016
32	SUNGAI PENUH	KUMUN DEBAI	KUMUN	DASAR	2016
33	SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	DESA GEDANG	MADYA	2016

34	SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	MADYA	2016
			<b>TAHUN 2017</b>		
1	KOTA JAMBI	DANAU SIPIN	PUTRI AYU	MADYA	2017
2	KOTA JAMBI	ALAM BARAJO	KENALI BESAR		2017
3	KOTA JAMBI	TELANAI PURA	SIMPANG IV SIPIN		2017
4	KOTA JAMBI	ALAM BARAJO	RAWASARI		2017
5	KOTA JAMBI	PAALMERAH	PAYOSILINCAH		2017
6	KOTA JAMBI	PAALMERAH	TALANG BAKUNG		2017
7	KOTA JAMBI	PASAR JAMBI	KONI		2017
8	TEBO	RIMBO ILIR	ALAI ILIR	DASAR	2017
9	TEBO	RIMBO ULU	RIMBO BUJANG IX	MADYA	2017
10	TEBO	SUMAY	TELUK SINGKAWANG	DASAR	2017
11	TEBO	TEBO TENGAH	MUARA TEBO		2017
12	TEBO	TENGAH ILIR	MENGUPEH		2017
13	TEBO	VII KOTO ILIR	TUO PASIR MAYANG	DASAR	2017
14	TEBO	VII KOTO	SUNGAI ABANG		2017
15	TEBO	VII KOTO	TELUK LANCANG		2017
16	BUNGO	PASAR MUARA BUNGO	PKM MUARA BUNGO I	MADYA	2017
17	BUNGO	BATHIN II BABEKO	BABEKO	DASAR	2017
18	BUNGO	JUJUHAN	RANTAU IKIL		2017
19	BUNGO	TANAH SEPENGGAL LINTAS	TANAH SEPENGGAL LINTAS		2017
20	BUNGO	TANAH TUMBUH	TANAH TUMBUH		2017
21	BUNGO	MUKO-MUKO BATHIN VII	TANJUNG AGUNG		2017
22	BUNGO	RANTAU PANDAN	RANTAU PANDAN		2017
23	MERANGIN	PAMENANG	PAMENANG	MADYA	2017
24	MERANGIN	TABIR	RANTAU PANJANG	MADYA	2017
25	MERANGIN	JANGKAT	MUARA MADRAS		2017
26	MERANGIN	LEMBAH MASURAI	PASAR MASURAI		2017
27	MERANGIN	MARGO TABIR	SUMBER AGUNG	DASAR	2017
28	MERANGIN	TABIR SELATAN	MUARA DELANG		2017
29	MERANGIN	RENAH PEMENANG	MERANTI		2017
30	MERANGIN	PAMENANG BARAT	SIMPANG LIMBUR		2017
31	KERINCI	AIR HANGAT TIMUR	PKM KEMANTAN	DASAR	2017
32	KERINCI	SITINJAU LAUT	PKM HIANG	DASAR	2017
33	KERINCI	GUNUNG RAYA	LEMPUR		2017
34	KERINCI	KELILING DANAU	JUJUN		2017
35	KERINCI	AIR HANGAT BARAT	SEMURUP		2017
36	KERINCI	GUNUNG KERINCI	SIULAK DERAS		2017
37	KERINCI	KELILING DANAU	JUJUN		2017

38	KERINCI	BUKIT KERMAN	LOLO		2017
39	SUNGAI PENUH	HAMPARAN RAWANG	RAWANG		2017
40	SUNGAI PENUH	PESISIR BUKIT	KOTO LOLO		2017
41	SUNGAI PENUH	KOTO BARU	KOTO BARU		2017
42	SUNGAI PENUH	SUNGAI BUNGKAL	SUNGAI BUNGKAL		2017
43	SAROLANGUN	SAROLANGUN	SAROLANGUN		2017
44	SAROLANGUN	SINGKUT	SINGKUT		2017
45	SAROLANGUN	MANDIANGIN	MANDIANGIN		2017
46	SAROLANGUN	AIR HITAM	PEMATANG KABAU		2017
47	SAROLANGUN	BATHIN VIII	LIMBUR TEMBESI		2017
48	SAROLANGUN	LIMUN	PULAU PANDAN		2017
49	BATANG HARI	MUARA BULIAN	PASAR TERUSAN		2017
50	BATANG HARI	MARO SEBO ILIR	TENAM		2017
51	BATANG HARI	MERSAM	SUNGAI PUAR		2017
52	BATANG HARI	BAJUBANG	BATIN		2017
53	BATANG HARI	MUARA BULIAN	ARO		2017
54	BATANG HARI	MARO SEBO ILIR	MARO SEBO ILIR		2017
55	TANJAB TIMUR	MENDAHARA ULU	SIMPANG TUAN		2017
56	TANJAB TIMUR	GERAGAI	SIMPANG PANDAN	DASAR	2017
57	TANJAB TIMUR	MENDAHARA ILIR	MENDAHARA		2017
58	TANJAB TIMUR	MENDAHARA ULU	SABAK BARAT	DASAR	2017
59	TANJAB TIMUR	DENDANG	DENDANG		2017
60	TANJAB BARAT	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	MADYA	2017
61	TANJAB BARAT	BETARA	SUKAREJO	MADYA	2017
62	TANJAB BARAT	PENGABUAN	TELUK NILAU	MADYA	2017
63	TANJAB BARAT	TEBING TINGGI	RAWAT INAP PIJOAN BARU		2017
64	TANJAB BARAT	MUARA PEPALIK	RANTAU BADAQ	DASAR	2017
65	TANJAB BARAT	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG		2017
66	MUARO JAMBI	SUNGAI GELAM	KEBON IX	MADYA	2017
67	MUARO JAMBI	MESTONG	TEMPINO	DASAR	2017
68	MUARO JAMBI	KUMPEH ULU	MUARA KUMPEH		2017
69	MUARO JAMBI	SUNGAI GELAM	TANGKIT		2017
70	MUARO JAMBI	MARO SEBO	JAMBI KECIL		2017
71	MUARO JAMBI	KUMPEH	PUDING		2017

Kebijakan Penguatan pelayanan kesehatan primer saat ini diarahkan pada penguatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan primer. Penyelenggaraan Puskesmas perlu penataan untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu menjadi suatu hal yang penting bagi setiap Puskesmas untuk memenuhi standar agar pelayanan dapat dilakukan secara optimal. Sumber data yang dimanfaatkan untuk menilai Puskesmas sesuai standar adalah data dasar Puskesmas yang diperoleh dari aplikasi berbasis teknologi yaitu Aplikasi Sarana Prasarana Alat Kesehatan (ASPAK).

### **Hambatan Dalam Melaksanakan Tujuan**

- a. Kurangnya kemampuan staf dalam pengelola program dan kegiatan.
- b. Belum semua kegiatan yang dapat diakomodasi dari dana dekon sehingga perlu adanya dukungan penuh oleh pemerintah daerah melalui dana APBD baik berupa BinteK, Monev, maupun Supervisi ke sarana pelayanan kesehatan.
- c. Kurangnya koordinasi antara lintas program terutama pada Provinsi dan Kab/Kota.
- d. Masih belum meratanya kemampuan pengelola program baik tingkat Puskesmas maupun Kab/Kota dalam melaksanakan program sehingga capaian program yang telah ditetapkan bersama masih ada yang belum tercapai.
- e. Sistem pencatatan dan pelaporan masih menjadikan kendala karena laporan dari kab/kota yang dikirimkan seringkali tidak tepat waktu.

- f. Belum semua target indikator dapat tercapai sehingga perlu untuk meningkatkan pemantauan dan koordinasi dengan pengelola program Kab/Kota.
- g. Masih kurangnya sarana dan prasarana
- h. Kemampuan menjalankan manajemen puskesmas dan perkesmas masih minim
- i. Penerapan mutu pelayanan di Puskesmas belum berjalan dengan baik.
- j. Kurangnya sarana dan prasara pendukung seperti mobil operasional dan komputer.
- k. Kontinuitas program dan kegiatan belum terjalin antara provinsi dengan Kab/Kota. Kegiatan prioritas di tingkat pusat dan Provinsi belum tentu diakomodasi oleh daerah. Contoh Pelatihan yang bersifat Kompetensi, setelah dilakukan pelatihan petugas di Provinsi seyogyanya Kab/kota menindaklanjuti di tingkat kab/kota. Kenyataannya tidak satupun kab.kota yang mengalokasikan dana untuk itu. Akibatnya target program yang ditetapkan sulit untuk dicapai.

### **Terobosan Yang Dilakukan**

- 1. Menyiapkan Surat Edaran Gubernur Jambi No. 2.757/SE/SAetda.Kesramas-3.2/IX/2017 tentang dukungan peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas melalui Akreditasi
- 2. Menyiapkan Surat Edaran Gubernur Jambi No. 2.759/SE/SAetda.Kesramas-3.2/IX/2017 tentang dukungan kebijakan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
- 3. Membangun koordinasi yang baik dengan lintas program, lintas sektoral, organisasi profesi kesehatan dan rumah sakit dalam

agar mencapai pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai standar.

4. Meningkatkan kapasitas Puskesmas dalam pelaksanaan manajemen Puskesmas.
5. Meningkatkan koordinasi yang berkesinambungan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor.
6. Mendapatkan data yang tepat waktu dan valid dari Kabupaten/Kota serta melakukan umpan balik terkait kelengkapan dan ketepatan waktu pengiriman

### **2.2.2. Program Upaya Kesehatan Perorangan**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Upaya Kesehatan Perorangan. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Dalam mencapai tujuan dan sasaran program Rujukan yang dilaksanakan, maka telah dilakukan pembinaan dan sosialisasi terhadap Rumah Sakit dan Diskes Kab/Kota. Pembinaan dilakukan dengan bimbingan teknis ke Kab/Kota, sedangkan sosialisasi dilakukan melalui pelatihan dan pertemuan koordinasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui 1. Workshop Implementasi SPGDT melalui call center 119 dan Pembentukan PSC Kab/Kota, 2. Sosialisasi Standar Pedoman RS Pendidikan, 3. Pertemuan Konsultasi Perencanaan dan Monev Program Yankes antara Dirjen Yankes dengan Diskes Provinsi. 4. Pertemuan Penyusunan SIPERMON dan e-planning program Yankes oleh Diskes Provinsi kepada Diskes Kab//Kota. 5. Sosialisasi Pola Penganggaran Remunerasi satker BLUD. 6 Peningkatan Kapasitas SDM RS terkait Standar

Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Kepemimpinan dan Pengarahan. Dukungan dana APBD untuk kegiatan Peningkatan Pelaksanaan Akreditasi RS, 2 Kegiatan Lomba RS Sayang Ibu dan Bayi, 3 Kegiatan Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS).

**Tabel :**

**DAFTAR RUMAH SAKIT YANG SUDAH TERAKREDITASI SAMPAI TAHUN 2017**

NO	NAMA RS	TYPE	LEVEL AKRE	AWAL AKRE	AKHIR AKRE
1	RSU Santa Theresia	C	Paripurna	21 Jan 2015	20 Jan 2018
2	RSU MMC	C	Dasar	19 Agust 2015	18 Agust 2018
3	Rumkit Tk IV dr. Bratana	C	Paripurna	19 Agust 2015	18 Agust 2018
4	RSUD Abdul Manap	C	Madya	25 Nov 2015	24 Nov 2018
5	RS Siloam	B	Paripurna	25 Feb 2016	24 Feb 2019
6	RSIA Annisa	C	Perdana	15 Mart 2016	14 Mart 2019
7	RSUD Raden Mattaheer	B	Paripurna	23 Mei 2016	22 Mei 2019
8	RSUD Chatib Quzwain	C	Perdana	07 Jun 2016	06 Jun 2019
9	RSUD Sultan Thaha. S	C	Perdana	23 Agust 2016	22 Agust 2019
10	RSU Baiturahim	C	Perdana	25 Okt 2016	24 Okt 2019
11	RSUD KH Daud Arif	C	Perdana	26 Okt 2016	25 Okt 2019
12	RS Bhayangkara	C	Paripurna	17 Nov 2016	16 Nov 2019
13	RS Royal Prima	C	Perdana	21 Nov 2016	20 Nov 2019
14	RSUD Nurdin Hamzah	C	Perdana	07 Des 2016	06 Des 2019
15	RS Jiwa	B	Paripurna	19 Des 2016	18 Des 2019
16	RSUD Hanafie	B	Madya	21 Des 2016	20 Des 2019
17	RSU Kambang	C	Utama	17 Jan 2017	16 Jan 2020
18	RSUD Kol.Abundjani	C	Utama	20 Apr 2017	19 Apr 2020
19	RSUD HAMBAB. Hari	C	Paripurna	7 Nov 2017	6 Nov 2020
20	RSIA Arafah	C	Paripurna	4 Des 2017	3 Des 2020

Dari jumlah Rumah Sakit yang ada di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 36 Rumah Sakit baik Pemerintah dan swasta dan sampai tahun 2017 terdapat 20RS atau (55,5 %) yang sudah terakreditasi, dan untuk tahun 2017 yang menjadi target akreditasi ada sebanyak 3 Rumah Sakit dan yang terealisasi 2 Rumah Sakit, yaitu RSUD Kol Abundjani Bangko dan RSU Kambang, dan 1 yang belum terakreditasi adalah RSUD Sungai Bahar Muaro Jambi.

**Tabel :**

**RUMAH SAKIT YANG TERAKREDITASI TAHUN 2017**

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target Renstra	Realisasi s.d tahun ini	Tahun Berjalan		
				Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah RS yang terakreditasi	3	6	3	20	20

*Sumber : data laporan seksi yankes Rujukan 2017*

Pencapaian target di tahun 2017 untuk Rumah Sakit yang terakreditasi 20 (dua puluh) Rumah Sakit, sesuai dengan target renstra pelayanan kesehatan rujukan tahun 2021. Beberapa kendala pelaksanaan akreditasi RS disebabkan antara lain :

1. Pergantian Pedoman Instrumen Akreditasi dari yang lama ke Instrumen Akreditasi versi 2012 ,dimana Instrumen penilaian jauh lebih banyak dari pada Instrumen Akreditasi yang lama dan butuh waktu dalam persiapan Akreditasi versi 2012 bagi rumah sakit sekurang- kurangnya satu tahun masa persiapan Akreditasi versi 2012.
2. Kurangnya komitmen dari Direktur Rumah Sakit tentang kebijakan terhadap pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit.
3. Kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian petugas di Rumah Sakit terhadap pelaksanaan Akreditasi versi baru 2012.
4. Kurangnya dana yang disediakan dari Pemerintah Daerah untuk menunjang program akreditas Rumah Sakit versi baru 2012.
5. Dukungan dana dan kendaraan Operasional (mobil dinas) dalam melaksanakan pembinaan oleh TIM Pembina Akreditasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi ke Rumah Sakit kabupaten/ Kota belum memadai
6. Pada tahun 2016 telah keluar Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS edisi 1), yang tentu saja memerlukan



sosialisasi dan pemahaman yang mendalam agar RS Prov, Kab dan Kota lebih mengerti dengan standar akreditasi terbaru.

Tahun 2016 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi telah melakukan Sosialisasi Akreditasi Instrumen baru versi 2012 untuk 33 (tiga puluh tiga) Rumah Sakit Pemerintah/swasta Provinsi Jambi dan mengikuti peningkatan pengetahuan Tim Pembina Akreditasi Provinsi serta mengirim 11 (sebelas) orang dalam kegiatan Workshop Akreditasi Instrumen baru versi 2012 di Jakarta yang diadakan oleh Tim KARS guna membina rumah sakit kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

Selanjutnya tahun 2017 akan tetap dilakukan pembinaan dan bimbingan Akreditasi dengan Instrumen baru versi 2012 bagi semua Rumah Sakit yang ada di wilayah Provinsi Jambi. Sedangkan upaya yang telah dilakukan dari program Pelayanan Kesehatan Rujukan dalam menunjang Akreditasi Rumah Sakit antara lain :

1. Pembinaan akreditasi Rumah Sakit dengan mengadakan Sosialisasi Akreditasi dengan Instrumen baru.
2. Melakukan pembinaan Akreditasi ke Rumah Sakit.
3. Adanya komitmen dari manajemen tentang kebijakan Akreditasi Rumah Sakit.
4. Rumah Sakit di wilayah Provinsi Jambi berjumlah 36 Rumah Sakit yang terdiri dari 15 Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Khusus ada 2 yaitu RS Jiwa daerah dan RS Ibu Anak dan 18 Rumah Sakit Swasta.

**Tabel :**  
**JUMLAH RUMAH SAKIT RUJUKAN PONEK**  
**DI PROVINSI TAHUN 2017**

No	Nama Rumah Sakit	TYPE RS	Sudah Melaksanakan Workshop dan OJT PONEK	Keterangan
1	RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	B	V	
2	RSUD Kol. Abundjani Kab. Merangin	C	V	
3	RSUD H Abdul Manap Kota Jambi	C	V	
4	RSUD H Abdoel Madjid Batoe Kab. Batang Hari	C	V	
5	RSUD H. Hanafie Kab. Bungo	B	V	
6	RSUD Mayjen H.A Thalib Kab. Kerinci	C	V	
7	RSUD Ahmad Ripin Kab. Muaro Jambi	C	V	
8	RSUD Prof Dr Hm Chatib Quzwain Kab. Sarolangun	C	V	
9	RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kab. Tebo	C	V	
10	RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjab Timur	C	V	
11	RSUD K.H Daud Arif Kab. Tanjab Barat	C	V	
12	RSUD Sungai Bahar Kab. Ma. Jambi	D	-	Belum Workshop
13	RSUD Sungai Gelam	D	-	Belum Workshop

Sumber : Data Laporan Ponek th.2017 program Rujukan

Dari tabel tersebut di atas baru 11 Rumah Sakit yang sudah dilatih workshop PONEK dan pelayanannya dipantau melalui Program On the Job Training (OJT) PONEK 24 Jam di Rumah Sakit. Adapun 2 Rumah Sakit yang belum melaksanakan PONEK secara optimal karena belum lengkapnya Dokter Spesialis Kandungan ( SPOG ) dan Dokter Spesialis Anak ( SPA ) yang bertugas paruh waktu. Hasil OJT dari 11 Rumah Sakit PONEK tersebut belum mencapai standar yang ditetapkan dari Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR). Sedangkan pemantauan 13 RS pelayanan

PONEK tetap dimonitoring melalui pembinaan program Upaya Kesehatan Perorangan dan kegiatan penilaian Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) setiap tahunnya.

#### **Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan**

- Kegiatan sering tidak tepat waktu yang disebabkan oleh sebagian besar (70 %) nara sumber dari Kemenkes R.I (penyesuaian jadwal dengan TOT).
- Kurangnya dukungan dana APBD dalam menunjang program Rujukan.
- Belum mempunyai kendaraan operasional untuk mendukung kegiatan pembinaan pada 35 RS baik Pemerintah maupun Swasta se- Provinsi Jambi.
- Masih belum meratanya seksi pelayanan khusus yang menangani RS di Diskes Kab/Kota.
- Kurangnya sarana pengolahan data SIRS di program Rujukan

#### **Terobosan yang dilakukan.**

- Melibatkan Pemda Kab/Kota dalam pelaksanaan akreditasi Nasional, sesuai amanat UU No.44 tentang RS.
- Diperlukan koordinasi yang berkesinambungan dengan instansi yang terkait baik secara lintas program maupun lintas sektoral.
- Untuk program PONEK sangat diharapkan dukungan manajemen Rumah Sakit dan Sumber Daya Manusia yang kompeten untuk melaksanakan program tersebut.
- Diperlukan tenaga-tenaga dokter, bidan dan perawat yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pelayan masyarakat di setiap Rumah Sakit di Provinsi Jambi.

- Diperlukan peralatan medis di setiap Rumah Sakit yang berkualitas baik sesuai dengan fungsinya dan di dukung oleh tenaga operasional yang terlatih.
- Diperlukan akreditasi laboratorium secara berkesinambungan baik di Provinsi maupun di Kab/Kota.
- Mengatur Sistem Rujukan tingkat Provinsi Jambi dengan menerbitkan Pergub No 71 tentang Regionalisasi Sistem Rujukan di Provinsi Jambi tahun 2014.

### **2.2.3. Program Balai Laboratorium Kesehatan**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Terlaksananya pemeriksaan rutin laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat dalam bidang sebagai berikut :

1. Bidang Kimia dan Patologi Klinik
  - Kimia Klinik : 5.552 (18 Parameter)
  - Urinalisa : 2.195 (15 Parameter)
  - Hematologi : 4.531 ( 15 Parameter)
  - Cairan tubuh lainnya : 10 (3 Parameter)
  - Narkoba : 628 ( 3 Parameter)
2. Immunologi : 2.816 ( 34 Parameter)
3. Kimia Air dan Lingkungan : 5.977 (21 Parameter).
4. Mikrobiologi :
  - Kultur dan Resistensi : 637 sampel
  - Mikroskopis :
    - Malaria : 10 sampel

- Mikrofilaria : 1 sampel
- BTA Sputum : 163 sampel
- BTA Korekan Kulit : 11 sampel
- Swab Vagina : 7 sampel
- Swab Uretra : 1 sampel
- Swab Tenggorok : 0 sampel
- Faeces rutin : 27 sampel

➤ Lintas Program untuk pemeriksaan :

1. MBS Malaria : 2.604 Slide
2. Filariasis : 600 Slide
3. Jumlah Crosscleker : 70 Slide
4. Cros cek BTA : 176 Slide

➤ Bakteriologi Air : 468 (2 Parameter )

➤ Nosocomial :

1. Alat Kesehatan : 150 sampel
2. Udara : 99 sampel
3. Alat Makanan : 79 sampel
4. Makanan & Minuman : 31 sampel

➤ Penelitian :

1. Telur Cacing : 63 sampel
2. Makanan & minuman : 62 sampel
3. Bahan mentah makanan : 168 sampel

#### **2.2.4. Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Terjaminnya akses pelayanan kesehatan melalui Jaminan Kesehatanr” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu

Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut

**Tabel :**

**Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) dari APBN Tahun 2016-2017**

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk	PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) APBN	
			2016	2017
1	Batang Hari	263.889	73.744	75.466
2	Muaro Jambi	410.257	93.624	94.771
3	Tanjab Barat	215.257	83.628	84.643
4	Tanjab Timur	316.806	58.805	59.477
5	Kota Jambi	583.546	142.546	143.399
6	Bungo	351.904	64.546	66.952
7	Tebo	337.034	65.696	65.696
8	Merangin	372.179	78.081	79.035
9	Sarolangun	284.228	98.085	98.611
10	Kerinci	235.829	87.514	89.014
11	Sungai Penuh	87.997	18.975	18.919
	<b>Jumlah</b>	<b>3.458.926</b>	865.244	875.983

**Tabel :**

**Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah Tahun 2016 dan 2017**

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk	PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) APBD		
			APBD 2016	Jamkesda Kab/Kota 2016	APBD I 2017
1	Batang Hari	263.889	-	-	1.102
2	Muaro Jambi	410.257	3.656	-	6
3	Tanjab Barat	215.257	-	1.000	1.065
4	Tanjab Timur	316.806	-	1.000	385
5	Kota Jambi	583.546	-	24.174	2.667
6	Bungo	351.904	-	-	710
7	Tebo	337.034	-	9.687	583
8	Merangin	372.179	187	2.174	549
9	Sarolangun	284.228	135	7.747	1.848
10	Kerinci	235.829	-	12.595	1.162
11	Kota Sungai Penuh	87.997	-	11.202	395
	<b>Jumlah</b>	<b>3.458.926</b>	<b>3.978</b>	<b>69.579</b>	<b>10.472</b>

**Tabel :**

**Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pekerja Penerima Upah (PPU) dan Pegawai Bukan Penerima Upah (PBPU) yang terdaftar di BPJS Kesehatan Tahun 2017**

No	Kab/Kota	Non Penerima Bantuan Iuran (PBI)	
		Pekerja Penerima Upah (PPU)	Pegawai Bukan Penerima Upah (PBPU)
1	Batang Hari	41.891	36.064
2	Muaro Jambi	53.505	69.343
3	Tanjab Barat	37.719	28.162
4	Tanjab Timur	20.411	22.071
5	Kota Jambi	199.985	179.879
6	Bungo	48.581	42.558
7	Tebo	26.596	30.063
8	Merangin	32.705	37.029
9	Sarolangun	34.549	36.227
10	Kerinci	22.815	29.497
11	Kota Sungai Penuh	8.471	14.275
	<b>Jumlah</b>	<b>527.228</b>	<b>525.163</b>

**Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan**

1. Kesulitan mengintegrasikan masyarakat miskin ke PBJS, dikarenakan kesulitan mendapatkan data by name by address yang sudah diverifikasi dan validasi dari Kabupaten/Kota
2. Pengalokasian anggaran jaminan kesehatan daerah di Kabupaten/Kota masih besar untuk biaya SKTM, hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang merasa nyaman menggunakan SKTM
3. Kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan masih rendah, data kepesertaan di Provinsi Jambi masih 56,6 %
4. Masih rendah pemahaman masyarakat tentang pola rujukan sehingga banyak masyarakat yang menunda dirujuk dikarenakan ketidak pahaman mengakibatkan tingkat keparahan penyakit sudah tinggi baru dibawa ke RS Rujukan

5. Terbatasnya dana anggaran sehingga akomodasi yang diberikan bagi masyarakat miskin dalam dukungan pelayanan kesehatan hanya 10 hari, sementara waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan dan tindakan serta peraturan di Rumah Sakit Rujukan rata-rata lebih dari 10 hari..

#### **Terobosan Yang Dilakukan**

1. Melaksanakan Sosialisasi ke Pengelola Jaminan Kesehatan Kabupaten/Kota
2. Melakukan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jambi melalui Lounching Kartu Jamkesda oleh Bapak Gubernur Jambi pada tanggal 10 April 2017
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Lintas Sektoral untuk Program baik di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota
4. Melaksanakan Kegiatan Dukungan Jaminan Kesehatan untuk masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit Nasional

#### **2.2.5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya Pengelolaan obat dan Perbekalan kesehatan” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Obat dan Perbekalan Kesehatan. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2017 indikator sasaran yang ingin dicapai adalah persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100% di tahun 2017. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka dilakukan kegiatan yang meliputi peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar, peningkatan mutu dan keamanan alat kesehatan



dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), peningkatan penggunaan obat rasional melalui pelayanan kefarmasian yang berkualitas, peningkatan produksi mutu sarana produksi dan distribusi kefarmasian, Dalam upaya peningkatan program tersebut diperlukan dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program kefarmasian dan alat kesehatan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian program telah ditetapkan indikator kinerja.

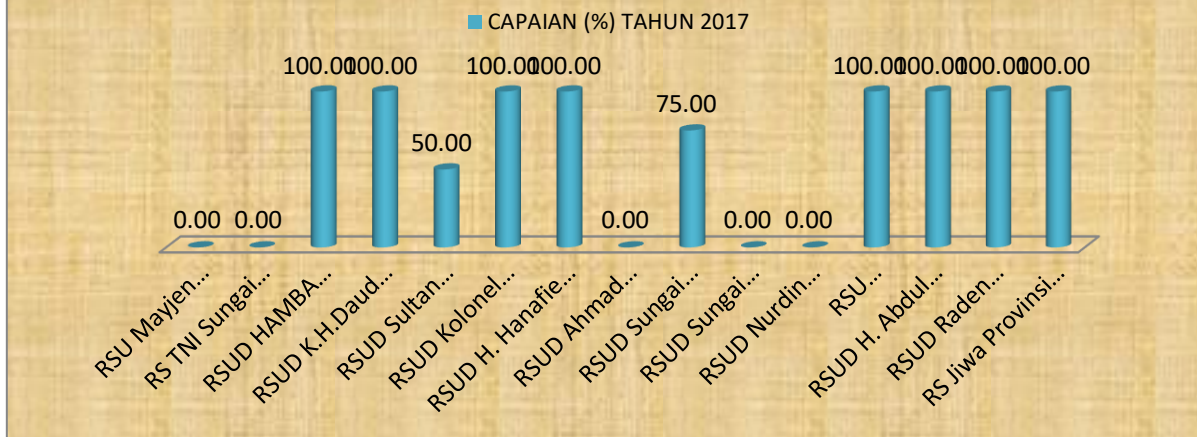
**Tabel :**  
**Persentase Ketersediaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan**  
**Provinsi Jambi Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	TAHUN 2017
1	Kabupaten Bungo	96%
2	Kabupaten Kerinci	82%
3	Kota Jambi	100%
4	Kabupaten Merangin	100%
5	Kabupaten Sarolangun	100%
6	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	97%
7	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	90%
8	Kabupaten Tebo	95%
9	Kabupaten Batanghari	100%
10	Kabupaten Muaro Jambi	100%
11	Kota Sungai Penuh	81%
	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>95%</b>

**Tabel :**  
**Persentase Puskesmas dengan Capaian PORNAS minimal 60% Tahun 2017**

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas			Jumlah Tenaga			Jumlah Puskesmas dengan Capaian POR minimal 60 %	Presentas e Puskesmas dengan Capaian POR minimal 60 %	Presentas e KAB/Kota ≥ 20 % atau tidak
		Perawatan	Non Perawatan	Total Puskesmas	AA/D3 Farmasi	Apoteker	Dokter			
1	Tanjung Jabung Barat	5	11	16	20	3	21	15	94	≥ 20 %
2	Muara Bungo	6	12	18	19	4	34	14	78	≥ 20 %
3	Merangin	9	16	25	27	2	26	18	72	≥ 20 %
4	Batanghari	8	9	17	15	0	19	10	59	≥ 20 %
5	Kerinci	5	14	19	21	2	22	6	32	≥ 20 %
6	Muara Jambi	6	15	21	15	6	44	14	67	≥ 20 %
7	Tebo	9	10	19	21	5	33	9	47	≥ 20 %
8	Sarolangun	12	3	15	16	4	17	8	53	≥ 20 %
9	Kota	3	17	20	66	4	51	19	95	≥ 20 %
10	tanjab timur	8	9	17	14	0	20	11	65	≥ 20 %
11	s. penuh	4	6	10	10	3	11	6	60	≥ 20 %
Jumlah Kabupaten/Kota yang 20 % Puskesmasnya dengan capaian POR minimal 60 % : 11 dari total 11 Kabupaten/Kota (100 %)										

## CAPAIAN KEGIATAN PELAYANAN KEFARMASIAN (PIO, KONSELING DAN VISITE) DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH TAHUN 2017



### Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan

#### - Internal

1. Kurangnya dana pelaksanaan program Kefarmasian di seksi Kefarmasian.
2. Belum diterapkannya standar kompetensi untuk pelaksana program Kefarmasian.

#### - Eksternal

Kurangnya keberpihakan kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Program Kefarmasian . Diantaranya yaitu :

- a. Dukungan manajemen rumah sakit dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian sesuai standar
- b. Dukungan Dinas kesehatan kab/kota dalam optimalisasi pemanfaatan tenaga kefarmasian yang telah mengikuti pelatihan di provinsi
- c. Belum adanya kebijakan Pemda untuk memasukkan POR dan PIO sebagai salah satu indicator kesehatan daerah

- d. Dana program kefarmasian dan Perbekkes belum mendapatkan perhatian dari Penentu kebijakan. Belum berjalannya koordinasi antara provinsi dan Kabupaten/Kota

#### **Terobosan Yang Dilakukan**

1. Melaksanakan advokasi kepada pemda untuk dapat mengalokasikan dana untuk program kefarmasian termasuk obat dalam rangka mencapai angka minimal perkapita obat
2. Mulai menerapkan penempatan dengan melakukan analisis jabatan
3. Optimalisasi Komunikasi Informasi Edukasi (KEI) peraturan dan kebijakan baru bidang kefarmasian dan alat kesehatan kepada SDM kesehatan, pelaku usaha maupun masyarakat dengan koordinasi yang lebih efektif dan intensif.
4. Melaksanakan umpan balik hasil pelaporan yang dilakukan secara bertingkat dari provinsi, dinas kab/kota ke puskesmas,

#### **2.2.6. Program Pengawasan Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya Pengelolaan obat dan Perbekalan kesehatan” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Pengawasan Obat dan Perbekalan Kesehatan. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

#### **2.2.7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya” yang sasaran kinerjanya “Menurunnya angka kesakitan penyakit menular, dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan

kesehatan matra serta penyakit tidak menular” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Program pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) tahun anggaran 2017 terdapat 3 kegiatan utama, yaitu :

1. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung (P2ML) ada 5 jenis penyakit yaitu penyakit HIV, TB, Kusta, ISPA/Pneumonia, Hepatitis

- a. Penyakit HIV

Situasi HIV/AIDS kumulatif dari tahun 1999 s/d Triwulan IV 2017 yang tercatat/dilaporkan sebanyak 1646 kasus, terdiri dari

Infeksi HIV = 957

Kasus AIDS = 689

Meninggal = 226

Tersebar di 11 (sebelas) kabupaten/kota yang ada dalam Provinsi Jambi.

Periode Januari s/d Desember 2017 kasus AIDS dan infeksi HIV yang tercatat/dilaporkan sebanyak 109 kasus, terdiri dari :

Infeksi HIV = 68

Kasus AIDS = 41

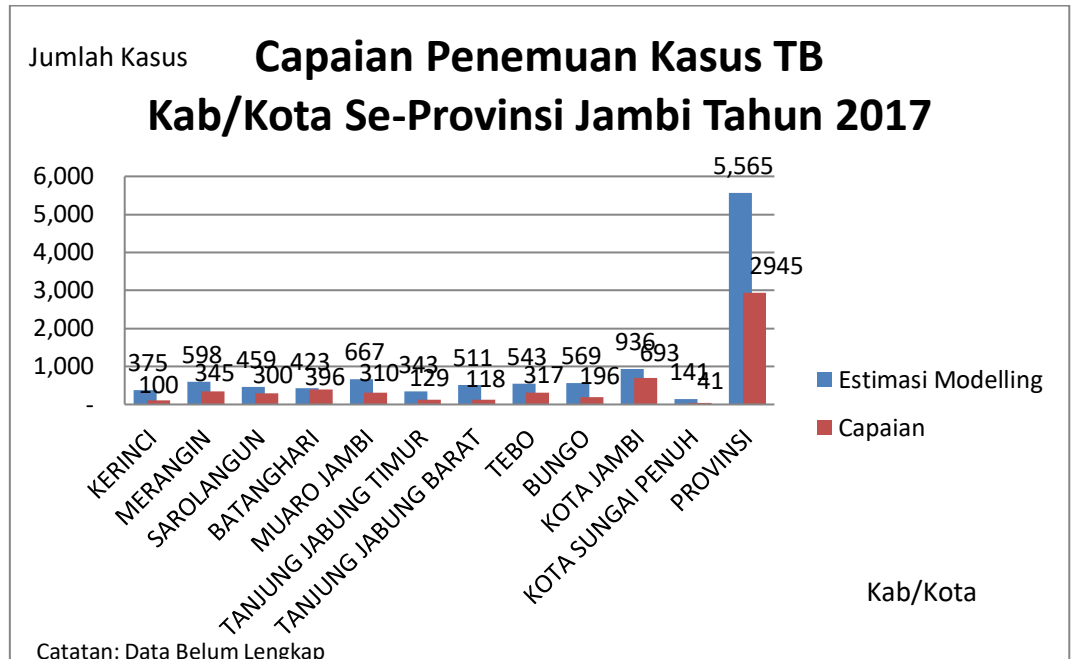
Meninggal = 2

Ratio kasus AIDS antara laki-laki dan perempuan adalah 1,73. Cara penularan kasus AIDS kumulatif tercatat melalui IDU 4,88%, Heteroseks 85,37%, dan Homoseks 9,76%. Proporsi kumulatif kasus AIDS tertinggi yang tercatat adalah pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 92,68%, disusul kelompok umur 20-24 tahun sebesar 7,32%. Untuk kelompok umur < 4 tahun, kelompok umur 5 - 14 tahun, 15 - 19 tahun,

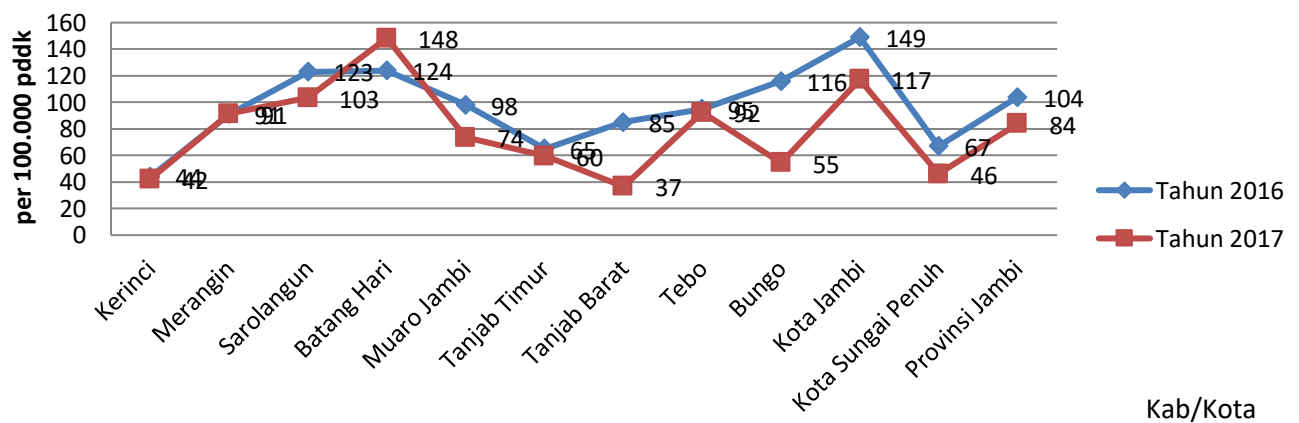
kelompok umur > 50 tahun tidak ada penemuan kasus. Proporsi kasus AIDS yang tercatat telah meninggal dunia sebesar 4,88%. Penemuan kasus tersebut dilaporkan oleh 6 (enam) kabupaten/kota, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tanjab Barat dan Kabupaten Tanjab Timur. Sementara 5 kabupaten/kota lainnya tidak melaporkan adanya penemuan kasus selama tahun 2017.

Sampai saat ini sudah terdapat 25 klinik layanan IMS yg tersebar di kab/kota di provinsi jambi, 27 klinik layanan VCT/KT, 15 klinik layanan CST/PDP (care, support, and treatment/perawatan, dukungan dan pengobatan), 15 klinik layanan PPIA, 1 klinik layanan program terapi rumatan. Sampai saat ini realisasi kasus HIV yg diobati tahun 2017 telah mencapai kurang lebih 66,8% kasus yg diobati dari target 50% yg ditetapkan dalam RPJMD provinsi Jambi tahun 2016-2021

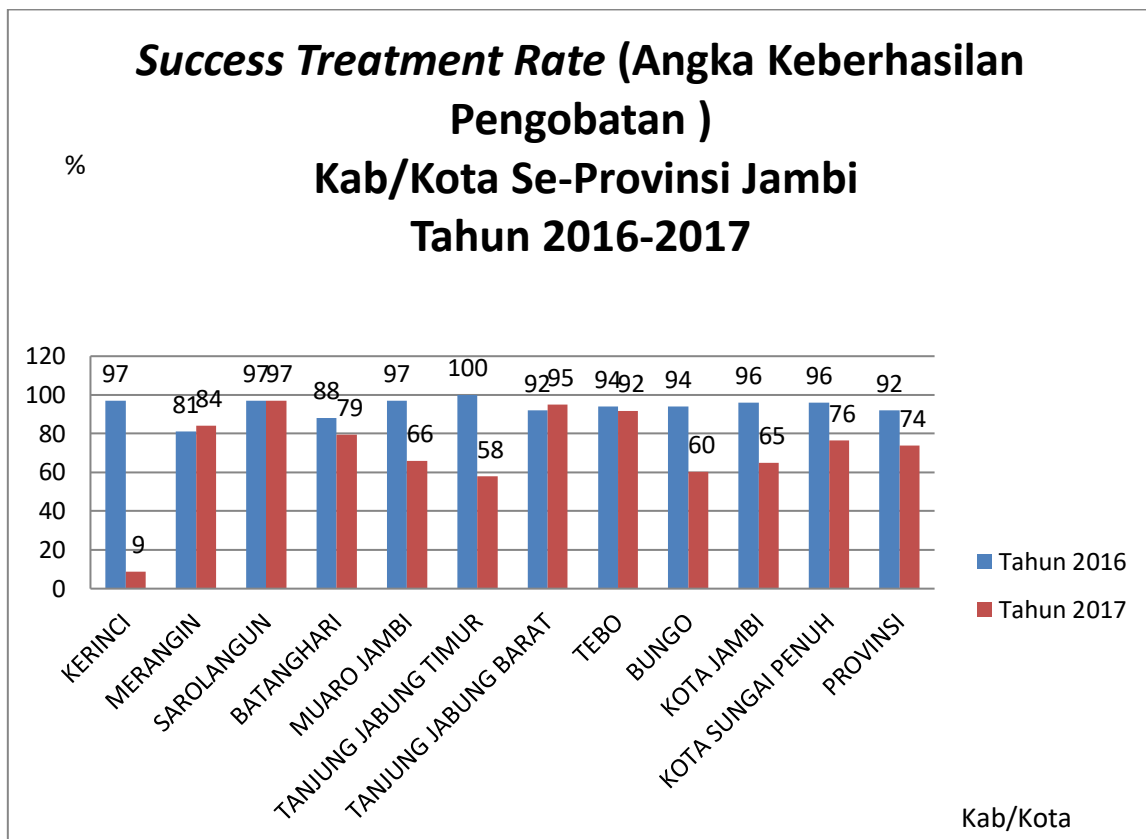
b. TB Paru



### Case Notification Rate (CNR) KabKota Se-Provinsi Jambi Tahun 2016-2017



Sampai saat ini target kegiatan presentase kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (success rate) minimal 85% baru mencapai



c. Kusta

Sampai saat ini realisasi presentase cakupan penemuan kasus kusta baru tanpa cacat adalah 89% dari realisasi tahun 2016 yaitu 87%

d. ISPA/Pneumonia

Sampai saat ini realisasi presentase kab/kota yg 50% puskesmasnya melakukan pemeriksaan dan tata laksana pneumonia melalui program MTBS adalah 100% dari target.



e. Hepatitis

*Adapun* sampai saat ini sudah 9 kab/kota yg dilatih deteksi dini hepatitis, tahun 2018 rencana dilatih kembali 2 kab dan ditargetkan sampai tahun 2020 semua kab/kota sudah melaksanakan deteksi dini hepatitis, sampai tahun 2017 sudah 3 kab yg melaksanakan deteksi dini hepatitis dan 6 kab lainnya sudah dilatih dan sedang mempersiapkan pelaksanaan deteksi dini hepatitis.

2. Pencegahan dan pengendalian penyakit bersumber binatang (P2B2), ada 4 program penyakit yaitu penyakit malaria, DBD, Filariasis dan kecacingan, Zoonosis

a. Penyakit Malaria

Tabel :  
Jumlah Malaria Klinis dengan Pemeriksaan Mikro dan RDT di Provinsi Jambi  
Tahun 2017

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah penduduk*)	Jml Desa	Jml Pusk	Malaria Klinis		
					Jml	dengan Pemeriksaan	
						Mikr	RDT
1	Kerinci	236.782		19	84	82	2
2	Merangin	377.905		23	5.550	1.976	3.574
3	Sarolangun	290.231		15	3.111	184	2.927
4	Batang Hari	266.971		17	3.318	2.889	429
5	Muaro Jambi	421.179		19	10.129	7.961	2.168
6	Tanjab Timur	220.278		17	461	322	139
7	Tanjab Barat	322.527		16	607	134	473
8	Tebo	343.003		17	3.500	1.323	2.177
9	Bungo	359.590		18	1.540	384	1.156
10	Kota Jambi	678.524		20	7.218	6.376	-
11	Kota S.Penuh	90.731		10	8	4	8
<b>Total</b>		<b>3.607.721</b>	<b>-</b>	<b>191</b>	<b>35.526</b>	<b>21.635</b>	<b>13.053</b>

Tabel :  
Jumlah Pemeriksaan Positif Malaria di Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Kabupaten/ Kota	Positif Malaria																MoPI	Ibu Hamil
		0 - 11 bln		1-4 thn		5-9 thn		10-14 thn		15-64 Thn		≥64 thn		Jumlah					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Kerinci	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Merangin	-	-	3	4	3	6	9	3	16	23	2	-	33	36	0,183	-		
3	Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4	-	0,014	-		
4	Batang Hari	-	-	1	1	-	-	1	-	4	-	-	-	6	1	0,042	-		
5	Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	0,007	-		
6	Tanjab Timur	-	-	-	-	1	-	-	-	19	8	-	-	20	8	0,127	4		
7	Tanjab Barat	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	3	0,009	-		
8	Tebo	-	1	11	4	-	-	1	2	27	13	-	-	39	20	0,172	-		
9	Bungo	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	1	2	0,008	-		
10	Kota Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Kota S.Penuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total		-	1	15	10	5	7	11	6	70	48	2	-	103	72	0,049	1		

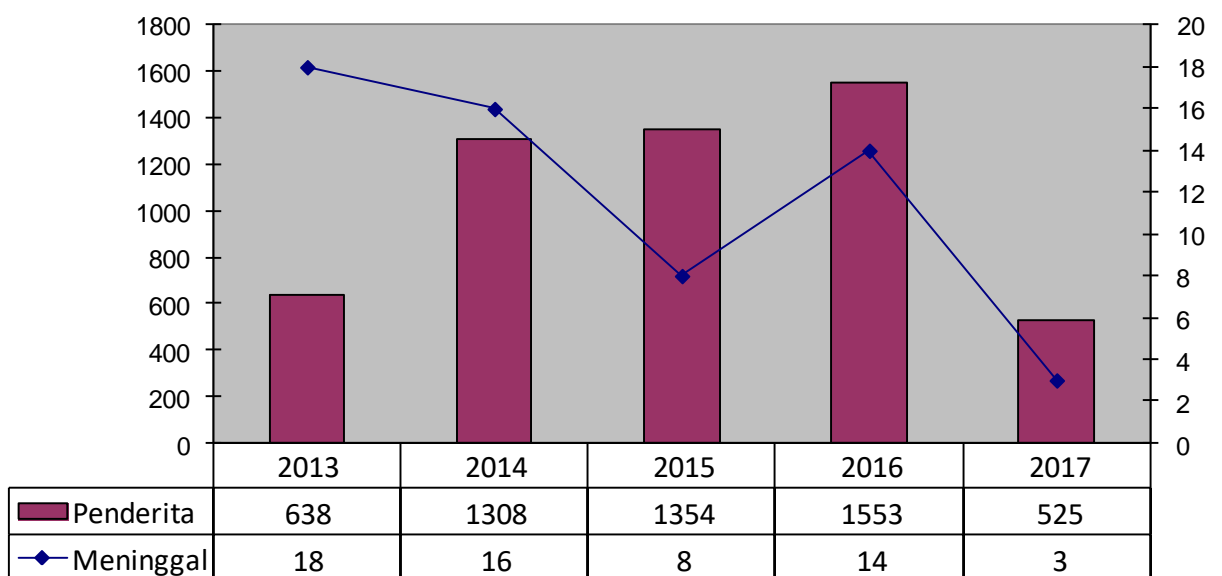
b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat dan merupakan penyakit yang endemis (setiap tahun selalu ada kasus DBD) di Provinsi Jambi. Di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017), secara absolute kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD) terdistribusi di 11 Kabupaten/Kota dengan jumlah fluktuatif dan cenderung meningkat pada tahun 2014 – 2016 (jumlah penderita tahun 2014 sebanyak 1038 kasus dan 16 kematian, tahun 2015 =

1138 kasus dan 9 kematian serta tahun 2016 = 1553 kasus dan 14 kematian). Namun sepanjang tahun 2017 terjadi penurunan kasus yang sangat signifikan (66%) dibandingkan dengan kejadian kasus tahun 2016, jumlah kasus DBD hingga akhir Desember 2017 berjumlah 525 kasus dengan 3 kematian.

Grafik .

Jumlah Penderita dan Kematian Demam Berdarah Dengue Di Provinsi Jambi Tahun 2014-2017



Target indikator keberhasilan program pencegahan dan pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue tahun 2017 adalah Persentase Kabupaten/Kota mencapai *Incidence Rate* < 49 per 100.000 penduduk sebesar 91%. *Incidence Rate* merupakan ukuran kejadian kasus DBD per-100.000 penduduk

Tabel :  
Distribusi Penderita, Kematian, Incidence Rate dan Case Fatality Rate DBD di  
Provinsi Jambi Tahun 2017

KABUPATEN/KOTA	TOTAL		IR per 100 ribu pddk	CFR (%)
	P	M		
KOTA JAMBI	142	1	24	0,7
BATANG HARI	67	0	25,1	0,0
MUARO JAMBI	58	0	13,8	0,0
TANJAB BARAT	56	0	17,4	0,0
TANJAB TIMUR	23	0	10,6	0,0
B U N G O	29	0	8,1	0,0
T E B O	35	0	10,2	0,0
SAROLANGUN	14	1	4,8	7,1
MERANGIN	59	1	15,6	1,7
KERINCI	6	0	2,5	0,0
KOTA SUNGAI PENUH	36	0	40,5	0,0
	5			
PROV TAHUN 2014	25	3	14,9	0,6

Keterangan :

P = Penderita;

IR = Incidence Rate per 100.000 penduduk

M = Kematian

CFR = Case Fatality Rate (%)

### 3. Surveilans PD3I

#### - Surveilans Campak

Pada tahun 2017 suspek campak yang ditemukan di Provinsi Jambi sebanyak 820 kasus, dengan Insiden Rate (IR) sebesar 23.71 per 100.000 penduduk (**Target >10 per 100.000 penduduk**). IR per 100.000 penduduk tertinggi ditemukan di Kota Jambi sebesar 70.44 dan Bungo sebesar 28.13 sedangkan Kab. Sarolangun memiliki IR terendah yaitu 4.57 per 100.000 penduduk.

Tabel :  
Incidence Rate (IR) Suspek Campak  
per Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2017

No	Kab / Kota	Jumlah Kasus	IR (Per 100.000)
1	2	3	4
1	Kota Jambi	411	70,44
2	Batang Hari	83	31,45
3	Bungo	99	28,13
4	Kerinci	10	4,24
5	Tanjab Barat	19	6,00
6	Sarolangun	13	4,57
7	Muaro Jambi	68	16,57
8	Merangin	20	5,37
9	Tanjab Timur	30	13,93
10	Tebo	58	17,21
11	Sungai Penuh	9	10,23
Provinsi Jambi		820	23,71

Sedangkan untuk pengiriman spesimen campak, Kabupaten Kerinci menjadi satu-satunya kabupaten yang tidak mengirim satu spesimen pun untuk kasus campak selama tahun 2017. Tiga kabupaten/kota yaitu Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo masih memiliki angka pengambilan spesimen kurang dari 80%.

- **Surveilans Acut Flaccyd Paralysis (AFP)**

Surveilans *Acut Flaccyd Paralysis* (AFP) dilaksanakan dalam rangka mempercepat eradikasi polio memiliki tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi daerah resiko tinggi, untuk mendapatkan informasi tentang adanya transmisi Virus Polio Liar, *Vaccine Deprived Polio Virus* (VDPV),

dan daerah dengan kinerja surveilans AFP yang tidak memenuhi standar.

2. Memantau kemajuan program eradikasi polio. Surveilans AFP memberikasn informasi dan rekomendasi kepada para pengambil keputusan dalam rangka keberhasilan program ERAPO (Eradikasi Polio)

3. Membuktikan Indonesia bebas Polio.

Penemuan kasus AFP di Provinsi Jambi sampai dengan Minggu 52 tahun 2017 sebanyak 22 kasus artinya melebihi dari target penemuan kasus AFP yang telah ditetapkan,

Tabel :

Target dan Penemuan Kasus AFP per Kabupaten/Kota  
Di Provinsi Jambi Tahun 2017

NO	KAB/KOTA	Target Penemuan	Jumlah Kasus	AFP Rate	Spesimen Adekuat (%)
1	Kota Jambi	3	2	1.33	100.00
2	Batang Hari	2	1	1.00	0.00
3	Bungo	2	5	5.00	100.00
4	Kerinci	1	0	0.00	0.00
5	Tanjab Barat	2	3	3.00	33.33
6	Sarolangun	2	0	0.00	0.00
7	Muaro Jambi	2	3	3.00	100.00
8	Merangin	2	2	2.00	100.00
9	Tanjab Timur	1	3	6.00	100.00
10	Tebo	2	1	1.00	100.00
11	Kota Sungai Penuh	1	2	4.00	50.00
	Provinsi	20	22	2.20	81.8%

Dari tabel diatas terlihat bahwa AFP Rate Provinsi Jambi sampai dengan Desember 2017 adalah 2,2 per 100.000 (target >2 per 100.000 penduduk <15 tahun). AFP Rate tertinggi adalah Kabupaten Tanjab. Timur (6/100.000 penduduk < 15 tahun) disusul Kabupaten

Bungo (5 per 100 000 penduduk < 15 th), Kota Sungai Penuh (4 per 100.000 penduduk < 15 tahun), kemudian Kabupaten Tanjab. Barat, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Merangin. Kabupaten Kerinci dan Sarolangun tidak bisa menemukan kasus AFP selama tahun 2017.

**- Imunisasi**

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) merupakan indikator yang harus dicapai terlebih dahulu sebelum target UCI Desa terpenuhi, karena dasar dari Desa UCI adalah jumlah bayi kurang dari satu tahun yang mendapatkan imunisasi lengkap. Berdasarkan Grafik 3, sampai dengan November 2017 maka IDL Provinsi Jambi sudah mencapai 104,5% dengan menggunakan data Pusdatin. Sementara berdasarkan data daerah, untuk tingkat Provinsi Jambi sudah mencapai 98,6%, namun belum merata di seluruh kab/kota.

Tabel :  
Capaian Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap  
sampai November 2017

NO	DESA / KELURAHAN	SASARAN		IDL
		Surviving Infant		
		Data Pusdatin	Jumlah IDL	%
1	2	3	5	6
1	Kerinci	3564	3972	111.4
2	Merangin	6965	7000	100.5
3	Sarolangun	5872	5557	94.6
4	Batanghari	5168	4410	85.3
5	Muaro Jambi	7990	8251	103.3
6	Tanjung Jabung Timur	3662	3380	92.3
7	Tanjung Jabung Barat	6039	5256	87.0
8	Tebo	6343	6672	105.2
9	Bungo	7167	7461	104.1
10	Kota Jambi	10430	13517	129.6
11	Kota Sungai Penuh	1428	2059	144.2
<b>PROVINSI</b>		64628	67535	104.5

Untuk jumlah desa di Provinsi Jambi yang mencapai UCI tahun 2017 baru bisa didapatkan pada triwulan pertama tahun 2018,



Tabel :  
Distribusi Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) per  
kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2016

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa/ Kelurahan	Desa/ Kelurahan UCI	% Desa/Kel UCI
1	Batanghari	17	113	105	92.92
2	Muaro Jambi	19	155	155	100.00
3	Bungo	18	153	152	99.35
4	Kota Sungai Penuh	9	69	59	85.51
5	Kota Jambi	20	62	62	100.00
6	Sarolangun	16	158	149	94.30
7	Tanjab Barat	16	134	120	89.55
8	Merangin	22	215	194	90.23
9	Tebo	17	112	105	93.75
10	Tanjab Timur	17	93	89	95.70
11	Kerinci	19	288	265	92.01
Tahun 2016		190	1552	1455	93.75
Tahun 2015		186	1551	1468	94.65
Tahun 2014		182	1544	1461	94.62
Tahun 2013		180	1538	1416	92.07
Tahun 2012		177	1393	1264	90.70
Tahun 2011		172	1373	1303	94.90

#### 4. Kesehatan Haji

Pada tahun 2017, Program Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sudah mampu memenuhi target dalam kegiatan maupun pendanaan yang diajukan pada APBD Provinsi Jambi (100% kegiatan dapat dilaksanakan). Adapun rincian jemaah dan TKHI yang diberangkatkan berikut logistik yang dibutuhkan

Tabel  
Jumlah Jemaah Haji dan Logistik yang Digunakan  
Di Provinsi Jambi Tahun 2017

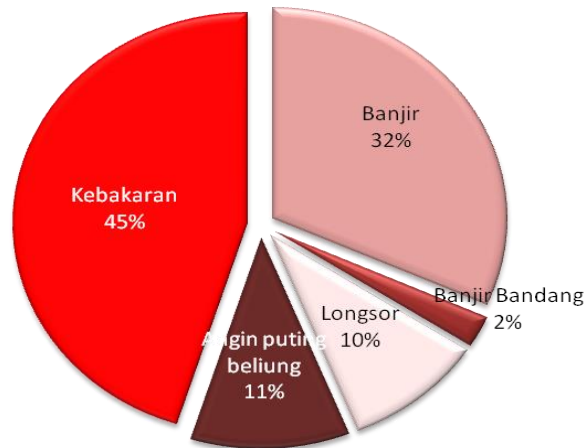
NO	KABUPATEN	DISTRIBUSI VAKSIN			JUMLAH
		JEMAAH REGULER	JEMAAH PLUS	PETUGAS KLOTER	
1	Kota Jambi	713	134		847
2	Batang hari	132	0		132
3	Tanjab Barat	286	0		286
4	Bungo	345	47		392
5	Merangin	424	0		424
6	Kerinci	362	0		362
7	Ma. Jambi	134	3		137
8	Tebo	203	0		203
9	Sarolangun	190	0		190
10	Tanjab Timur	62	0		62
11	Sungai Penuh	91			91
12	Petugas			33	33
JUMLAH		2942	184	33	3159

Jumlah jemaah reguler yang dibina dan diperiksa kesehatannya sebanyak 2942 orang dan 184 jemaah haji ONH Plus. Dengan tambahan petugas kloter sebanyak 33 orang maka jumlah jemaah haji dan petugas kloter yang sudah diperiksa kesehatannya termasuk pemberian vaksin menjadi sebanyak 3159 orang

#### 5. Program Krisis Kesehatan

Selama tahun 2017, proporsi krisis kesehatan masih didominasi oleh kebakaran rumah, namun walau porsi kecil beberapa kejadian krisis menjadi perhatian utama pada awal tahun 2017, yaitu terjadinya banjir terutama di Sarolangun. Tebo, Bungo dan Kerinci. Selain banjir, yang juga menyita perhatian adalah longsor dan angin putting beliung.

**Grafik Proporsi Bencana/Krisis Kesehatan  
di Provinsi Jambi sampai Desember 2017**



#### **2.2.8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Adapaun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut

Tabel :  
Persentase Desa/Kel yang Melaksanakan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)  
PTM Tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA BERPOSBINDU	%	JUMLAH POSBINDU	%
1	Kota Jambi	62	51	82,26	53	85,48
2	Muaro Jambi	155	53	34,19	53	34,19
3	Batang Hari	124	96	77,42	104	83,87

4	Tanjab Timur	93	60	64,52	71	76,34
5	Tanjab Barat	134	57	42,54	55	41,04
6	Tebo	112	96	85,71	96	85,71
7	Bungo	154	99	64,29	112	72,73
8	Sarolangun	158	45	28,48	45	28,48
9	Merangin	160	41	25,63	41	25,63
10	Kerinci	287	62	21,60	62	21,60
11	Kota Sungai Penuh	69	53	76,81	54	78,26
<b>J U M L A H .....</b>		<b>1508</b>	<b>713</b>	<b>47,28</b>	<b>746</b>	<b>49,47</b>

**Tabel :**  
**Persentase Perempuan Usia 30 – 50 Tahun yang Dideteksi Dini Kanker**  
**Servik dan Payudara Tahun 2017**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	WANITA MENIKAH (30-50 TH)					SADANIS	
			JUMLAH	TARGET(30%)	Yang diperiksa		IVA (+)	DIPERIKSA	(+) BENJOLAN
					2017	%			
1	KOTA JAMBI	20	92.757	27.827	1.995	7,17	27	1.995	96
2	MUARO JAMBI	19	61.982	18.595	1.574	8,46	28	1.574	40
3	BATANGHARI	17	39.778	11.933	2.132	17,87	69	2.132	51
4	TANJAB TIMUR	17	32.339	9.702	1.489	15,35	23	1.489	2
5	TANJAB BARAT	16	46.657	13.997	1.602	11,45	42	1.602	27
6	TEBO	19		14.714				2.311	

			49.046		2.311	15,71	198		65
7	BUNGO	19	49.341	14.802	1.492	10,08	15	1.492	26
8	MERANGIN	25	53.753	16.126	1.548	9,60	77	1.548	2
9	SAROLANGUN	15	40.794	12.238	697	5,70	37	697	15
10	KOTA SEI. PENUH	9	13.755	4.127	642	15,56	3	642	-
11	KERINCI	18	37.762	11.329	608	5,37	38	608	73
JUMLAH		194	517.964	155.389	16.090	10,35	557	16.090	397

Ket : Kabupaten Sarolangun data valid

**Tabel :**  
**Kasus Pasung di Tahun 2017**

No.	Jumlah kasus pasung sampai Desember 2016	Jumlah Temuan Baru Kasus Pasung Januari-Desember 2017	Jumlah Kasus Pasung Yang dilepaskan Januari-Desember 2017	Jumlah Seluruh Kasus Pasung Yang Mendapatkan Layanan Keswa Sepanjang 2017	Jumlah ODGJ Yang Mengalami Pemasangan Kembali Sepanjang 2017	Jumlah Total Kasus Pasung Sampai Desember 2017	Keterangan (Nama Kab/Kota Yang Melaksanakan Layanan ODGJ Yang Dipasung)
1	5	0	0	5	0	5	Kota Jambi
2	6	0	0	6	0	6	Sarolangun
3	0	0	0	0	0	0	Batang Hari
4	8	6	13	14	1	2	Bungo
5	0	2	2	2	0	0	Tanjab Barat
6	17	5	3	22	3	22	Kerinci

7	4	1	5	5	0	0	Tebo
8	0	3	1	3	0	2	Muaro Jambi
9	0	23	8	23	0	15	Sungai Penuh
10	6	4	10	10	0	0	Merangin
11	0	0	0	0	0	0	Tanjab Timur
TOTAL	46	44	42	90	4	52	

## Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan

### 1. Surveilans dan Imunisasi

- b. Kemampuan petugas dalam program Surveilans dan Imunisasi masih belum sama, sehingga asistensi teknis, bimbingan teknis, maupun monitoring dan evaluasi masih sangat diperlukan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- c. Pelaporan yang dikirim ke pusat belum semua diverifikasi dengan baik oleh Dinkes Kabupaten/Kota sehingga masih ada dua kabupaten/kota dengan verifikasi alerts < 24 jam di bawah rata-rata Provinsi.
- d. Mutasi petugas Kabupaten/Kota dan petugas pengelola program di Kabupaten/kota dan Puskesmas masih cukup tinggi.
- e. Keterbatasan dana di Kabupaten/Kota dalam Program Imunisasi dan Surveilans membutuhkan advokasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- f. Masih terdapat kondisi *cold chain* tidak standar pada fasyankes yang akan mengakibatkan pemberian vaksin menjadi tidak efektif. Hal ini diatasi dengan pengadaan *coldchain* dari pusat yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.

- g. Adanya kabupaten/kota yang tidak mengisi data kesehatan calon jemaah haji secara lengkap pada BKJH
- h. Kurangnya disiplin petugas TKHI memberikan laporan selama pelaksanaan dan *pasca* kembalinya jemaah haji ke Provinsi Jambi

## **2. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular**

- a. Kemampuan petugas dan pengelola program terbatas dan seringkali di rangkap oleh orang yang sama sehingga kurang focus terhadap pengendalian program terkait penyakit menular
- b. Pelaporan kepusat seringkali tidak tepat waktu dan kelengkapannya tidak sempurna
- c. Keterbatasan dana di Kabupaten/Kota dalam Program pencegahan dan pengendalian penyakit sehingga menghambat atau mengurangi koordinasi dan pencapaian indikator program penyakit menular

## **3. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit Tidak menular**

- a. Kemampuan petugas dan pengelola program terbatas dan seringkali di rangkap oleh orang yang sama sehingga kurang focus terhadap pengendalian program terkait penyakit tidak menular dan keswa
- b. Pelaporan kepusat seringkali tidak tepat waktu dan kelengkapannya tidak sempurna
- c. Keterbatasan dana di Kabupaten/Kota dalam Program pencegahan dan pengendalian penyakit sehingga menghambat atau mengurangi koordinasi dan pencapaian indicator program penyakit tidak menular dan keswa.

## **Terobosan yang dilakukan**

### **a. Seksi Surveilans dan Imunisasi**

1. Melakukan kerja sama antar sektor terutama dengan Balai Labkes Provinsi Jambi dan BPOM (Badan Pengawasan Obat Dan Makanan) terutama didalam penanganan KLB (Kejadian Luar Biasa).
2. Melatih tim surveilans Kabupaten/ Kota dan Puskesmas agar lebih aktif dan inovatif didalam usaha penanganan suatu penyakit sehingga dapat menekan angka kejadian kasus suatu penyakit.
3. Melatih petugas Kabupaten/ Kota dalam penanganan/ penyimpanan vaksin, dengan keadaan vaksin yang baik sehingga dapat menekan angka kejadian kasus (KLB Campak).
4. Melatih Tim BSB (Brigadir Siaga Bencana) Rumah sakit dan puskesmas dalam Penanggulangan bencana di Provinsi Jambi.

### **b. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit Menular**

1. Melakukan kerjasama lintas sector dan lintas program dalam penanggulangan penyakit menular.
2. Melatih petugas dan wasor Kabupaten/ kota terkait tata laksana penyakit menular
3. Melatih wasor dan petugas Kabupaten kota terkait pelaporan penyakit menular seperti SITT, SIHA, E-Sismal dll.
4. Melakukan workshop dan bintek terkait pencegahan dan pengendalian penyakit menular
5. Melakukan Pembinaan, monitoring dan evaluasi ke Kabupaten kota dalam rangka meningkatkan capaian indicator penyakit menular



**c. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak Menular dan Keswa**

1. Melakukan kerjasama lintas sector dan lintas program dalam penanggulangan penyakit tidak menular dan Keswa.
2. Melatih petugas dan wasor Kabupaten/ kota terkait tata laksana penyakit tidak menular dan Keswa
3. Melatih wasor dan petugas Kabupaten kota terkait pelaporan penyakit tidak menular dan Keswa.
4. Melakukan workshop dan bintek terkait pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan Keswa
5. Melakukan Pembinaan, monitoring dan evaluasi ke Kabupaten kota dalam rangka meningkatkan capaian indicator penyakit tidak menular dan Keswa

**2.2.9. Program Kesehatan Ibu dan Anak**

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Balita dan Lansia serta Kesehatan Reproduksi” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Kesehatan Ibu dan Anak. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel :**  
**Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (PN) dan**  
**Persalinan di Faskes (PF)**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BULIN	PERSALINAN					
			NAKES		NAKES DI FASYANKES		NAKES DI NON FASYANKES	
			ABS	%	ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	3.946	3.757	95,21	3.453	87,51	304	7,70
2	MERANGIN	7.702	7.231	93,88	4.293	55,74	2.738	35,55
3	SAROLANGUN	6.471	5.989	92,55	4.756	73,50	1.233	19,05
4	BATANGHARI	5.537	5.275	95,27	3.521	63,59	1.652	29,84
5	MUARO JAMBI	9.850	8.878	90,13	5.534	56,18	2.963	30,08
6	TANJAB TIMUR	4.069	3.805	93,51	3.805	93,51	2.293	56,35
7	TANJAB BARAT	6.711	5.997	89,36	3.076	45,84	2.601	38,76
8	TEBO	7.641	6.807	89,09	4.072	53,29	2.135	27,94
9	BUNGO	7.697	7.088	92,09	6.086	79,07	1.002	13,02
10	KOTA JAMBI	13.934	13.078	93,86	13.078	93,86	0	0
11	SUNGAI PENUH	1.848	1.613	87,28	1.613	87,28	0	0
	<b>PROVINSI</b>	<b>75.406</b>	<b>69.518</b>	<b>92,19</b>	<b>53.287</b>	<b>70,67</b>	<b>16.921</b>	<b>22,44</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (PN) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Indikator ini menggambarkan kemampuan manajemen program Kesehatan ibu dan anak dalam pertolongan persalinan secara profesional. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) pada tahun 2017 sebesar 92,19 % (target 94%) berarti indikator Persalinan oleh tenaga Kesehatan pada tahun 2017 tidak mencapai target, walaupun ada 2 Kabupaten yang mencapai target, yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 95, 21% dan Batanghari sebesar 95,27% sedangkan capaian tersendah pada Kota Sungai Penuh sebesar 87,28%.

- b. Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi di fasilitas pelayanan kesehatan. Indikator ini menggambarkan kemampuan manajemen program Kesehatan ibu dan anak dalam pertolongan persalinan secara profesional di fasilitas pelayanan kesehatan. Bila dilihat dari tabel diatas, cakupan ibu bersalin di fasilitas kesehatan (PF) pada tahun 2017 adalah sebesar 70,67% (target 79%), berarti belum mencapai target indikator di tahun 2017, meskipun demikian sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 44%. Ada 5 Kabupaten/Kota yang sudah mencapai target di Tahun 2017 ini yaitu : Kabupaten Kerinci sebesar 87,51%, Kabupaten Tanjab Timur sebesar 93,51%, Kabupaten Bungo sebesar 79,07%, Kota Jambi sebesar 93,86% dan Kota Sungai Penuh sebesar 87,28% sedangkan capaian terendah di Kabupaten Tanjab Barat yaitu sebesar 45,84%.

**Tabel :**

**Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Penjaringan Anak Sekolah Kelas I, VII dan X**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN ORIENTASI DALAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS I	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII, X
1	KERINCI	21	10	21	21
2	MERANGIN	25	23	22	22
3	SAROLANGUN	15	15	15	15
4	BATANGHARI	17	17	15	9
5	MUARO JAMBI	21	21	21	21
6	TANJAB TIMUR	17	17	17	17
7	TANJAB BARAT	16	7	16	16
8	TEBO	19	19	18	19

9	BUNGO	19	18	19	19
10	KOTA JAMBI	20	20	20	20
11	SUNGAI PENUH	10	10	10	10
	<b>PROVINSI</b>	<b>200</b>	<b>177</b>	<b>194</b>	<b>189</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

- a. **Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Hamil** merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dengan umur kehamilan 4 sd 36 minggu, dalam bentuk tatap muka dalam bentuk kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan perawatan nifas. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh puskesmas yang ada di Provinsi Jambi telah menyediakan kelas ibu hamil. Sesuai dengan target indikator tahun 2017 puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil adalah sebesar 100%.
- b. Puskesmas yang melaksanakan Orientasi dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan sarana untuk belajar bersama dengan suami dan keluarga tentang kesehatan bagi ibu hamil mengenai resiko dan tanda bahaya kehamilan dan persalinan agar mereka dapat membuat perencanaan persalinan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah sebagian besar puskesmas yang ada di Provinsi Jambi telah menyediakan kelas ibu hamil. Sesuai dengan target indikator tahun 2017 puskesmas yang melaksanakan orientasi dalam P4K adalah sebesar 88% dan capaian sebesar 88,5%.
- c. Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas 1, merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium, penyimpangan mental emosional, serta kesegaran jasmani.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas I (Sekolah Dasar) tahun 2017 berjumlah 194 puskesmas, atau sebesar 97%. Jumlah ini menunjukkan bahwa hampir seluruh puskesmas di Provinsi Jambi (200 puskesmas) telah melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas I. Bila dilihat dari capaian target indikator yang ditetapkan tahun 2017 yaitu sebesar 60% maka jumlah capaian Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas I secara umum sudah tercapai.

- d. Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas VII dan X, merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium, penyimpangan mental emosional, serta kesegaran jasmani.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas VII dan X tahun 2017 berjumlah 189 puskesmas. Jumlah ini menunjukan bahwa hampir seluruh puskesmas di Provinsi Jambi telah melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas VII dan X. Bila dilihat dari capaian target indikator yang ditetapkan tahun 2017 yaitu sebesar 50% maka jumlah capaian Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan Kesehatan untuk Peserta Didik Kelas VII dan X secara umum sudah tercapai.

**Tabel :**  
**Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal**  
**(K1 dan K4) Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	K1		K4	
		ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	4.285	103,58	3.888	93,98
2	MERANGIN	8.040	99,65	7.509	93,07
3	SAROLANGUN	6.585	97,24	6.436	95,04
4	BATANGHARI	5.705	98,36	5.533	95,40
5	MUARO JAMBI	9.856	98,36	9.486	94,67
6	TANJAB TIMUR	4.225	99,09	3.976	93,25
7	TANJAB BARAT	6.725	95,66	6.472	92,06
8	TEBO	7.201	95,53	6.877	91,23
9	BUNGO	8.015	95,34	7.680	91,35
10	KOTA JAMBI	14.166	97,07	13.626	93,37
11	SUNGAI PENUH	1.878	97,00	1.878	97,00
	<b>PROVINSI</b>	<b>76.681</b>	<b>97,60</b>	<b>73.361</b>	<b>93,38</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

**a. Pelayanan Antenatal Pertama adalah (K1)**

Adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang pertama kalinya pada masa kehamilan. Indikator ini menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan Kesehatan ibu dan Anak.

Bila dilihat dari tabel yang ada maka cakupan K1 pada tahun 2017 adalah 97,60% (target 84%). Hal ini sudah melebihi capaian indikator target yang ditetapkan. Capaian tertinggi yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 103,58%, sedangkan capaian terendah Kabupaten Bungo yaitu sebesar 95,34%.

**b. Pelayanan Antenatal Minimal 4 Kali (K4).**

Angka capaian cakupan K4 pada tahun 2017 adalah 93,38 (target 76%). Angka ini melebihi target indikator 2017 yang

ditetapkan. Capaian tertinggi yaitu Kota Sungai Penuh sebesar 97% sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Tebo sebesar 91,23%.

**Tabel :**

**Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1), Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) dan Penanganan Komplikasi Neonatal (PK Neonatal) Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KN 1				KN Lengkap				PK Neonatal			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	1.828	104,76	1.916	94,85	1.748	100,17	1.752	86,73	141	53,82	101	33,33
2	MERANGIN	3.736	103,89	3.619	107,42	3.729	103,70	3.617	107,36	415	76,99	324	64,16
3	SAROLANGUN	3.085	101,21	2.969	99,00	3.003	98,52	2.888	96,30	378	85,14	363	82,13
4	BATANGHARI	2.602	99,24	2.638	100,23	2.590	98,78	2.630	99,92	331	84,22	292	74,11
5	MUARO JAMBI	4.592	94,43	4.292	94,87	4.485	92,23	4.286	94,74	633	86,83	529	77,91
6	TANJAB TIMUR	2.047	102,97	1.856	98,20	1.960	98,59	1.809	95,71	269	90,57	211	74,30
7	TANJAB BARAT	3.014	100,50	2.858	93,98	2.965	98,87	2.688	88,39	252	5,60	185	4,06
8	TEBO	3.267	90,22	3.098	89,20	3.173	87,63	3.015	86,81	322	54,76	297	50,42
9	BUNGO	3.665	85,97	3.406	83,01	3.506	82,24	3.255	79,33	424	66,77	345	56,84
10	KOTA JAMBI	7.619	97,44	6.321	87,77	6.618	84,64	6.210	86,23	1.029	56,41	1.035	61,57
11	SUNGAI PENUH	789	90,38	819	92,54	752	86,14	786	88,81	51	39,23	46	38,98
	<b>PROVINSI</b>	36.244	96,81	33.729	93,51	34.529	92,23	32.936	91,14	4.245	41,05	3.728	36,69

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

- Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Target Indikator KN1 tahun 2017 (81%) sudah mencapai target yaitu sebesar 95,19%. Capaian tertinggi adalah Kabupaten Merangin yaitu sebesar 105,60% dan cakupan terendah adalah Kabupaten Bungo yaitu 84,52%.
- Capaian KN Lengkap dilihat dari Target Indikator 2017 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 77% secara umum juga sudah mencapai target indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 91,69%. Capaian tertinggi adalah Kabupaten Merangin yaitu sebesar 105,47%, cakupan terendah Kabupaten Bungo yaitu sebesar 80,81%.

- c. Cakupan penanganan komplikasi neonatal ( PK Neonatal) dilihat dari target Indikator 2017 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 78% belum mencapai target indikator dimana capaian hanya 38,89%, meskipun ada 4 Kabupaten yang mencapai target yaitu Kabupaten Sarolangun sebesar 83,63%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 82,88%, Kabupaten Tanjab Timur sebesar 82,62% dan Kabupaten Batanghari sebesar 80,30%. Capaian terendah di Kabupaten Tanjab Barat sebesar 4,82%.

**Tabel :**  
**Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri (PK Obstetri) dan Cakupan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan 3 Kali (KF3) Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KF 3		PK OBSTETRI	
		ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	3.714	94,12	516	62,39
2	MERANGIN	7.339	95,29	1.472	91,37
3	SAROLANGUN	5.927	91,59	1.196	90,81
4	BATANGHARI	5.291	95,56	952	82,07
5	MUARO JAMBI	8.873	90,08	1.679	81,39
6	TANJAB TIMUR	3.789	93,12	711	83,39
7	TANJAB BARAT	5.619	83,73	947	67,35
8	TEBO	6.022	78,81	745	49,40
9	BUNGO	6.858	89,10	1.276	75,82
10	KOTA JAMBI	13.078	93,86	2.510	85,96
11	SUNGAI PENUH	1.550	83,87	110	28,50
	<b>PROVINSI</b>	<b>68.060</b>	<b>90,26</b>	<b>12.114</b>	<b>76,99</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

a. Cakupan KF3

Cakupan KF3 adalah cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas sebanyak 3 kali selama masa kehamilan. Cakupan Pelayanan Nifas (KF3) indikator ini untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas.



Secara umum cakupan KF3 pada tahun 2017 belum mencapai target indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 94%. Akan tetapi ada beberapa Kabupaten yang sudah mencapai target tersebut yaitu Kabupaten Batanghari sebesar 95,56%, Kabupaten Merangin sebesar 95,29% dan Kabupaten Kerinci sebesar 94,12% sedangkan capaian terendah Kabupaten Tebo yaitu sebesar 78,81%.

b. Penanganan Komplikasi Obstetri

Cakupan Penanganan Komplikasi obstetri adalah kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri pada ibu bersalin kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya atau dapat di rujuk ketingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Sebagian besar cakupan kunjungan Penanganan Obstetri (PK OBS) pada tahun 2017 belum mencapai target indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 82%. Tetapi ada 5 Kabupaten yang sudah mencapai target, yaitu Kabupaten Merangin sebesar 91,37%, Kabupaten Sarolangun sebesar 90,81%, Kota Jambi sebesar 85,96%, Kabupaten Tanjab Timur sebesar 83,39% dan Kabupaten Batanghari sebesar 82,07%, sedangkan capaian terendah adalah Kota Sungai Penuh 28,50%.

**Tabel :**  
**Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUNJUNGAN BAYI			
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	1.469	84,18	1.578	78,12
2	MERANGIN	3.446	91,80	3.272	92,82
3	SAROLANGUN	3.037	99,64	2.990	99,70

4	BATANGHARI	2.400	91,53	2.444	92,86
5	MUARO JAMBI	4.564	93,85	4.443	98,21
6	TANJAB TIMUR	1.760	88,53	1.748	92,49
7	TANJAB BARAT	2.867	95,60	2.882	94,80
8	TEBO	3.191	88,12	3.269	94,13
9	BUNGO	3.482	88,56	3.306	87,90
10	KOTA JAMBI	7.281	93,12	6.938	96,33
11	SUNGAI PENUH	780	89,24	745	93,83
	<b>PROVINSI</b>	<b>34.277</b>	<b>91,98</b>	<b>33.615</b>	<b>93,74</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

- a. Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapat pelayanan minimal empat kali yaitu pada umur :

Jumlah Kunjungan Bayi	Umur
Satu (1) Kali	28 hari – 2 bulan
Satu (1) Kali	3 – 5 bulan
Satu (1) Kali	6 - 8 bulan
Satu (1) Kali	9 - 11 bulan

Dengan indikator ini dapat di ketahui efektifitas continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Target Indikator Kunjungan Bayi tahun 2017 sebesar 80% sudah mencapai target yaitu sebesar 92,84%. Capaian Cakupan Kunjungan Bayi tertinggi di Kabupaten Sarolangun yaitu sebesar 99,67% sedangkan capaian terendah adalah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 80,93%.

**Tabel :**  
**Puskesmas Yang Menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Remaja**  
**Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS YANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	
		ABSOLUT	%
1	KERINCI	2	9,52
2	MERANGIN	7	28,00
3	SAROLANGUN	9	60,00
4	BATANGHARI	10	58,82
5	MUARO JAMBI	21	100,00
6	TANJAB TIMUR	17	100,00
7	TANJAB BARAT	16	100,00
8	TEBO	19	100,00
9	BUNGO	8	42,11
10	KOTA JAMBI	20	100,00
11	SUNGAI PENUH	4	40,00
	<b>PROVINSI</b>	<b>133</b>	<b>66,50</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja adalah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan untuk remaja secara khusus, dapat mengatasi dan menanggulangi permasalahan kesehatan remaja baik yang beresiko maupun yang tidak beresiko.

Secara keseluruhan persentase cakupan Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja di Kabupaten/Kota pada tahun 2017 sudah mencapai target yaitu sebesar 66,50%, angka tersebut jauh melebihi persentase target indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 35%. Meskipun ada 2 Kabupaten yang belum mencapai target yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 9,52% dan Merangin sebesar 28%.

### 2.2.10. Program Kesehatan Anak Balita

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Balita dan Lansia serta Kesehatan Reproduksi” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Kesehatan Anak.Balita. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel**  
**Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ANAK BALITA (12-59 bln)		PELAYANAN ANAK BALITA			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
				ABS	%	ABS	%
1	KERINCI	10.092	13.246	8.101	80,27	10.692	80,72
2	MERANGIN	18.821	18.231	14.965	79,51	14.641	80,31
3	SAROLANGUN	11.788	11.398	10.465	88,78	10.450	91,68
4	BATANGHARI	10.382	10.049	8.955	86,26	8.453	84,12
5	MUARO JAMBI	16.382	14.975	14.287	87,21	13.945	93,12
6	TANJAB TIMUR	21.316	10.232	8.504	39,89	8.319	81,30
7	TANJAB BARAT	12.528	12.457	9.845	78,58	9.748	78,25
8	TEBO	17.302	16.141	11.186	64,65	10.950	67,84
9	BUNGO	17.969	17.242	13.270	73,85	12.531	72,68
10	KOTA JAMBI	31.393	28.510	28.009	89,22	25.994	91,18
11	SUNGAI PENUH	3.581	3.286	3.111	86,88	2.939	89,44
	<b>PROVINSI</b>	<b>171.554</b>	<b>155.767</b>	<b>130.698</b>	<b>76,18</b>	<b>128.662</b>	<b>82,60</b>

*Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita pada Tahun 2017 mencapai target yaitu sebesar 79,24% dimana sesuai Target Indikator Cakupan Pelayanan Anak Balita tahun 2017 yaitu sebesar 70%. Capaian Cakupan Pelayanan Anak Balita yang tertinggi adalah Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar 90,03 sedangkan capaian terendah adalah Kabupaten Tanjab Timur yaitu sebesar 53,32%.

### 3.2.11. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga

dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Balita dan Lansia serta Kesehatan Reproduksi” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia”. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel**  
**Kesehatan Lansia Tahun 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML POSYANDU LANSIA YANG AKTIF	JML LANSIA YANG MENDAPATKAN PELAYANAN		JML PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN SANTUN LANSIA	JML PUSKESMAS YANG TENAGANYA TELAH MENDAPAT PELATIHAN KESEHATAN LANSIA DAN GERIATRI	JML PUSKESMAS YANG MELAKSANAK AN HOME CARE
			ABS	%			
1	KERINCI	94	3,361	9.75	18	4	3
2	MERANGIN	99	18,187	79.60	8	6	9
3	SAROLANGUN	97	14,165	66.69	10	0	7
4	BATANGHARI	108	10,026	44.49	17	7	14
5	MUARO JAMBI	178	17,258	54.54	6	2	21
6	TANJAB TIMUR	133	1,562	53.18	17	4	0
7	TANJAB BARAT	165	12,707	43.44	7	3	5
8	TEBO	161	18,538	87.25	11	2	6
9	BUNGO	138	10,721	80.30	7	7	13
10	KOTA JAMBI	63	27,823	71.12	11	26	11
11	SUNGAI PENUH	54	4,786	51.61	10	20	4
	<b>PROVINSI</b>	<b>1.290</b>	<b>139,134</b>	<b>56.12</b>	<b>122</b>	<b>81</b>	<b>93</b>

Sumber : Laporan Kesehatan Keluarga Tahun 2017

- a. Puskesmas dengan posyandu/posbindu Lansia Aktif disetiap desa adalah pos pelayanan terpadu yang berada di desa-desa

untuk masyarakat usia lanjut yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya lansia.

Jumlah posyandu/posbindu Lansia Aktif disetiap desa pada tahun 2017 berjumlah 1.290 posyandu/posbindu dengan jumlah posyandu/posbindu terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebanyak 178 posyandu/posbindu dan yang paling sedikit di Kota Sungai Penuh sebanyak 54 posyandu.

- b. Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan adalah jumlah kunjungan lansia di faskes dalam bentuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut 60 tahun atau lebih melalui kesehatan jasmani, rohani maupun sosial melalui seluruh upaya kesehatan terutama upaya promotif, preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kunjungan lansia pada faskes pada tahun 2017 adalah sebesar 58.655 orang dan telah mendapat layanan kesehatan dengan baik. Persentase cakupan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes adalah 56,12%. Cakupan ini Bila dilihat dari indikator capaian target tahun 2017 sebesar 35%, artinya sudah tercapai dengan baik.

- c. Jumlah Puskesmas santun lansia adalah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan pada pra lansia dan lansia yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang lebih menekankan unsur proaktif, kemudahan proses pelayanan, santun, sesuai standar pelayanan.

Berdasarkan Tabel diatas Capaian Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan Santun Lansia pada tahun 2017 sebesar 61% bila dibandingkan dengan target Indikator sebesar 30% berarti sudah jauh melebihi dari target.

- d. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan home care adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh perawat di rumah pasien khususnya untuk masyarakat lansia.

Jumlah Puskesmas yang melaksanakan home care sebanyak 93 puskesmas atau sama dengan 46,5%, jika dilihat dari target 2017 sebesar 15% berarti telah tercapai target.

### 3.2.12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang sasaran kinerjanya “ Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Perbaikan Gizi Masyarakat”. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel :

Jumlah Posyandu, Puskesmas di Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Kab/Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Posyandu
1	KERINCI	20	276
2	KOTA SUNGAI PENUH	10	78
3	MERANGIN	25	430
4	SAROLANGUN	15	319
5	BATANG HARI	17	298
6	MUARO JAMBI	21	384
7	TANJAB TIMUR	17	279
0	TANJAB BARAT	16	286
9	TEBO	19	321

10	BUNGO	19	285
11	KOTA JAMBI	20	473
	PROVINSI JAMBI	199	3429

Sumber : Rekapitan Laporan Bulanan Gizi Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah Kab/Kota di Provinsi Jambi sebanyak 11 Kab/Kota, jumlah Puskesmas sebanyak 199 Puskesmas jumlah Posyandu sebanyak 3.429 Posyandu.

Tabel :

Hasil Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Balita  
di Provinsi Jambi Tahun 2017

**CAPAIAN PENIMBANGAN POSYANDU ANAK USIA 0 - 23 BULAN DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2017**

<b>N o</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>S</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>N</b>	<b>T</b>	<b>O</b>	<b>B</b>	<b>D'</b>
1	KERINCI	3692	3648	3127	2662	134	155	176	2796
2	KOTA SUNGAI PENUH	2562	2562	2222	1966	57	111	88	2023
3	MERANGIN	14736	14599	11870	9755	910	685	489	10696
4	SAROLANGUN	10447	10369	9922	8624	550	323	425	9174
5	BATANG HARI	9902	9902	8326	6532	729	684	381	7261
6	MUARO JAMBI	17107	17107	15453	1335 4	778	681	491	14281
7	TANJAB TIMUR	8597	8270	7314	6323	390	367	201	6746
0	TANJAB BARAT	11653	10803	9900	8877	244	437	342	9121
9	TEBO	13468	13468	10282	8421	686	718	453	9111



10	BUNGO	15065	14438	12989	1144 1	547	569	424	11996
11	KOTA JAMBI	20949	20692	14138	1099 2	977	141 3	615	12110
	PROVINSI	12817 8	12585 8	10554 3	8894 7	600 2	614 3	4085	95315
<b>No</b>	<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2T</b>	<b>BGM</b>	<b>D/S</b>	<b>N/D'</b>	<b>N/S</b>	<b>K/S</b>	<b>BGM/ D</b>
1	KERINCI		21	8	84,7	95,2	72,1	98,8	0,3
2	KOTA SUNGAI PENUH		16	7	86,7	97,2	76,7	100, 0	0,3
3	MERANGIN		150	32	80,6	91,2	66,2	99,1	0,3
4	SAROLANGUN		53	39	95,0	94,0	82,6	99,3	0,4
5	BATANG HARI		166	53	84,1	90,0	66,0	100, 0	0,6
6	MUARO JAMBI		125	44	90,3	93,5	78,1	100, 0	0,3
7	TANJAB TIMUR		70	36	85,1	93,7	73,5	96,2	0,5
0	TANJAB BARAT		69	27	85,0	97,3	76,2	92,7	0,3
9	TEBO		108	13	76,3	92,4	62,5	100, 0	0,1
10	BUNGO		59	59	86,2	95,4	75,9	95,8	0,5
11	KOTA JAMBI		105	74	67,5	90,8	52,5	98,8	0,5
	PROVINSI		942	392	82,3	93,3	69,4	98,2	0,4

**CAPAIAN PENIMBANGAN POSYANDU ANAK USIA 24 - 59 BULAN DI PROVINSI JAMBI**

**TAHUN 2017**

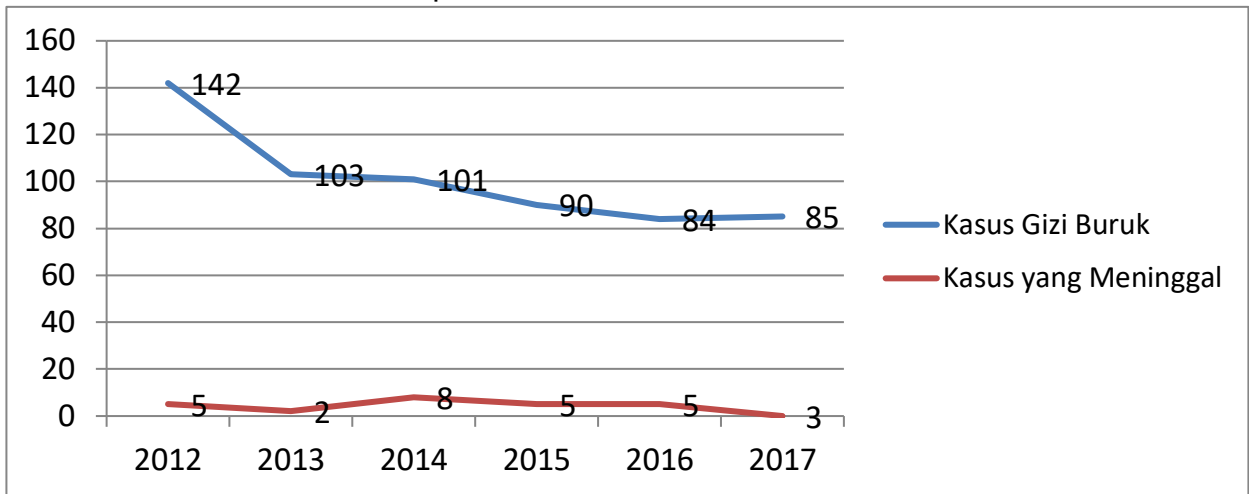
N O	KABUPATEN	S	K	D	N	T	O	B	D'
1	KERINCI	7563	7327	5667	5086	227	271	93	5303
2	KOTA SUNGAI PENUH	3405	3405	3014	2760	80	130	47	2837
3	MERANGIN	19435	19113	14974	12415	102 2	110 2	275	13597
4	SAROLANGUN	11205	11054	10638	9311	716	407	204	10027
5	BATANG HARI	14445	14442	11475	9327	875	116 5	108	10202
6	MUARO JAMBI	19174	19174	16933	15221	782	635	214	16084
7	TANJAB TIMUR	12288	12098	10283	9306	374	449	88	9746
8	TANJAB BARAT	13579	12754	11457	10413	253	529	262	10666
9	TEBO	17597	17597	12035	10218	681	868	267	10900
10	BUNGO	18384	16880	15414	13721	653	707	332	14375
11	KOTA JAMBI	24904	24764	16406	12997	131 5	155 0	286	14570
	<b>PROVINSI</b>	16197 9	15860 8	12829 6	11077 5	697 8	781 3	2176	11830 7
No	KABUPATEN/KOTA	2T		BGM	D/S	N/D'	N/S	K/S	BGM/ D
1	KERINCI	30		17	74,9	95,9	67,2	96,9	0,3
2	KOTA SUNGAI PENUH	15		3	88,5	97,3	81,1	100,0	0,1
3	MERANGIN	131		32	77,0	91,3	63,9	98,3	0,2
4	SAROLANGUN	55		46	94,9	92,9	83,1	98,7	0,4

5	BATANG HARI	183	69	79,4	91,4	64,6	100,0	0,6
6	MUARO JAMBI	164	59	88,3	94,6	79,4	100,0	0,3
7	TANJAB TIMUR	63	35	83,7	95,5	75,7	98,5	0,3
0	TANJAB BARAT	74	30	84,4	97,6	76,7	93,9	0,3
9	TEBO	102	5	68,4	93,7	58,1	100,0	0,0
10	BUNGO	64	76	83,8	95,4	74,6	91,8	0,5
11	KOTA JAMBI	186	95	65,9	89,2	52,2	99,4	0,6
	PROVINSI	1067	467	79,2	93,6	68,4	97,9	0,4

Sumber : Lap Bulanan Gizi Jan – Des Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil pelaksanaan pemantauan pertumbuhan balita di Provinsi Jambi dimana diperoleh hasil untuk capaian penimbangan anak usia 0 – 23 bulan untuk cakupan partisipasi masyarakat (D/S) sebesar 82,3 %, yang naik timbangannya (N/D') sebesar 93,3%, keberhasilan penimbangan (N/S) sebesar 69,4%, balita yang mempunyai KMS (K/S) sebesar 98,2 %. Jumlah balita di Bawah Garis Merah (BGM) datang ke penimbangan (BGM/D) sebesar 0,40%. Sedangkan untuk usia 24 – 59 bulan untuk cakupan partisipasi masyarakat (D/S) sebesar 79,2 %, yang naik timbangannya (N/D') sebesar 93,6%, keberhasilan penimbangan (N/S) sebesar 68,4%, balita yang mempunyai KMS (K/S) sebesar 97,9 %. Jumlah balita di Bawah Garis Merah (BGM) datang ke penimbangan (BGM/D) sebesar 0,40% kegiatan penimbangan target indikator D/S Provinsi Jambi yang harus dicapai pada tahun 2017 yaitu 78% sudah mencapai target yang telah ditetapkan

Tabel :  
Trend kasus gizi buruk (2012 – 2017) serta Jumlah Kasus Gizi Buruk  
Berdasarkan Hasil laporan Kasus di Provinsi Jambi Tahun 2017



No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Kasus	Jenis Kelamin		Jumlah Meninggal	Pindah
			Lk	Pr		
1	Kerinci	4 Orang	1	3	0 Orang	0 Orang
2	Kota Sungai Penuh	5 Orang	4	1	0 Orang	0 Orang
3	Merangin	5 Orang	2	3	0 Orang	0 Orang
4	Sarolangun	9 Orang	4	5	0 Orang	0 Orang
5	Bungo	3 Orang	2	0	0 Orang	0 Orang
6	Tebo	12 Orang	7	5	1 Orang	0 Orang
7	Batanghari	4 Orang	2	2	0 Orang	0 Orang
8	Tanjab Timur	1 Orang	1	0	0 Orang	0 Orang
9	Tanjab Barat	4 Orang	2	2	0 Orang	0 Orang
10	Kota Jambi	6 Orang	4	2	0 Orang	0 Orang
11	Muaro Jambi	32 Orang	19	13	3 Orang	0 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>85 Orang</b>	<b>49</b>	<b>36</b>	<b>4 Orang</b>	<b>0 Orang</b>

Sumber : Laporan kasus gizi buruk tahun 2017

Pada tabel di atas dari hasil laporan bulanan kasus gizi buruk di Provinsi Jambi dapat dilihat jumlah kasus gizi buruk di Provinsi Jambi sebesar 85 Kasus pada tahun 2017 sebanyak 4 orang meninggal. Jumlah penderita gizi buruk (sangat kurus) berdasarkan laporan yang diterima cenderung naik dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab terjadinya kasus gizi buruk pada balita di Provinsi Jambi pada Tahun 2017s disebabkan oleh penyakit penyerta yaitu diare, hidrocephalus, cacat bawaan serta kemiskinan (kasus dari Muaro Jambi)

Tabel :  
Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) Kepada Ibu Hamil Tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	CAKUPAN PEMBERIAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL			
			Fe1		Fe3	
			n	%	n	%
1	KERINCI	4.137	4.315	104,30	3.956	95,62
2	KOTA SEI PENUH	1.936	1.878	97,00	2.854	147,42
3	MERANGIN	8.068	8.406	104,19	6.681	82,81
4	SAROLANGUN	6.585	6.566	99,71	6.250	94,91
5	BATANG HARI	5.800	5.680	97,93	5.533	95,40
6	MUARO JAMBI	10.316	10.082	97,73	9.803	95,03
7	TANJAB TIMUR	4.264	4.164	97,65	3.838	90,01
8	TANJAB BARAT	7.030	6.084	86,54	5.731	81,52
9	TEBO	7.490	7.051	94,14	6.527	87,14
10	BUNGO	8.407	8.015	95,34	7.544	89,73
11	KOTA JAMBI	14.482	13.902	96,00	13.246	91,47
	<b>PROVINSI</b>	<b>78.515</b>	<b>76.143</b>	<b>96,98</b>	<b>71.963</b>	<b>91,66</b>

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil untuk Fe 1 sebesar 96,98 % dan Fe3 sebesar 91,66 %, cakupan Fe 3 ini belum mencapai target indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2017 yaitu sebesar 95%.

Tabel :  
Jumlah Ibu Hamil yang Anemia Tahun 2017

No	Kab/Kota	Sasaran	JUMLAH ANEMIA			
			n	% Yang Diperiksa	Hb < 11 Gr%	%
1	KERINCI	4.137	4.285	103,6	390	9,1
2	MERANGIN	8.068	7.632	94,6	2.128	27,9
3	SAROLANGUN	6.772	5.709	84,3	824	14,4
4	BATANG HARI	5.800	5.705	98,4	310	5,4
5	MA.JAMBI	10.020	7.302	72,9	359	4,9
6	TANJAB TIM	4.264	3.499	82,1	518	14,8
7	TANJAB BAR	7.030	6.082	86,5	523	8,6
8	TEBO	7.538	5.809	77,1	545	9,4
9	BUNGO	8.407	7.766	92,4	909	11,7
10	KOTA JAMBI	14.593	14.166	97,1	1.338	9,4
11	SUNGAI PENUH	1.936	1.878	97,0	175	9,3
	<b>PROVINSI</b>	<b>78.565</b>	<b>69.833</b>	<b>88,9</b>	<b>8.019</b>	<b>11,5</b>

Sumber : Lap Tahunan KIA Provinsi Jambi Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan ibu hamil yang diperiksa kadar haemoglobin tercakup sebesar 9,97%, cakupan ini masih rendah dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 78.840 orang.

Tabel :  
Cakupan Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dengan LILA < 23,5 Cm

No	Kab/Kota	Sasaran	LILA		%
			n	< 23,5 Cm	
1	KERINCI	4.137	4.285	333	7,8
2	SEI PENUH	8.068	7.632	650	8,5
3	MERANGIN	6.772	6.853	417	6,1
4	SAROLANGUN	5.800	5.705	310	5,4
5	BATANG HARI	10.020	7.374	165	2,2
6	MUARO JAMBI	4.264	3.691	314	8,5
7	TANJAB TIMUR	7.030	6.116	424	6,9
8	TANJAB BARAT	7.538	7.201	282	3,9
9	TEBO	8.407	7.723	573	7,4
10	BUNGO	14.593	14.166	711	5,0
11	KOTA JAMBI	1.936	1.878	111	5,9
	<b>PROVINSI</b>	<b>78.565</b>	<b>72.624</b>	<b>4290</b>	<b>5,9</b>

Sumber : Lap Tahunan KIA Provinsi Jambi Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah ibu hamil kurang energi kronis ( KEK ) dengan LILA < 23,5 cm sebesar 5,9% dari 72.624 orang ibu hamil yang diperiksa

Tabel :

Cakupan Pemberian Kap. Vit. A pada Bayi Usia ( 6 -11 Bulan) Tahun 2017

NO	KAB/ KOTA	SASARAN BAYI 6 -11 Bln	Cakupan Bulan Februari		SASARAN BAYI 6 -11 Bln	Cakupan Bulan Agustus	
			N	%			%
1	KERINCI	3.646	3.100	85,0	1.993	1.756	88,1
2	SEI. PENUH	419	384	91,6	693	687	99,1
3	MERANGIN	3.483	3.070	88,1	3.483	3.483	100,0
4	SAROLANGUN	2.998	2.983	99,5	2.981	2.811	94,3
5	BATANG HARI	5.555	2.512	45,2	3.023	2.938	97,2
6	MUARO JAMBI	4.481	3.895	86,9	4.419	3.989	90,3
7	TJ TIMUR	2.219	2.107	95,0	2.275	2.086	91,7
8	TJ BARAT	3.019	2.666	88,3	5.057	2.667	52,7
9	TEBO	3.476	3.185	91,6	3.453	3.183	92,2
10	BUNGO	3.651	3.478	95,3	3.452	3.292	95,4
11	KOTA JAMBI	6.262	5.955	95,1	5.404	5.128	94,9
	<b>PROVINSI</b>	<b>39.209</b>	<b>33.335</b>	<b>85,0</b>	<b>36.233</b>	<b>32.020</b>	<b>88,4</b>

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada bayi umur 6 – 11 bulan, dimana untuk Provinsi Jambi cakupan bulan februari sebesar 85,0 %, dan Agustus 88,4 %, Target indikator tahun 2017 sebesar 90,2%, belum mencapai target.



Tabel :  
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita ( 12 - 59 Bulan)  
Tahun 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ANAK BALITA  12 – 59 BLN	Cakupan Bulan Februari		SASARAN ANAK BALITA  12 – 59 BLN	Cakupan Bulan Agustus	
			n	%		n	%
1	KERINCI	14.895	13.654	91,67	18.753	15.739	83,93
2	SEI PENUH	5.510	5.006	90,85	5.120	4.998	97,62
3	MERANGIN	28.639	24.367	85,08	37.052	25.365	68,46
4	SAROLANGUN	18.670	17.547	93,99	19.338	18.698	96,69
5	BATANG HARI	19.234	19.005	98,81	20.178	20.118	99,70
6	MUARO JAMBI	30.230	27.496	90,96	28.775	26.945	93,64
7	TJ TIMUR	16.656	14.402	86,47	17.161	15.509	90,37
8	TJ BARAT	24.985	20.004	80,06	24.880	20.175	81,09
9	TEBO	25.044	22.662	90,49	24.672	22.264	90,24
10	BUNGO	26.264	25.119	95,64	24.170	23.061	95,41
11	KOTA JAMBI	40.656	38.422	94,51	39.660	35.656	89,90
	<b>PROVINSI</b>	250.783	227.684	90,79	259.759	228.528	87,98

Sumber : Lap. 6 Bulanan Gizi bulan Feb dan Agustus 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita umur 12 – 59 bulan, dimana cakupan pada bulan februari sebesar 90,79 % dan bulan agustus 87,98%, target indikator Provinsi Jambi tahun 2015 sebesar 90,2%, belum mencapai target.

Tabel :  
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita ( 6 - 59 Bulan) Tahun 2017

No	Kab/Kota	Tahun 2017								
		Bayi 6 – 11 Bulan			Anak Balita 12 – 59 Bulan			Balita 6-59 Bulan		
		S	n	%	S	N	%	S	n	%
1	KERINCI	5.639	4.856	86,1	18.753	15.739	83,93	24.392	20.595	84,4
2	SEI PENUH	1.112	1.071	96,3	5.120	4.998	97,62	6.232	6.069	97,4
3	MERANGIN	6.966	6.553	94,1	30.589	24.149	78,95	37.555	30.702	81,8
4	SAROLANGUN	5.979	5.794	96,9	19.338	18.698	96,69	25.317	24.492	96,7
5	BATANG HARI	5.555	5.461	98,3	19.234	19.005	98,81	24.789	24.466	98,7
6	MUARO JAMBI	8.900	7.884	88,6	28.775	26.945	93,64	37.675	34.829	92,4
7	TJ TIMUR	4.494	4.193	93,3	17.161	15.509	90,37	21.655	19.702	91,0
8	TJ BARAT	8.076	5.333	66,0	24.880	20.175	81,09	32.956	25.508	77,4
9	TEBO	6.929	6.368	91,9	24.672	22.264	90,24	31.601	28.632	90,6
10	BUNGO	7.103	6.770	95,3	24.170	23.061	95,41	31.273	29.831	95,4
11	KOTA JAMBI	11.666	11.083	95,0	39.660	35.656	89,90	51.326	46.739	91,1
	PROVINSI	72.419	65.366	90,3	252.352	226.199	89,64	324.771	291.565	89,8

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak balita usia 6 – 59 bulan sebesar 89,80% target indikator pembinaan gizi masyarakat tahun 2017 sebesar 90,2 % belum tercapai target indikator.

Tabel :

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A Tahun 2017

No.	Kab/Kota	JUMLAH IBU NIFAS YANG MENDAPATKAN KAPSUL VITAMIN A		
		Saran	n	%
1	KERINCI	3.798	3.942	100,00
2	SEI PENUH	1.848	1.613	100,00
3	MERANGIN	7.702	7.353	100,00
4	SAROLANGUN	6.285	6.039	99,82
5	BATANG HARI	5.587	5.293	100,00
6	MUARO JAMBI	9.850	8.873	100,00
7	TJ TIMUR	4.071	3.815	95,33
8	TJ BARAT	6.711	5.230	100,00
9	TEBO	6.849	6.316	100,00
10	BUNGO	7.146	6.989	97,80
11	KOTA JAMBI	14.172	12.599	100,00
	<b>PROVINSI</b>	<b>74.019</b>	<b>68.062</b>	<b>99,48</b>

Sumber : Laporan bulan gizi Jan – Des 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, dimana cakupan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A sebesar 99,48%.

Tabel :

## Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Tahun 2017

No.	Kab/Kota	JUMLAH BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)		
		Jumlah Kelahiran Hidup	BBLR	%
1	KERINCI	3.744	92	2,5
2	SEI PENUH	7.348	142	1,9
3	MERANGIN	5.967	87	1,5
4	SAROLANGUN	5.240	125	2,4
5	BATANG HARI	8.884	35	0,4
6	MUARO JAMBI	3.827	76	2,0
7	TJ TIMUR	5.872	76	1,3
8	TJ BARAT	6.264	126	2,0
9	TEBO	7.091	75	1,1
10	BUNGO	13.039	61	0,5
11	KOTA JAMBI	1.610	19	1,2
	<b>PROVINSI</b>	<b>68.886</b>	<b>914</b>	<b>1,3</b>

Sumber : Laporan KIA Jan – Des 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah bayi Berat Badan Lahir Rendah sebesar 1,3%. Lebih rendah dari target 2017 yaitu 1,4%

Tabel :  
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan  
Tahun 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	V (Asi saja)	X ( sudah diberi MPASI)	A (tidak datang)	V/V+X) x 100%
1	KERINCI	2.211	735	266	75,05
2	KOTA SUNGAI PENUH	811	126	137	86,55
3	MERANGIN	5.799	1.002	165	85,27
4	SAROLANGUN	3.546	852	491	80,63
5	BATANG HARI	2.830	708	543	79,99
6	MUARO JAMBI	2.788	866	1.279	76,30
7	TANJAB TIMUR	2.162	722	287	82,00
8	TANJAB BARAT	2.163	669	238	76,38
9	TEBO	3.174	2.643	713	54,56
10	BUNGO	2.495	2.266	536	52,40
11	KOTA JAMBI	4.204	2.785	2.511	60,15
	<b>PROVINSI</b>	<b>32.183</b>	<b>13.374</b>	<b>7.166</b>	<b>70,64</b>

Sumber : Lap 6 bulanan gizi Feb dan Agt Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jambi dimana cakupan ASI Eksklusif usia 0 – 6 bulan sebesar 70,64%, target cakupan indikator pembinaan gizi masyarakat tahun 2017 sebesar 60% sudah tercapai

Tabel :  
Hasil Pemantauan Garam Beryodium di Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Kab/Kota	Jumlah RT yg diperiksa	Putih	Ungu Pucat	Ungu Pekat	% RT mengkonsumsi Garam Beryodium
1	KERINCI	2.235	3	99	1.918	90,25
2	SUNGAI PENUH					#DIV/0!
3	MERANGIN	3.929	135	319	3.475	96,56
4	SAROLANGUN	304	3	-	281	92,43
5	BATANG HARI	1.158	1	137	1.021	88,17
6	MUARO JAMBI	2.148		9	2.123	99,26
7	TANJAB TIMUR	1.668		12	1.656	100,00
8	TANJAB BARAT					#DIV/0!
9	TEBO	3.222	30	159	3.034	99,10
10	BUNGO					#DIV/0!
11	KOTA JAMBI	730	6	3	721	99,18
	<b>PROVINSI</b>	<b>15.394</b>	<b>178</b>	<b>738</b>	<b>14.229</b>	<b>97,23</b>

Sumber : Lap 6 bulanan gizi Feb dab Agt Tahun 2017

Keterangan : Kota Sungai penuh, Tanjab barat dan bungo tidak melaksanakan karena ada PSG

Tabel :  
Cakupan Balita Kurus Mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)  
Tahun 2017

No	KAB./KOTA	JUMLAH BALITA KURUS	BALITA KURUS MENDAPATKAN PMT	%
1	KERINCI	795	795	100,00
2	SEI. PENUH	21	20	95,24
3	MERANGIN	1.461	1.235	84,53
4	SAROLANGUN	1.044	925	88,60
5	BATANG HARI	2.710	2.710	100,00
6	MA. JAMBI	154	154	100,00
7	TJB TIMUR	662	654	98,79
8	TJB BARAT	626	458	73,16
9	TEBO	505	458	90,69
10	BUNGO	18	18	100,00
11	JAMBI	155	144	92,90
	PROVINSI	8.151	7.571	92,88

Pada tabel diatas dapat dilihat cakupan balita kurus yang mendapatkan pemberian makanan tambahan ( PMT ), dimana cakupan balita kurus yang mendapatkan PMT sebesar 92,88%.

Tabel :  
Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis ( KEK ) Mendapatkan Pemberian  
Makanan Tambahan Tahun 2017

No	KAB./KOTA	JUMLAH IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	JUMLAH IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MENDAPATKAN PMT	%
1	KERINCI	431	429	99,54
2	SEI. PENUH	111	111	100,00
3	MERANGIN	712	531	74,58
4	SAROLANGUN	417	331	79,38
5	BATANG HARI	310	310	100,00
6	MA. JAMBI	449	449	100,00
7	TJB TIMUR	324	324	100,00
8	TJB BARAT	640	573	89,53
9	TEBO	369	369	100,00
10	BUNGO	122	122	100,00
11	JAMBI	750	627	83,60
	PROVINSI	4.635	4.176	90,10

Pada tabel diatas dapat dilihat cakupan ibu hamil kurang energi kronik ( KEK ) yang mendapatkan pemberian makanan tambahan ( PMT ), dimana cakupan ibu hamil kurang energi kronik ( KEK ) yang mendapatkan PMT sebesar 90,10%.



Tabel :

Cakupan Bayi yang Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini ( IMD ) Tahun 2017

No	KAB./KOTA	JUMLAH BAYI LAHIR	BAYI MEDAPATKAN IMD	%
1	KERINCI	3.589	3.188	88,83
2	SEI. PENUH	1.613	1.441	89,34
3	MERANGIN	7.330	6.746	92,03
4	SAROLANGUN	6.054	3.748	61,91
5	BATANG HARI	5.240	4.354	83,09
6	MA. JAMBI	8.884	7.413	83,44
7	TJB TIMUR	3.748	3.170	84,58
8	TJB BARAT	4.192	4.060	96,85
9	TEBO	6.356	4.653	73,21
10	BUNGO	7.314	3.920	53,60
11	JAMBI	12.619	11.111	88,05
	PROVINSI	66.939	53.804	80,38

Pada tabel diatas dapat dilihat cakupan bayi lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini ( IMD ), dimana cakupan bayi yang mendapatkan IMD sebesar 80,38%. Target tahun 2017 sebesar 47%

Tabel :

## Cakupan Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Tahun 2017

No	KAB./KOTA	JUMLAH REMAJA PUTRI	JUMLAH REMAJA PUTRI MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)	%
1	KERINCI	6.667	1.035	15,52
2	KOTA SUNGAI PENUH	8.094	1.324	16,36
3	MERANGIN	14.374	3.076	21,40
4	SAROLANGUN	3.081	1.419	46,06
5	BATANG HARI	24.073	5.187	21,55
6	MUARO JAMBI	9.061	3.769	41,60
7	TANJAB TIMUR	1.964	53	2,70
8	TANJAB BARAT			#DIV/0!
9	TEBO	17.155	1.490	8,69
10	BUNGO	22.486	6.750	30,02
11	KOTA JAMBI	12.423	10.620	85,49
	PROVINSI	119.378	34.723	29,09

Sumber : Laporan 6 Bulanan Gizi Tahun 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah remaja putri yang mendapatkan Tablet Tambah Darah ( TTD ), dimana jumlah remaja putri yang mendapatkan TTD sebesar 29,09%. Target 2017 adalah sebesar 15%

### 3.2.13. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan.

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang

sasaran kinerjanya “Meningkatnya pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel :

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Tahun 2017

NO	KAB/KOTA	DESA / KEL	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT ( UKBM )					
			POSKEDES	POLINDES	POSLANSIA	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1.	Kerinci	287						
2.	Kota Sungai Penuh	69	9	0	52	55	0	5
3.	Merangin	215	53	63	0	36	0	2
4.	Tebo	112	116	0	116	110	4	2
5.	Bungo	153	74	67	0	4	0	4
6.	Sarolangun	158	94	0	0	45	0	15
7.	Tanjab Barat	134	105	4	0	68	11	9
8.	Tanjab Timur	93	22	29		67	9	8
9.	Batanghari	124	60	0	0	79	0	0
10.	Muara Jambi	155	100	88	196	92	20	22
11.	Kota Jambi	0						
	<b>TOTAL</b>	1500	<b>633</b>	<b>251</b>		<b>556</b>	<b>44</b>	<b>67</b>

**Tabel :**  
**Data Desa Siaga Menurut Kab/Kota Tahun 2017**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA SIAGA AKTIF				JUMLAH	% MANDIRI DAN PURNAMA
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kerinci	18	287	19	82	25	0	126	10%
2.	Kota Sungai Penuh	10	69	33	19	17	0	69	12%
3.	Merangin	23	215	115	27	14	57	213	30%
4.	Tebo	19	112	44	39	21	9	113	17%
5.	Bungo	17	153	88	57	7	1	153	3%
6.	Sarolangun	15	158	158	0	0	0	158	0%
7.	Tanjab Barat	16	134	50	46	13	13	122	16%
8.	Tanjab Timur	17	93	49	24	8	3	84	8%
9.	Batanghari	17	124	55	23	8	4	90	9%
10.	Muara Jambi	21	155	59	64	27	4	154	11%
11.	Kota Jambi	0						0	
<b>TOTAL</b>		<b>175</b>	<b>1.500</b>	<b>670</b>	<b>381</b>	<b>140</b>	<b>91</b>	<b>1282</b>	<b>0,1</b>

**Tabel. :**  
**Hasil Cakupan Rumah Tangga ber PHBS di Provinsi Jambi Tahun 2017**

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER-PHBS	% BER-PHBS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kerinci	19	57,800	18,601	32%	12,548	21.71%
2.	Kota Sungai Penuh	10	25,681	2,005	8%	1,051	4.09%
3.	Merangin	24	83,896	35,059	42%	28,250	33.67%
4.	Tebo	19	80,182	3,949	5%	26,596	33.17%
5.	Bungo	17	81,027	64,336	79%	49,736	61.38%
6.	Sarolangun	15	67,897	46,628	69%	28,725	61.60%
7.	Tanjab Barat	16	76,051	15,720	21%	5,872	37.35%
8.	Tanjab Timur	17	64,374	9,193	14%	3,024	32.89%
9.	Batanghari	17	52,436	13,280	25%	9,180	69.13%
10.	Muara Jambi	21	104,414	17,222	16%	11,470	66.60%
11.	Kota Jambi	20	115,324	13,018	11%	7,167	55.05%
<b>TOTAL</b>		<b>195</b>	<b>809,082</b>	<b>239,011</b>	<b>30%</b>	<b>183,619</b>	<b>76.82%</b>

Berdasarkan hasil laporan dan monitoring dan evaluasi Program Promosi kesehatan tahun 2017, 11 Kabupaten / Kota bahwa dari jumlah Rumah Tangga yang di Pantau 239.011 (30 %) capaian Rumah Tangga ber-PHBS berjumlah di tahun 2017, sebesar 183.619 (76,82 %), capaian Rumah Tangga ber-PHBS tahun 2016 sebesar 68,72 %, hal ini mengalami kenaikan sebesar 8 %. Diharapkan untuk tahun berikutnya lebih baik lagi karena ada program unggulan melalui Germas dan implementasi Keluarga Sehat.

Tabel :  
Data Kualifikasi Posyandu Kabupaten/Kota  
Di Provinsi Jambi Tahun 2017

NO.	KAB/KOTA	TINGKATAN / STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU	
		PRATAMA		MADYA		PUKNAMA		MANDIRI			JUMLAH	AKTIF
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1.	Kerinci	33	11%	164	57%	91	31%	2	1%	290	93	32.07%
2.	Kota Sungai Penuh	10	14%	51	69%	13	18%	0	0%	74	13	17.57%
3.	Merangin	97	23%	140	34%	110	27%	68	16%	415	178	42.89%
4.	Tebo	15	5%	119	38%	125	40%	53	17%	312	178	57.05%
5.	Bungo	142	50%	106	37%	29	10%	7	2%	284	36	12.68%
6.	Sarolangun	0	0%	176	52%	139	41%	25	7%	340	164	48.24%
7.	Tanjab Barat	24	9%	148	52%	78	28%	32	11%	282	110	39.01%
8.	Tanjab Timur	37	14%	114	43%	91	34%	23	9%	265	114	43.02%
9.	Batanghari	2	1%	84	27%	125	40%	100	32%	311	225	72.35%
10.	Muara Jambi	11	5%	103	51%	74	37%	13	6%	201	87	43.28%
11.	Kota Jambi	13	3%	225	49%	186	40%	36	8%	460	111	24.13%
	TOTAL	384	12%	1430	44%	1061	33%	359	11%	3234	1309	40.48%

Sumber data : Laporan Seksi Promkes Kabupaten/Kota Tahun 2017

Berdasarkan hasil Monitoring dan evaluasi program promosi kesehatan tahun 2017, 11 kabupaten/kota bahwa dari jumlah Posyandu yang ada 3234 ternyata strata Madya mengalami peningkatan yaitu 1430 ( 44%), sedangkan strata Purnama 1061 ( 32 %). Pencapai Posyandu Aktif di Tahun 2017 secara kuantitatif dan persentase mengalami penurunan dibandingkan pada pencapaian di tahun 2016 yaitu sebesar 1.880 posyandu aktif dengan persentase

sebesar 56,65 %. Tingkat partisipasi dan aktifan kegiatan posyandu dalam hal ini bukan hanya tanggung jawab dari sektor kesehatan, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat, terutama PKK dan Rukun Tetangga.

#### Hambatan Dalam Pelaksanaan Tujuan

- a. Kurangnya tenaga promkes di kabupaten/kota maupun Puskesmas yang sesuai dengan tingkat pendidikan atau jurusan promkes
- b. Belum tersedianya tenaga fungsional Penyuluh kesehatan di tingkat kabupaten/kota dan Puskesmas yang handal
- c. Belum diangkatnya sebagai Jabfung penyuluh ahli atau jabfung penyuluh madya tenaga kesehatan yang sudah dilatih di Bapelkes Pijoan Muaro Jambi oleh para fasilitator/WI yang ada di kab/kota
- d. Kurangnya Fasilitator Promkes tingkat kabupaten/kota khususnya pada pendampingan di Puskesmas sebagai ujung tombak keberhasilan program
- e. Kesiapan masyarakat memiliki pola pikir, mainset, paradigma sehat masih sangat rendah sehingga upaya promotif dan preventif menjadi isu yang kurang diminati atau kurang menarik
- f. Masih kurangnya dukungan pendanaan untuk program promosi kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi untuk melakukan Riset atau survey PHBS 5 Tatanan serta pembinaan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat di 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi
- g. Masih kurangnya kepedulian oleh pengambil kebijakan disemua tingkat lini manajemen yang ada di kab/kota dan puskesmas sampai saat ini

- h. Di 11 kabupaten/kota standar kebutuhan sarana dan prasarana seperti wireless, LCD, Kamera shooting, kamera Foto, laptop, TV, kendaraan roda 4 Mobil Unit serta Kendaraan roda 2 (motor) belum terpenuhi karena itu jangan berharap banyak pencapaian hasil program serta peningkatan SDMnya masih kurang
- i. Kurangnya koordinasi antar program dan antar lintas sektor dalam mengatasi persoalan kesehatan, juga ada kerjasama tetapi seadanya, belum transparan dan masih ego program dan egosektor, ini perlu perubahan yang berarti jangan berada pada alasan klasik terus menerus sepanjang masa
- j. Pelaporan dari penanggung jawab program promosi kesehatan 11 kabupaten/kota sering terlambat bahkan tidak memberi laporan sehingga sulitnya untuk melakukan analisis data, gambaran capaian program.
- k. Kecilnya anggaran untuk program promkes di provinsi maupun di kab/kota karena dianggap tidak penting, padahal permasalahan kesehatan fakta dilapangan cukup kompleks, karena itu masyarakat masih membutuhkan informasi kesehatan melalui berbagai media.
- l. Penguatan Program promkes untuk kepentingan publik, dan promotif serta preventif masih kurang mendapat tanggapan serius dikalangan pengambil kebijakan (pengambil keputusan), karena masih memiliki paradigma, pola pikir, mindset yang takut untuk membuat perubahan yang lebih menjalankan sistem yang lebih baik.

#### Terobosan Yang Dilakukan

- a. Telah dilaksanakan pelatihan Kader, Bidan Poskesdes dan Kepala Puskesmas 11 kabupaten/kota sehingga diharapkan

mampu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ditingkat Kabupaten/Kota sampai Puskesmas dan Pedesaan, lebih kepada fakta dan data yang ada saat ini yang dihadapi masyarakat, karena masyarakat banyak belum tahu, ketidaktahuan masyarakat membuat kita harus lebih berbuat pemberdayaan masyarakat untuk trobosan baru yang membuat perubahan dan hasil dapat dinikmati oleh masyarakat

- b. Memperkuat setiap sub komponen program promkes seperti mengaktifkan berbagai jenis UKBM dan pokjanel desa/kelurahan siaga aktif, PHBS di semua tatanan di kabupaten/kota dan lainnya
- c. Setiap sub komponen program unggulan promkes akan di proporsionalkan kembali dalam penetapan target per- tahun di setiap kabupaten/kota sampai pada tahun 2021
- d. Pada kegiatan program sesuai anggaran tahun 2017, telah dilakukan berbagai pertemuan dengan LS/LP baik di provinsi maupun di 11 kab/kota,serta Ormas, LSM dan lembaga lainnya
- e. Fokus pada kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melalui penganggaran yang tersedia hanya sampai pada tingkat kab/kota belum sampai ke tingkat Puskesmas.
- f. Pengembangan Kemitraan dengan Dunia Usaha, Ormas, LSM dan Swasta lainnya
- g. Pada anggaran dana bok puskesmas tahun 2017 diperbolehkan untuk pengangkatan tenaga kontrak promosi kesehatan selama setahun dalam rangka meningkatkan kegiatan promkes di puskesmas
- h. Telah dilakukan kegiatan kampanye Germas di Tingkat Provinsi dengan diperkuat melalui terbitnya surat edaran Gubernur Jambi no. 1196/SE/SETDA.KESRAMAS-3.2/V/2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.



- i. Untuk kampanye Germas tingkat Kabupaten/Kota, tahun 2017 melalui dana dekonsentrasi telah dilaksanakan di 2 lokus, yaitu Kabupaten Bungo dan Kabupaten Muaro Jambi.

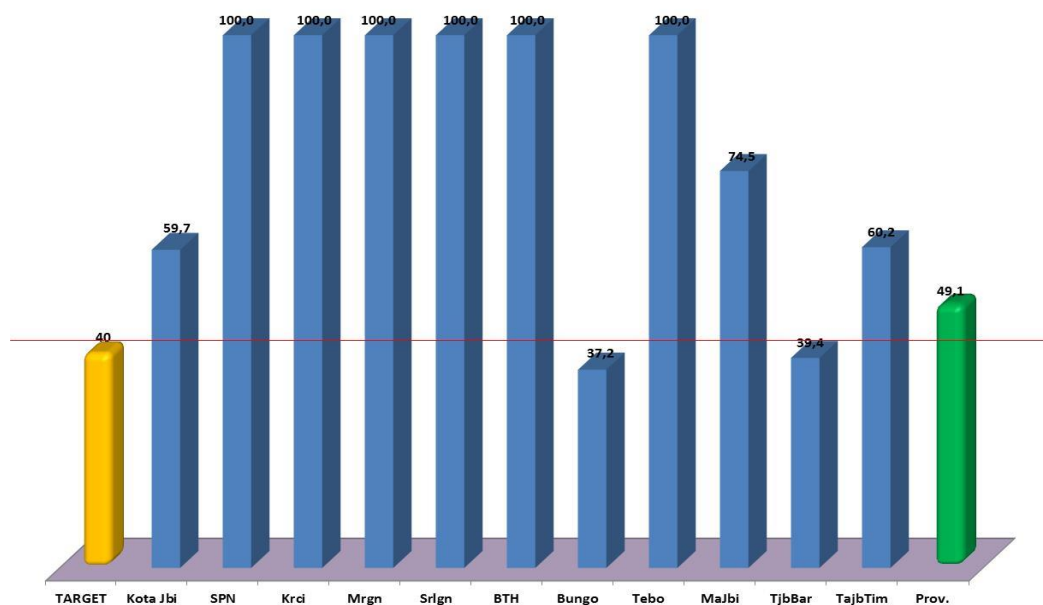
### 3.2.14. Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

Dalam upaya pencapaian tujuan “Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri ” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Pengembangan Lingkungan Sehat. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

#### 1. *Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar*

##### a. *Persentase Pengawasan Kualitas Sarana air minum*

GRAFIK .  
PERSENTASE PENGAWASAN KUALITAS SARANA AIR MIMUM  
TAHUN 2017



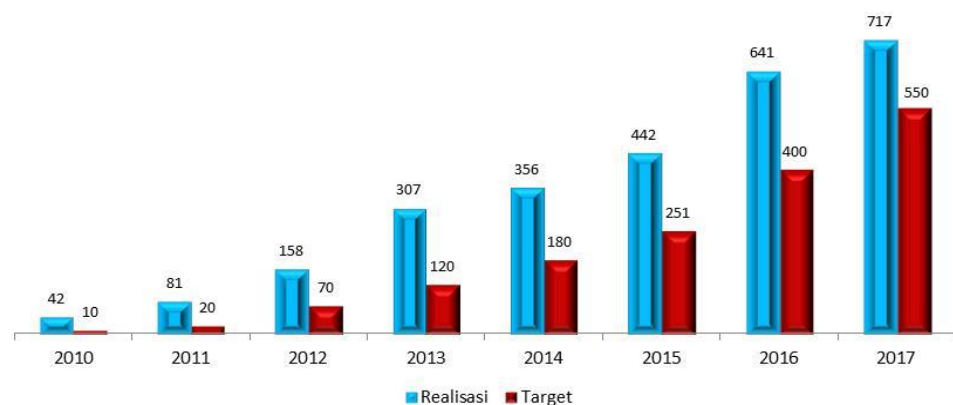
Akan tetapi masih ada 2 kabupaten yang belum mencapai target Nasional dan Provinsi yaitu Kabupaten Bungo dan Tanjung Jabung Barat.

b. Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara nasional sampai tahun 2019 berjumlah 50.000 desa, sedangkan provinsi jambi dibebankan sampai tahun 2019 sejumlah 850 desa. Sedangkan untuk target tahun 2017 sebanyak 550 desa dan telah terealisasi sebanyak 717 desa (130,4%), jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan 76 desa, untuk data pencapaian dari tahun 2010 selengkapnya sbb :

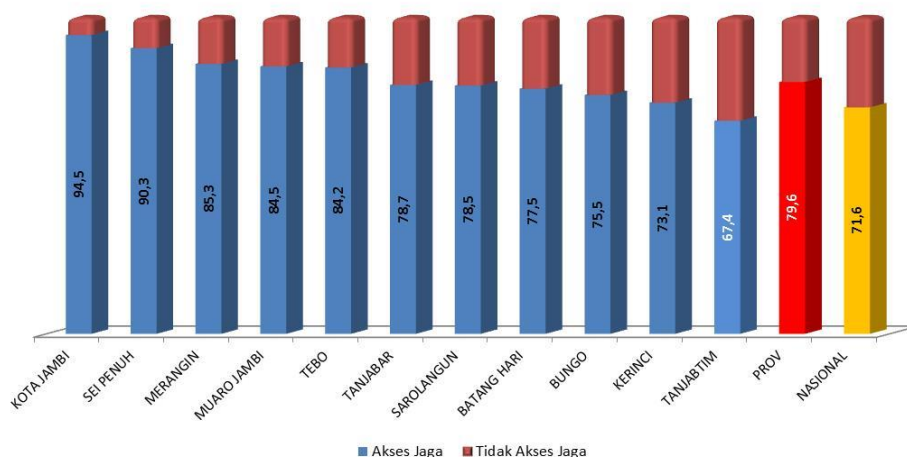
Grafik

HASIL CAPAIAN DESA MELAKSANAKAN STBM TAHUN 2010-2017



Dilihat dari proporsi seluruh desa yang ada di wilayah kabupaten kota, ternyata masih ada beberapa kabupaten kota yang masih di bawah target proporsi, yaitu Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci dan Tanjung Jabung Timur, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Kondisi Akses sanitasi (pembuangan Kotoran=Jamban keluarga) di provinsi Jambi sampai saat ini mencapai 79,6% (web STBM sd 11 Februari 2018) diatas rerata Nasional (urutan ke 11), target sampai dengan tahun 2019 adalah 100% sesuai RPJMN, sebagai berikut :

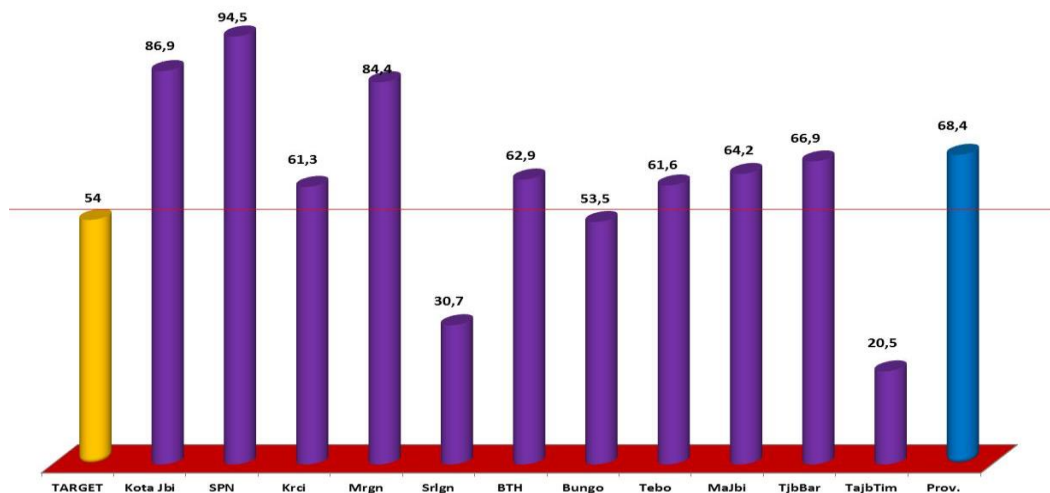


## 2. *Penyehatan udara, tanah dan kawasan*

### a. Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan

Tempat-Tempat Umum dimaksud adalah seperti pasar, sekolah, tempat pelayanan kesehatan, Tempat ibadah, hotel, tempat wisata dan lainnya yang pengawasan dan pemeriksaannya dilakukan oleh petugas puskesmas dan atau kabupaten, dengan hasil sebagai berikut :

Grafik  
. HASIL CAPAIAN KEGIATAN TTU MEMENUHI SYARAT TAHUN 2017



Dari data diatas dapat terlihat bahwa capaian provinsi (68,4%) sudah mencapai target (54%) untuk TTU yang memenuhi syarat, dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi kenaikan 19%. Kabupaten kota yang telah mencapai target tertinggi adalah Kota Sungai Penuh (94,5%) dan terendah Kabupaten Tanjung Jabung Timur (20,5%).

*b. Kab/Kota yang telah melaksanakan Kab/Kota sehat*

Tahun 2017 merupakan tahun verifikasi tingkat Pusat, dimana target sebesar 50% (6 kab kota), dimana hasilnya sudah 6 melakukan pengembangan KKS yaitu Kota Jambi, Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun, Bungo dan Tebo. Akan tetapi yang ikut diverifikasi Pusat sebanyak 5 kab kota (Bungo tidak ikut diverifikasi). Kabupaten Kota yang mendapatkan Anugrah Swasti Saba

yaitu Kota Jambi dan Kabupaten Tebo seperti pada table dibawah ini :

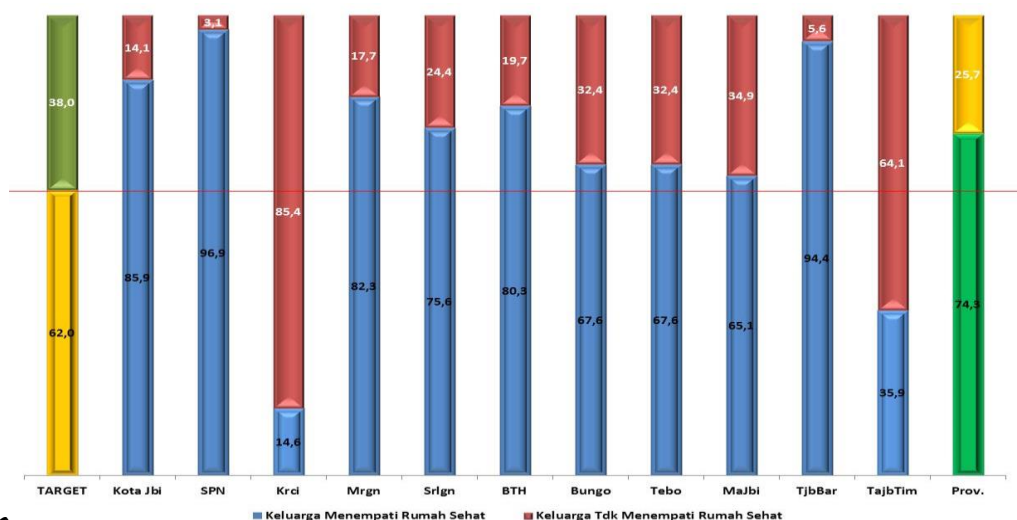
KONDISI PENYELENGGARAAN KABUPATEN KOTA SEHAT (KKS)  
DI PROVINSI JAMBI, DARI TAHUN 2005 SD 2017

NO.	KAB. / KOTA	TAHUN (LANGKAH KEGIATAN)									LANGKAH KEGIATAN
		2005	2006	2007	2008	2009	2011	2013	2015	2017	
1	Kerinci	8		8				1	8	8	1 Sosialisasi
2	Kota Sei Penuh							1	8	8	2 Pembentukan Tim Pembina
3	Merangin			4					1	2	3 Lokakarya KKS
4	Sarolangun							2	8	8	4 Pembentukan Forum KKS
5	Batanghari							1	1	2	5 Pembentukan Forum Kec.
6	Muaro Jambi							1	1	1	6 Pembentukan Pokja Desa
7	Tanjab Timur								1	2	7 Pelaksanaan Kegiatan
8	Tanjab barat							4	4	4	8 Penilaian Swati Saba
9	Tebo							1	6	8	8 Mendapatkan Anugrah
10	Bungo							1	5	5	
11	Kota Jambi				4				1	8	

c. *Persentase keluarga yang tinggal di rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan.*

Peningkatan cakupan rumah sehat dari tahun ke tahun (dari tahun 2003 sampai dengan 2017) secara umum terjadi peningkatan yang cukup signifikan, untuk tahun 2017 ini yang dinilai adalah keluarga yang tinggal pada rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan. Dengan hasil sebagai berikut :

Grafik  
CAPAIAN % KELUARGA YG TINGGAL DI RUMAH MMS TAHUN 2017



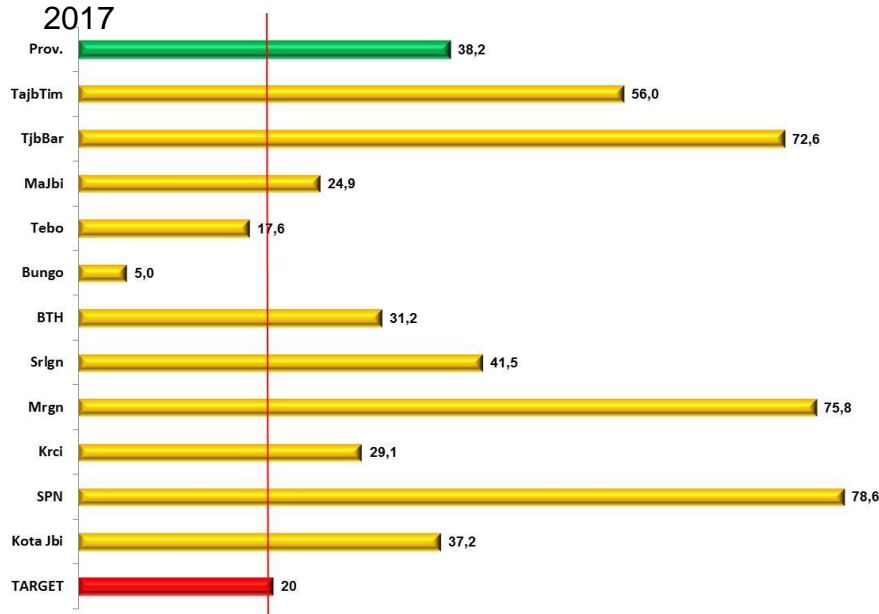
Secara umum capaian untuk Provinsi sebesar 74,3% telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 62%. Namun demikian masih ada kabupaten yang capaiannya masih di bawah target, yaitu Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

### 3. **Penyehatan Pangan**

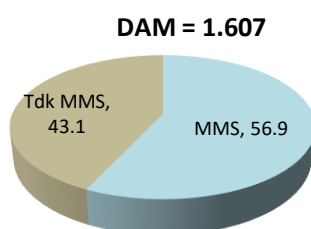
#### Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat

Tempat Pengelolaan Makanan/Minuman (TPM) seperti Depot Air Minum, Kantin dan Rumah makan atau restoran, Jasa Boga dll. Justifikasi Indikator mulai tahun ini berbeda dari tahun tahun sebelumnya, dimana target untuk tahun ini sebesar 20% TPM yang sudah diberikan sertifikat laik sehat dan laporannya dapat diakses melalui e-Monev HSP. Secara umum dari laporan kabupaten kota, Provinsi Jambi telah melampaui target Nasional yaitu sebesar 38,2%, akan tetapi masih ada 2 kabupaten yang masih dibawah target yaitu Kabupaten Tebo dan Bungo, untuk lebih jelasnya seperti berikut :

Grafik : HASIL CAPAIAN KEGIATAN TPM MEMENUHI SYARATTAHUN 2017



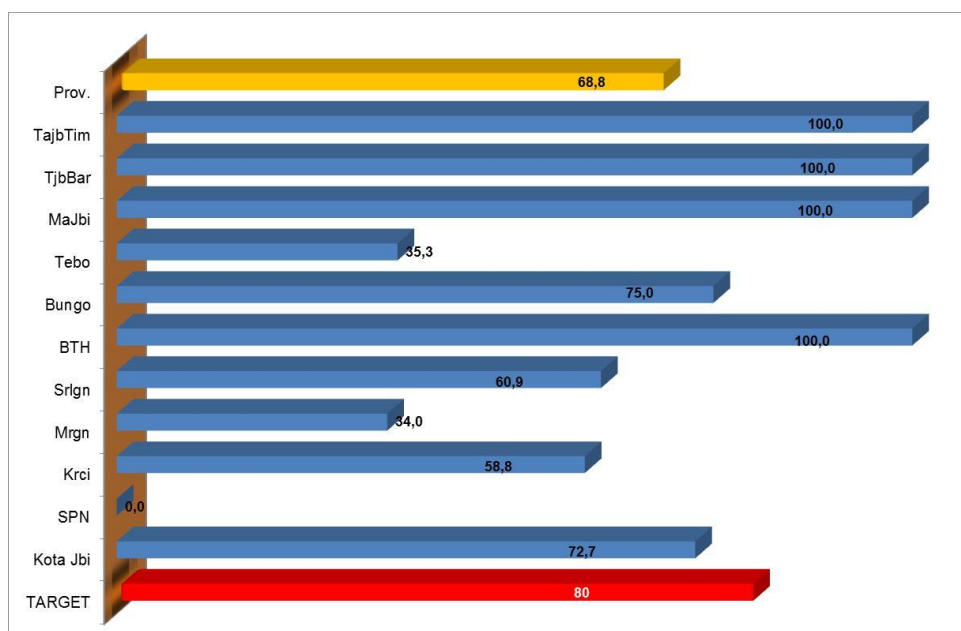
Prioritas kegiatan TPM ditujukan pada kegiatan pengawasan dan pemeriksaan Depot Air Minum (DAM) sebagai industri rumah tangga, dari hasil laporan ternyata dari 1.607 DAM, ada 915 DAM (56,9%) yang memenuhi syarat kesehatan Lingkungannya, sedangkan 43,1% tidak memenuhi syarat, seperti berikut :



#### 4. *Pengamanan Limbah dan Radiasi*

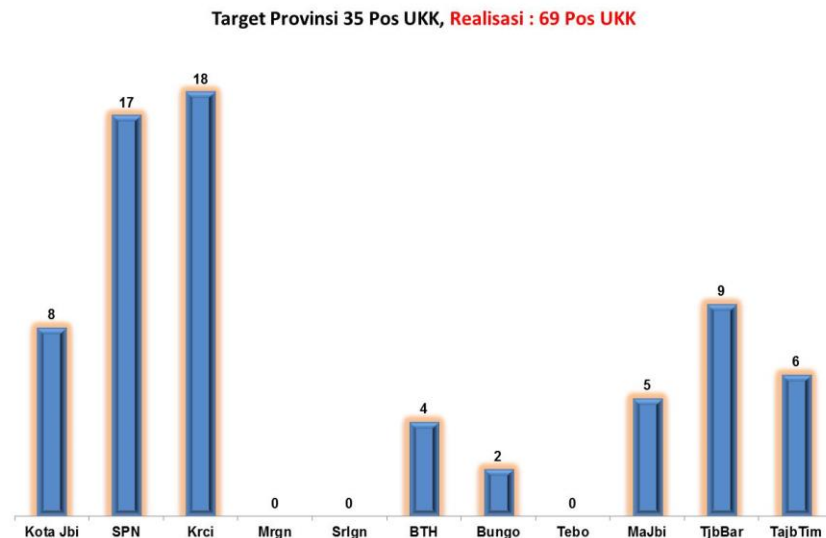
- a. *Cakupan (%) Kab/Kota yang melaksanakan strategi adaptasi dampak perubahan iklim bidang kesehatan (APIK)*

Cakupan daerah potensial seperti : daerah pantai, daerah bencana alam, daerah rawan kebakaran, daerah kejadian luar biasa, yang dilakukan kegiatan intervensi preventif maupun promotif baik dari berbagai sektor maupun program. Capaian kegiatan ini sebesar 68,8% sedangkan target capaian pada sebesar 80%.



*b. Jumlah Pos UKK di Wilayah PKM*

Target Provinsi Jambi terhadap jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) tahun 2017 ini sebanyak 35 Pos UKK, hasil yang dicapai telah melampaui target yaitu sebesar 69 Pos UKK, dengan rincian sebagai berikut :



*c. Jumlah fasilitas pemeriksaan kesehatan TKI yang memenuhi standard*

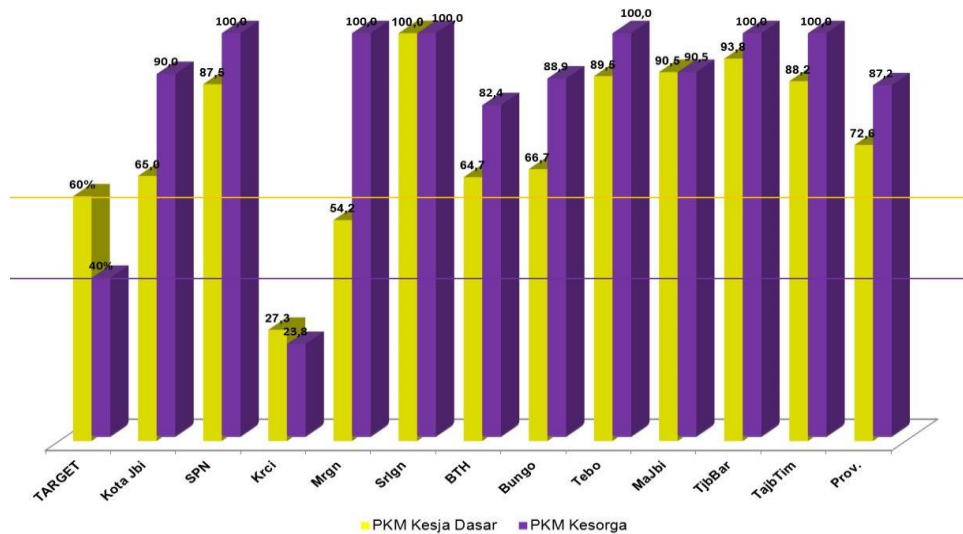
Fasilitas pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang ada di Provinsi Jambi hanya ada di Rumah Sakit Raden Mataher dan statusnya telah memenuhi standard yang telah ditetapkan (100%)

*d. % PKM yang melaksanakan kesehatan olah raga*

Target Puskesmas yang melaksanakan kesehatan Olah Raga di wilayah kerjanya adalah 76 PKM (40%) dan capaian yang diperoleh sebesar 171 PKM (87,2%) sudah melebihi target yang ditetapkan, akan tetapi masih ada



satu kabupaten yang belum mencapai target yaitu Kabupaten Kerinci. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :



### 3.2.15. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dalam upaya pencapaian tujuan “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan” yang sasaran kinerjanya “Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar” dilakukan beberapa kegiatan dan program yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Adapun hasil yang dilakukan selama tahun 2017 sebagai berikut :

Program Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi D.III. merupakan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI mengadakan kelas sebagai bentuk upaya Pemerintah Provinsi untuk percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi dalam rangka percepatan capaian indikator MDG ke 1, 4 dan 5.

Program pendidikan ini mendidik sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) mahasiswa yang masih berpendidikan setara SLTA dan D.I dengan rincian jurusan kebidanan 33 orang dan keperawatan 60 orang.

Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten bersama dengan tim pendayagunaan tenaga kesehatan provinsi melakukan proses seleksi administrasi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh panitia penerimaan mahasiswa dan lebih diutamakan untuk tenaga kesehatan dengan masa kerja yang lebih lama. Seleksi Akademis dan Rekognisi Pembelajaran Lampau oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi.

Setiap mahasiswa mendapatkan jaminan bantuan pendidikan dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi melalui Anggaran Pemerintah Daerah (APBD) Provinsi Jambi sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang.

Saat ini perkuliahan sudah berjalan satu semester. Pada jurusan keperawatan mengundurkan 1 orang mahasiswa dan jurusan kebidanan mengundurkan 1 orang mahasiswa, sehingga saat ini total jumlah mahasiswa masing-masing di Kebidanan berjumlah 32 orang dan jurusan keperawatan berjumlah 59 orang

Sasaran kinerja tahun 2017 telah tercapai yang diindikasikan melalui dua indikator kinerja sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2017 telah diselesaikan sebagaimana dengan 2 indikator yang tertera dibawah ini;

No	Indikator	Target	Capaian
		TAHUN 2017	TAHUN 2017
1	2	3	4
1	Meningkatnya Peran Institusi Pendidikan Nakes, Profesi dan Dinkes dalam Pembangunan SDM Kesehatan	100 %	100 %
2	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/D.I Menjadi D.III	93 orang	93 orang

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi kemajuan suatu wilayah dimasa datang dengan mempertimbangkan isu-isu dan dinamika internasional, nasional maupun regional. Isu – isu strategis yang harus menjadi perhatian OPD Dinas Kesehatan Provinsi Jambi untuk lima tahun mendatang adalah:

1. Sustainable Development Goals (SDGs)
2. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) terkait dengan bidang kesehatan
3. Peningkatan Akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui standarisasi fasilitas pelayanan kesehatan
4. Jaminan Kesehatan Nasional untuk keluarga miskin yang belum ditanggung oleh pusat dan kabupaten/kota
5. Pengendalian penyakit menular dan penyakit menular Triple Burden ?
6. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal dan kelompok lansia?
7. Kesehatan Lingkungan
8. Pemenuhan dan peningkatan mutu SDM Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
9. Pemanfaatan Dana Desa untuk Program Kesehatan di Desa.

10. Pelaksanaan upaya kesehatan harus terkait dengan kesetaraan gender.
11. Penguatan Peran Provinsi sesuai dengan UU 23 Tahun 2014.
12. Pengalokasian anggaran kesehatan bersumber APBD secara bertahap mencapai 10%
13. Tata kelola pemerintahan masih memerlukan perbaikan terutama dalam hal akuntabilitas dan pelayanan publik.

Adapun Isu Strategis yang dihadapi oleh Pembangunan bidang Kesehatan Provinsi Jambi adalah :

- a. Dalam lingkup pembangunan kesehatan secara keseluruhan Peningkatan akses kesehatan
- b. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)
- c. Peningkatan Perbaikan Gizi
- d. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- e. Peningkatan Akses Air Bersih dan Air Minum serta Sanitasi yang berkelanjutan.

Adapun permasalahan di bidang kesehatan adalah :

- a. Pelayanan kesehatan yang berkualitas masih belum merata untuk seluruh lapisan dan strata ekonomi dan sosial masyarakat. Pelayanan kesehatan masih bersifat ekonomi dan sosial masyarakat. Pelayanan kesehatan masih bersifat diskriminatif sehingga menyebabkan disparitas status kesehatan dan gizi masyarakat antar wilayah dan antar tingkat sosial ekonomi serta gender.
- b. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat.
- c. Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan di Provinsi Jambi pada saat ini masih belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Sarana, prasarana dan tenaga kesehatan terpusat di Kota

Jambi sementara di sebagian besar ibukota kabupaten tidak memiliki sarana, prasarana dan tenaga kesehatan yang memadai apalagi di wilayah-wilayah terpencil.

- e. Terbatasnya tenaga kesehatan dan distribusi tidak merata. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan belum memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas dengan penyebaran yang tidak merata.
- f. Terbatasnya Sumber Daya Obat dan Perbekalan Kesehatan.
- g. Terbatasnya kegiatan untuk Perberdayaan Masyarakat.

#### **2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Dengan diberlakukannya PP No. 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan, antara pemerintah pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Di mana Kab/Kota maupun Provinsi mempunyai peran yang sangat besar, maka peran koordinasi dan komunikasi menjadi sangat penting. Pada tahun 2017 yang lalu masih banyak kegiatan yang dilaksanakan sampai ke tingkat kecamatan maupun desa yang pembiayaannya berasal dari pusat sehingga memerlukan birokrasi yang sangat panjang. Keberhasilan program tentu saja ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia (SDM) sarana dan prasarana yang ada di birokrasi baik di pusat, provinsi, kab/kota bahkan sampai di kecamatan atau desa.

Selanjutnya perlu disadari bahwa paradigma baru pengelolaan keuangan negara menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam pendekatan penganggaran. Berbagai perubahan ini membutuhkan dukungan sistem penganggaran yang lebih responsive yang dapat memfasilitasi upaya memenuhi tuntutan peningkatan kinerja, kualitas layanan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Dan sangat penting juga untuk

memastikan bahwa pilihan program sebagai instrument kebijakan benar-benar merupakan alternatif terbaik yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mencerminkan alternatif terbaik yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mencerminkan alternatif pendekatan paling efisien untuk menghasilkan keluaran dan efektif dalam mendukung pencapaian rencana program. Dengan demikian antara kebijakan, program/kegiatan dan sub kegiatan harus merupakan sebuah rangkaian yang mencerminkan adanya keutuhan konseptual.

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dalam penetapan Program Prioritas Tahun 2016 Bidang Kesehatan, merujuk pada Program-Program berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) 13 Tahun 2006 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Kesehatan Provinsi Jambi yaitu:

- (1) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- (2) Program Upaya Kesehatan Perorangan
- (3) Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan
- (4) Program Balai Laboratorium Kesehatan
- (5) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan.
- (6) Program Alkes dan PKRT
- (7) Program Pengawasan Obat dan Makanan.
- (8) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- (9) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- (10) Program Kesehatan Ibu dan Anak
- (11) Program Kesehatan Anak Balita
- (12) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan lansia
- (13) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- (14) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan.
- (15) Program Pengembangan Lingkungan Sehat.
- (16) Program Pengemb. dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kes

- (17) Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi
- (18) Program Pengembangan Akademi Farmasi
- (19) Program Pengembangan Akademi Analisis Kesehatan
- (20) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.
- (21) Program Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan
- (22) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- (23) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- (24) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- (25) Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur
- (26) Program Peningkatan Pengembangan Sistem laporan

### BAB III

#### TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

##### 3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Tema Rencana Pembangunan Pemerintah Tahun 2019 adalah **“Pembangunan yang Merata dan Berdaya Saing”**, dengan menekankan pada enam prioritas pembangunan nasional RKP Tahun 2019.

Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Pemerintah Bidang Kesehatan Tahun 2019 adalah **“Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar”**.

Adapun Program Prioritas nya adalah:

1. Percepatan Pengurangan Kemiskinan dengan lokus kegiatan prioritas Penguatan Sistem Jaminan Sosial
2. Peningkatan dan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat.dengan lokus kegiatan:
  - a. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan
  - b. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana
  - c. Pencegahan dan pengendalian penyakit
  - d. Percepatan penurunan stunting
  - e. Penguatan ‘Gerakan Masyarakat Hidup Sehat’

Setiap Menteri dan Kepala Lembaga wajib membuat kegiatan prioritas dan anggaran di setiap K/L yang dipimpinnya. Tidak boleh masalah anggaran hanya diserahkan kepada Biro Perencanaan. Anggaran tersebut harus berorientasi manfaat untuk rakyat dan berorientasi pada prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kebijakan anggaran belanja yang dilakukan tidak berdasarkan *money follow function*, tetapi *money follow program*. Tidak perlu semua tugas dan



fungsi (tusi) harus dibiayai secara merata. Memangkas program yang nomenklatur yang tidak jelas dan manfaatnya kurang langsung tertuju pada rakyat. Pendekatan pembangunan yang dilakukan adalah Holistik, Tematik dan Terintegrasi, spasial.

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD**

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan yang menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang dalam rentang waktu Tahun 2016-2021. Tujuan dimaksud merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Provinsi Jambi dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya.

Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan pada bidang Kesehatan sebagai berikut :

- Misi ke-2 **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender**

Untuk mencapai misi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender dilaksanakan prioritas utama yaitu : membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis.

Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas kesehatan, dengan tujuan, sasaran sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan secara sinergis, terpadu, berkelanjutan, bermutu, terjangkau bagi masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat	Persentase kecamatan yang mempunyai FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) yang terakreditasi	13,18%	32,56%	49,61%	66,67%	83,72%	100%
			Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi	10,00%	30,00%	50,00%	70,00%	80,00%	90%
			Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran	359	359	359	306	306	306
			Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	34	34	34	24	24	24
			Persentase puskesmas yang terakreditasi	13,18%	32,56%	49,61%			
			Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan	56%	79%	82%			
		Meningkatnya sediaan farmasi yang bermutu, bermanfaat, dan aman	Persentase Ketersediaan obat di Provinsi Jambi (DO= ketersediaan obat selama 18 bulan yaitu 12 bulan kebutuhan, 3 bulan cadangan (terjadinya KLB, 3 bulan waktu pengadaaan) /pelayanan kesehatan dasar (puskesmas)	70%	75%	80%	85%	90%	95%
		Meningkatnya pembiayaan kesehatan	Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat tidak mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (35.100 jiwa tahun 2021)				100%	100%	100%
			Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat tidak mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi	19%	50%	70%			

			Jambi (20.600 jiwa tahun 2021)						
		Terwujudnya sumber daya kesehatan yang proporsional, profesional	Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan	50%	55%	60%	63%	81%	100%
			Persentase Tenaga kesehatan yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) di Fasilitas Kesehatan	100%	100%	100%			
2	Terwujudnya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan	Meningkatnya pengendalian penyakit dan masalah kesehatan akibat bencana	Persentase penanggulangan KLB skala Provinsi dalam <48 jam				82%	85%	90%
			Persentase screening PTM bagi penduduk beresiko usia ≥15 s/d 59 Tahun secara kumulatif	40%	41%	42%	45,45%	54,55%	54,55 %
		Menurunnya angka kesakitan penyakit menular	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.	100%	100%	100%			
			Persentase Kab/Kota dengan API < 1 per 1.000 penduduk	73%	82%	91%			
			Persentase Kab/Kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk	91%	91%	91%			
		Meningkatnya penanggulangan masalah gizi yang optimal	Prevalensi balita Gizi kurus (Wasted)	NA	8,7%	7,7%	6,7%	5,7%	4,2%
			Prevalensi Baduta Gizi Pendek (Sturted)	NA	32,9%	30%	28%	25%	23%
			Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK)	24%	23%	22%			
		Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat	20%	25%	30%	35%	40%	45%

### 3.3. Program dan Kegiatan

Dalam menetapkan Program prioritas dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2016-2021 berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2016 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi (tufoksi) Dinas Kesehatan Provinsi Jambi yang Mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi, maka program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jambi yang disusun untuk kurun waktu 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

#### 1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan :

- a. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional
- b. Peningkatan Kesehatan Primer
- c. Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil.
- d. Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

#### 2. Program Upaya Kesehatan Perorangan

Kegiatan :

- a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan
- b. Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK
- c. Peningkatan Pelayanan RS

#### 3. Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan

Kegiatan :

- a. Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi
- b. Pengelolaan PHA dan DHA

#### 4. Program Balai Laboratorium Kesehatan

Kegiatan :

- a. Pelayanan Balai laboratorium Kesehatan
- b. Peningkatan Pelayanan Laboratorium
- c. Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan.  
Kegiatan :
  - a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - b. Dana Alokasi Khusus (DAK)
  - c. Peningkatan mutu dan penggunaan obat
6. Program Alkes dan PKRT  
Kegiatan :
  - a. Peningkatan penilaian dan pengawasan alkes dan PKRT
7. Program Pengawasan Obat dan Makanan.  
Kegiatan :
  - a. Peningkatan pengawasan dan pemberdayaan konsumen/ masyarakat terhadap obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya
  - b. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
  - c. Pembinaan sarana makanan jajanan anak sekolah ke Kab/Kota
  - d. Penilaian sarana makanan jajanan anak sekolah dalam rangka lomba penilaian sekolah sehat tingkat provinsi
8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular  
Kegiatan :
  - a. Pengendalian dan Pencegahan penyakit TB
  - b. Pengendalian dan Pencegahan penyakit HIV
  - c. Pengendalian dan Pencegahan penyakit kusta dan frambusia
  - d. Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia
  - e. Pengendalian dan Pencegahan penyakit Hepatitis dan ISP (infeksi Saluran Pencernaan)
  - f. Pengendalian dan Pencegahan malaria
  - g. Pengendalian dan Pencegahan penyakit DBD
  - h. Pengendalian dan Pencegahan penyakit Filaria dan Kecacingan
  - i. Pengendalian dan Pencegahan penyakit Zoonotik

- j. Kegiatan Kewaspadaan dini dan respon
- k. Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
- l. Pelaksanaan kegiatan rutin bayi dan baduta
- m. Pencegahan dan penanggulangan krisis kesehatan
- n. Pembinaan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji
- 9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Kegiatan “
  - a. Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
  - b. Pengendalian kesehatan jiwa dan Napza
- 10. Program Kesehatan Ibu dan Anak Kegiatan :
  - a. Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu
  - b. Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu
  - c. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
  - d. Pemantapan pelayanan kesehatan peduli remaja sesuai standar
- 11. Program Kesehatan Anak Balita
  - a. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
- 12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan lansia Kegiatan :
  - a. Pelayanan Kesehatan
- 13. Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kegiatan :
  - a. Penguatan Surveilans gizi
  - b. Pemberian makanan tambahan dan vitamin
  - c. Penanggulangan kurang energi dan protein anemia gizi gangguan akibat kekurangan Iodium kurang vitamin A dan Iodium kurang vitamin A
  - d. Pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keluarga Sadar Gizi
- 14. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan.

Kegiatan :

- a. Mengembangkan strategi promosi gerakan masyarakat hidup sehat (Promosi kesehatan pada fasilitas kesehatan dan masyarakat)
- b. Menggalang komitmen sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas Sektor, Kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)

15. Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

Kegiatan :

- a. Penyehatan lingkungan
- b. Pengamanan limbah dan radiasi
- c. Kesehatan kerja
- d. Kesehatan Olahraga

16. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan :

- a. Percepatan peningkatan kemampuan dan kualifikasi tenaga
- b. Pendayagunaan tenaga kesehatan

17. Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi

Kegiatan :

- a. Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes
- b. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes
- c. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan
- d. Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes

18. Program Pengembangan Akademi Farmasi

Kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)
- b. Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar

19. Program Pengembangan Akademi Analisis Kesehatan

Kegiatan :



- a. Kegiatan Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AAK)
  - b. Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK
20. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.
- Kegiatan :
- a. Kegiatan Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran
  - b. Kegiatan Rakerkesda
  - c. Kegiatan Penerapan Komponen komponen SAKIP
  - d. Kegiatan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - e. Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan
  - f. Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan
  - g. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
  - h. Kegiatan Desiminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan
21. Program Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan
- Kegiatan :
- a. Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis
22. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Kegiatan :
- a. Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat
  - b. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - c. Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - d. Penyediaan Jasa Kesebersihan
  - e. Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor
  - f. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - g. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - h. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - i. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman
  - j. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah

23. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Kegiatan :
- a. Kegiatan Pengadaan kendaraan dinas/operasional
  - b. Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - c. Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor
  - d. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - e. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - f. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
  - g. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
24. Program Peningkatan Disiplin Aparatur  
Kegiatan :
- a. Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
25. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur  
Kegiatan :
- a. Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan
  - b. Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
  - c. Kegiatan Pelayanan Publik
26. Program Peningkatan Pengembangan Sistem laporan  
a. Kegiatan Pemutahiran data laporan keuanag penataan aset di lingkungan diskres Prov. Jambi

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2019, yang mengacu pada RPJMD dan Renstra Tahun 2016 – 2021.

Agenda-agenda strategis pembangunan kesehatan harus dijadikan acuan dasar unit kerja terkait dan dijabarkan dalam visi dan misi unit kerjanya, sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama. Pelibatan seluruh unsur jajaran kesehatan di Provinsi Jambi dalam karya nyata dalam rangka menjabarkan visi dan misi Gubernur yang merupakan modal yang paling penting, sehingga bukan hanya memiliki visi dan misi yang paling utama tetapi bagaimana visi dan misi itu dituangkan dalam karya yang nyata untuk membangun Provinsi Jambi.

Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Pemerintah Bidang Kesehatan Tahun 2019 adalah **“Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar”**. Adapun Program Prioritas nya adalah:

1. Percepatan Pengurangan Kemiskinan dengan kegiatan prioritas Penguatan Sistem Jaminan Sosial
2. Peningkatan dan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat.dengan kegiatan:
  - a. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan

- b. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana
- c. Pencegahan dan pengendalian penyakit
- d. Percepatan penurunan stunting
- e. Penguatan 'Gerakan Masyarakat Hidup Sehat'

Rencana Kinerja (Renja) ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat Indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019 dengan penekanan pada pencapaian sasaran program dan indikator prioritas Nasional dan Daerah yang tertuang dalam Issu Strategis Program Pembangunan bidang Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019.

Dengan ini diharapkan pelaksanaan kewenangan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi untuk mengadakan pelatihan, supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap kab/kota dapat dilaksanakan dengan baik dengan ketersediaan pembiayaan yang cukup sesuai dengan usulan yang disampaikan. Sangat diharapkan sinkronisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan yang ada di kab/kota dan secara administrasi keuangan harus efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Demikianlah Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini disusun, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renja ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Tentunya Rancangan Awal Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya, bila dilakukan dengan dedikasi yang tinggi dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan.

**Jambi, Oktober 2018**  
**Kepala Dinas Kesehatan**  
**Provinsi Jambi**

**dr. SAMSIRAN HALIM**  
**NIP. 19600517 198712 1 001**

**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi</b>	Prov. Jambi	<b>66.67</b>	<b>677,170,000</b>	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	33,950,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 Kec	382,297,000	
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	201,033,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	59,890,000	
5	2	33		<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi</b>		<b>70%</b>	<b>272,118,700</b>	
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	113,798,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	63,794,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	94,526,200	
5	2	37		<b>Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan</b>	<b>Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat</b>		<b>60%</b>	<b>7,392,238,024</b>	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	2,288,603,200	
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,320,000,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan				Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan	100%	1,108,635,824	
					DAK Non Fisik (Akreditasi labkesda)			300,000,000	
					DAK Fisik Pelayanan Kesehatan Dasar			2,374,999,000	
5	2	35			<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>	<b>100%</b>	<b>22,296,358,700</b>	
					- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN	35.100 Jiwa	22,199,830,700	
					- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)	11 Kab/Kota	96,528,000	
5	2	15			<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>	<b>85%</b>	<b>2,059,315,600</b>	
					Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi	85%	1,561,114,600	
					-	-			
					- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)	3 Kab/Kota	238,291,000	
					DAK Fisik Farmasi			259,910,000	
					<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>	<b>55%</b>	<b>391,948,258</b>	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)	27 sarana	391,948,258	
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>	36%	155,561,400	
				Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)	4 Kab/Kota	155,561,400	
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>	80%	2,889,831,900	
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>	95%		
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.	80%	339,950,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati	55%	199,031,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat	91%	99,533,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Puskesmas MTBC	45,45%	104,621,500	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	145,859,000	
	- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria		3 Kab	232,775,000	
	- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk		100	159,326,700	
	- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacangan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%		5	179,108,700	
	- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)		100%	102,912,000	
	- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon		85%	287,350,000	
	- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi		>=10	284,650,000	
	Pelaksanaan Imunisasi rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi		95%	446,739,000	
	- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kritis kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi		100%	200,848,000	
	- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji		100%	107,127,500	
5	2	31				
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif</b>		<b>45,45%</b>	<b>931,935,400</b>	
	- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM		45,45%	614,790,800	
	- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100%	317,144,600	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	32		<b>Program Kesehatan Ibu dan Anak</b>	<b>Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>85%</b>	<b>427,280,600</b>	
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	120 PKM	145,125,200	
				- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%	109,617,200	
				- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%	172,538,200	
5	2	29		<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	<b>48,421,100</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%	48,421,100	
5	2	30		<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	<b>62,628,100</b>	
				- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%	62,628,100	
5	2	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	<b>1,950,014,800</b>	
				- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%	119,705,200	
				- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%	120,872,800	
				- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	44,603,500	
				- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%	79,637,300	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				DAK Penugasan penurunan Stunting			1,585,196,000	
5	2	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>1,028,040,679</b>	
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat	10 tema pesan	642,072,800	
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi	4 Kebijakan	385,967,879	
5	2	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>	<b>35%</b>	<b>516,397,400</b>	
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM	850 desa	153,289,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat	80%	124,383,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	32%	44,720,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan	36%	78,322,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	80%	63,013,000	
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya	60%	52,670,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		63%	1,205,031,850	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi menjadi DIII	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/DI Menjadi D.III		293 org	432,939,900	
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				772,091,950	
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-	
					- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-	
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>		40%	9,425,953,755	
					<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		70%		
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes		1 Pkt	636,450,000	
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)		1 Pkt	423,140,000	
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan		390 org	1,211,490,200	
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi		80%	976,225,555	
				DAK FISIK Penugasan Bapelkes				6,178,648,000	
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>		100%	4,269,094,627	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran		4 Dok	425,049,177	
				- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda		1 Dok	445,408,000	
				- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP		3 Dok	74,853,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		9 Lap	74,095,000	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan		11 Kab/Kota	88,280,000	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan		11 Kab/Kota	73,800,000	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data		11 Kab/Kota	94,119,450	
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg	63,990,000	
				DAK Non Fisik				2,929,500,000	
5	2	28		Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan	Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota		100%	62,073,600	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota	62,073,600	
5	2	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran		100%	1,476,644,163	
				- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	5,500,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	343,580,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	266,718,800	
				- Penyediaan Jasa Kebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	125,261,250	
				- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	49,858,700	
				- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	14,000,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	208,725,413	
	- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	23,000,000	
	- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
	- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	400,000,000	
5 2 2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>660,304,358</b>	
	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
	- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	64,532,650	
	- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	149,931,708	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	69,840,000	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara		8 kendaraan	297,700,000	
	- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi		1 paket	-	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	- Jumlah pemeliharaan peralatan kantor secara berkala		1 paket	78,300,000	
5 2 3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan disiplin aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>	
	- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		359 stel	197,450,000	
5 2 5	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sumber daya aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>315,443,969</b>	
	- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi		2 Peraturan	27,017,900	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan		10 orang	110,824,529	
	- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat		>70%	177,601,540	
5	2	6	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>		<b>Nilai SAKIP</b>	
	- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskas Prov. Jambi	- Opini laporan Keuangan		WTP	65,845,300	
	- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Persentase penurunan Temuan Hasil Pemeriksaan		80%	91,560,000	
<b>Total Dana</b>					<b>58,868,662,283.13</b>	

Jambi, November 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005

-

**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi</b>	<b>Prov. Jambi</b>	<b>66.67</b>	<b>677,170,000</b>	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	33,950,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 Kec	382,297,000	
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	201,033,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	59,890,000	
5	2	33		<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi</b>		<b>70%</b>	<b>272,118,700</b>	
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	113,798,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	63,794,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	94,526,200	
5	2	37		<b>Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan</b>	<b>Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat</b>		<b>60%</b>	<b>4,717,239,024</b>	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	2,288,603,200	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,320,000,000	
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan		100%	1,108,635,824.13	
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>		<b>100%</b>	<b>10,983,958,700</b>	
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN		35.100 Jiwa	10,887,430,700	
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)		11 Kab/Kota	96,528,000	
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>		<b>85%</b>	<b>1,799,405,600</b>	
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi		85%	1,561,114,600	
				-					
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)		3 Kab/Kota	238,291,000	
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>		<b>55%</b>	<b>391,948,258.00</b>	
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)		27 sarana	391,948,258.00	



Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>		<b>36%</b>	<b>155,561,400</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)		4 Kab/Kota	155,561,400	
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>		<b>80%</b>	<b>2,889,831,900</b>	
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>		95%		
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	339,950,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati		55%	199,031,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		91%	99,533,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Program MTBS		45,45%	104,621,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	145,859,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria		3 Kab	232,775,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk		100	159,326,700	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%		5	179,108,700	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)		100%	102,912,000	
				- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon		85%	287,350,000	
				- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi		>=10	284,650,000	
				Pelaksanaan Imunisasi rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi		95%	446,739,000	Proyek Prioritas Nasional
				- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kritis kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi		100%	200,848,000	
				- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji		100%	107,127,500	
5	2	31		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif		45,45%	931,935,400	
				- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM		45,45%	614,790,800	
				- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100%	317,144,600	
5	2	32		Program Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan		85%	427,280,600	
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil		120 PKM	145,125,200	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan				Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%	109,617,200	
					- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%	172,538,200	
5	2	29			<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	<b>48,421,100</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
					- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%	48,421,100	
5	2	30			<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	<b>62,628,100</b>	
					- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%	62,628,100	
5	2	20			<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	<b>375,819,400</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
					- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%	119,705,800	
					- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%	120,872,800	
					- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	44,603,500	
					- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%	90,637,300	
5	2	19			<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>1,029,765,679</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat		10 tema pesan	643,797,800	
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi		4 Kebijakan	385,967,879	
				- DAK Non Fisik	- Jumlah Dokumen DAK Non Fisk bidang kesehatan di Provinsi		2 Dokumen		
5	2	21		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat		35%	516,397,400	Proyek Prioritas Nasional
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM		850 desa	153,289,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat		80%	124,383,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan		32%	44,720,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan		36%	78,322,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar		80%	63,013,000	
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksnakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	52,670,000	

Kode			Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	36	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		63%	1,205,031,850	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
			- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi menjadi DIII	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/DI Menjadi D.III		293 org	432,939,900	
			- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				772,091,950	
				- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-	
				- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-	
	2	34	<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>		40%	3,247,305,755	
				<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		70%		
			- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes		1 Pkt	636,450,000	
			- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)		1 Pkt	423,140,000	
			- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan		390 org	1,211,490,200	
			- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi		80%	976,225,555	
5	2	23	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>		100%	1,368,152,650	
			- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran		4 Dok	434,667,200	
			- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda		1 Dok	442,208,000	
			- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP		3 Dok	96,993,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		9 Lap	74,095,000	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan		11 Kab/Kota	88,280,000	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan		11 Kab/Kota	73,800,000	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data		11 Kab/Kota	94,119,450	
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg	63,990,000	
				- Dukungan Manajemen BOK Provinsi Jambi	- Jumlah Dokumen Manajemen BOK Provinsi		2 Dokumen	1,873,907,700	
				- Kegiatan Pelayanan Kesehatan Primer (BOK Tersier)	- Pelatihan Tata Laksana Asuhan Mandiri untuk mendukung kesehatan keluarga				
5	2	28		Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan	Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota		100%	62,073,600	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota	62,073,600	
5	2	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran		100%	1,457,924,163	
				- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	5,500,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	300,020,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	291,558,800	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Penyediaan Jasa Kebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	125,261,250	
	- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	49,858,700	
	- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	14,000,000	
	- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	208,725,413	
	- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	23,000,000	
	- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
	- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	400,000,000	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>737,455,774</b>
	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
	- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	64,532,650.00	
	- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	227,083,124	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	69,840,000	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		7 jenis	78,300,000	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara		8 kendaraan	297,700,000	
	- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi		1 paket	-	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		359 stel	197,450,000	
5 2 5	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang paham terhadap aturan</b>		<b>100%</b>	<b>216,919,929</b>	
	- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi		2 Peraturan	27,017,900	
	- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan		10 orang	169,824,529	
	- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat		>70%	20,077,500	
5 2 6	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>		<b>100%</b>	<b>156,205,300</b>	
	- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskas Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran		2 laporan	64,645,300	
	- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan		3 Dolumen	91,560,000	
Total Dana					33,928,000,282.26	

Jambi, September 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005

1,873,907,700.00





1,799,405,600

31800000

155,561,400







772,091,950

-

19,800,000









**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi</b>	Prov. Jambi	<b>66.67</b>	<b>677,170,000</b>	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	33,950,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 Kec	382,297,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	201,033,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	59,890,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
5	2	33		<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi</b>		<b>70%</b>	<b>272,118,700</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	113,798,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	63,794,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	94,526,200	
5	2	37		<b>Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan</b>	<b>Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat</b>		<b>60%</b>	<b>4,717,239,024</b>	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	2,288,603,200	
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,320,000,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan		100%	1,108,635,824.13	
				DAK Non Fisik (Akreditasi labkesda)				300,000,000	
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>		100%	<b>10,983,958,700</b>	
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN		35.100 Jiwa	10,887,430,700	<b>22,199,566,700</b>
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)		11 Kab/Kota	96,528,000	
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>		85%	<b>1,799,405,600</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi		85%	1,561,114,600	
				-	-				
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)		3 Kab/Kota	238,291,000	
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>		55%	<b>391,948,258.00</b>	
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)		27 sarana	391,948,258.00	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>		<b>36%</b>	<b>155,561,400</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)		4 Kab/Kota	155,561,400	
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>		<b>80%</b>	<b>2,889,831,900</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>		95%		
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	339,950,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati		55%	199,031,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		91%	99,533,500	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Puskesmas		45,45%	104,621,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	145,859,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan				Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria	3 Kab	232,775,000	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk	100	159,326,700	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%	5	179,108,700	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)	100%	102,912,000	
					- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon	85%	287,350,000	
					- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi	>=10	284,650,000	
					- Pelaksanaan Imunisasi rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	95%	446,739,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
					- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kritis kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi	100%	200,848,000	
					- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100%	107,127,500	
5	2	31			<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif</b>	<b>45,45%</b>	<b>931,935,400</b>	
					- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM	45,45%	614,790,800	
					- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	317,144,600	
5	2	32			<b>Program Kesehatan Ibu dan Anak</b>	<b>Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>85%</b>	<b>427,280,600</b>	<b>Program prioritas dan Proyek Prioritas</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan				Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	120 PKM	145,125,200	
					- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%	109,617,200	
					- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%	172,538,200	
5	2	29			<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	<b>48,421,100</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
					- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%	48,421,100	
5	2	30			<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	<b>62,628,100</b>	
					- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%	62,628,100	
5	2	20			<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	<b>375,818,800</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
					- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%	119,705,200	
					- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%	120,872,800	
					- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	44,603,500	
					- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%	90,637,300	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>	<b>70%</b>	<b>2,901,927,379</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat	10 tema pesan	642,051,800	
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi	4 Kebijakan	385,967,879	
				- DAK Non Fisik	- Jumlah Dokumen DAK Non Fisk bidang kesehatan di Provinsi	2 Dokumen	1,873,907,700	
5	2	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>	<b>35%</b>	<b>516,397,400</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM	850 desa	153,289,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat	80%	124,383,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	32%	44,720,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan	36%	78,322,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	80%	63,013,000	



Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	52,670,000	
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		63%	1,205,031,850	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi menjadi DIII	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/DI Menjadi D.III		293 org	432,939,900	
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				772,091,950	
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-	
					- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-	
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>		40%	3,247,305,755	
					<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		70%		
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes		1 Pkt	636,450,000	
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)		1 Pkt	423,140,000	
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan		390 org	1,211,490,200	
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi		80%	976,225,555	
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>		100%	1,372,166,626	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran		4 Dok	455,541,176	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda		1 Dok	445,408,000	
	- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP		3 Dok	76,933,000	
	- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		9 Lap	74,095,000	
	- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan		11 Kab/Kota	88,280,000	
	- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan		11 Kab/Kota	73,800,000	
	- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data		11 Kab/Kota	94,119,450	
	- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg	63,990,000	
	DAK Non Fisik				2,929,500,000	
5	2	28				
	<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota</b>		<b>100%</b>	<b>62,073,600</b>	
	Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota	62,073,600	
5	2	1				
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>1,433,084,163</b>	
	- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	5,500,000	
	- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	300,020,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	266,718,800	
	- Penyediaan Jasa Kesebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	125,261,250	
	- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	49,858,700	
	- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	14,000,000	
	- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	208,725,413	
	- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	23,000,000	
	- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
	- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	400,000,000	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>660,304,358</b>
	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
	- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	64,532,650	
	- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	149,931,708	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	69,840,000	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara		8 kendaraan	297,700,000	
	- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi		1 paket	-	
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	- Jumlah pemeliharaan peralatan kantor secara berkala		1 paket	78,300,000	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		359 stel 197,450,000	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>		<b>Program peningkatan kapasitas sumber</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas</b>	<b>100%</b>	<b>315,443,969</b>	
				- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi	2 Peraturan	27,017,900	
				- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan	10 orang	110,824,529	
				- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat	>70%	177,601,540	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>6</b>		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>	<b>100%</b>	<b>157,405,300</b>	
				- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskas Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	2 laporan	65,845,300	
				- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan	3 Dokumen	91,560,000	
<b>Total Dana</b>							<b>35,801,907,982.26</b>	

a

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Jambi,     September 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005

-

**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi</b>	<b>Prov. Jambi</b>	<b>66.67</b>	<b>677,170,000</b>	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	33,950,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 Kec	382,297,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	201,033,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	59,890,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
5	2	33		<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi</b>		<b>70%</b>	<b>272,118,700</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	113,798,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	63,794,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	94,526,200	
5	2	37		<b>Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan</b>	<b>Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat</b>		<b>60%</b>	<b>4,717,239,024</b>	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	2,288,603,200	
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,320,000,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan		100%	1,108,635,824.13	
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>		<b>100%</b>	<b>10,983,958,700</b>	
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN		20.600 Jiwa	10,887,430,700	<b>Program Prioritas Nasional dan Daerah</b>
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)		11 Kab/Kota	96,528,000	
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>		<b>85%</b>	<b>1,781,205,600</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi		85%	1,521,914,600	
				- Dana Alokasi Khusus (DAK)					822,350,000
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)		3 Kab/Kota	259,291,000	
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>		<b>55%</b>	<b>324,001,000</b>	
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)		27 sarana	324,001,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>		<b>36%</b>	<b>165,261,800</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)		4 Kab/Kota	165,261,800	
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>		<b>80%</b>	<b>2,889,831,900</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>		95%		
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	339,950,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati		55%	199,031,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		91%	99,533,500	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Puskesmas MTPC		45,45%	104,621,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	145,859,000	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria	3 Kab	232,775,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk	100	159,326,700	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%	5	179,108,700	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)	100%	102,912,000	
				- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon	85%	287,350,000	
				- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi	>=10	284,650,000	
				Pelaksanaan Imunisasi rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	95%	446,739,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kritis kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi	100%	200,848,000	
				- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100%	107,127,500	
5	2	31		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif</b>	<b>45,45%</b>	<b>931,935,400</b>	
				- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM	45,45%	614,790,800	
				- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	317,144,600	
5	2	32		<b>Program Kesehatan Ibu dan Anak</b>	<b>Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>85%</b>	<b>427,280,600</b>	<b>Program prioritas dan Proyek Prioritas</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	120 PKM	145,125,200	
				- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%	109,617,200	
				- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%	172,538,200	
5	2	29		<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	<b>48,421,100</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%	48,421,100	
5	2	30		<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	<b>62,628,100</b>	
				- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%	62,628,100	
5	2	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	<b>365,666,600</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%	119,705,800	
				- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%	120,872,800	
				- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	45,573,500	
				- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%	79,514,500	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>		<b>70%</b>	<b>1,029,765,679</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat		10 tema pesan	643,797,800	
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi		4 Kebijakan	385,967,879	
5	2	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>		<b>35%</b>	<b>516,397,400</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM		850 desa	153,289,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat		80%	124,383,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan		32%	44,720,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan		36%	78,322,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar		80%	63,013,000	
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	52,670,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		<b>63%</b>	<b>1,124,831,850</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan		293 org	397,539,900	
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				727,291,950	
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-	
					- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-	
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>		<b>40%</b>	<b>3,247,305,755</b>	
					<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		<b>70%</b>		
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes		1 Pkt	636,450,000	
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)		1 Pkt	423,140,000	
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan		390 org	1,211,490,200	
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi		80%	976,225,555	
5	2	38		<b>Program Pengembangan Akademi Farmasi</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>		<b>93%</b>	<b>2,325,736,100</b>	
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun		93%	1,275,736,100	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar	- Persentase tersedianya kegiatan operasional Akfar dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		100%	1,050,000,000	
5	2	39		<b>Program Pengembangan Akademi Analis Kesehatan</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>		<b>93%</b>	<b>2,134,499,300</b>	

3,183,812,500.00

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AAK)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun		90%	1,109,322,624	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK	- Persentase tersedianya kegiatan operasional AAK dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		100%	1,025,176,676	
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>		<b>100%</b>	<b>1,282,559,450</b>	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran		4 Dok	384,074,000	
				- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda		1 Dok	442,208,000	
				- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP		3 Dok	61,993,000	
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		9 Lap	74,095,000	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan		11 Kab/Kota	88,280,000	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan		11 Kab/Kota	73,800,000	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data		11 Kab/Kota	94,119,450	
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg	63,990,000	
5	2	28		<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota</b>		<b>100%</b>	<b>62,073,600</b>	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota	62,073,600	

Kode			Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>1,428,146,300</b>	
			- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	4,000,000	
			- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	300,020,000	
			- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	292,622,800	
			- Penyediaan Jasa Kesebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	108,919,387	
			- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	49,858,700	
			- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	19,000,000	
			- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	190,725,413	
			- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	23,000,000	
			- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
			- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	400,000,000	
5	2	2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>557,100,000</b>	
			- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
			- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	40,000,000	
			- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	95,000,000	
			- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	76,000,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	8 kendaraan	267,800,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	7 jenis	78,300,000	
				- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi	1 paket	-	
5	2	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>	
				- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	359 stel	197,450,000	
5	2	5		<b>Program peningkatan kapasitas sumber</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas</b>	<b>100%</b>	<b>151,955,400</b>	
				- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi	2 Peraturan	27,017,900	
				- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan	10 orang	104,860,000	
				- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat	>70%	20,077,500	
5	2	6		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>	<b>100%</b>	<b>172,545,300</b>	
				- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskas Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	2 laporan	92,545,300	
				- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan	3 Dolumen	80,000,000	
<b>Total Dana</b>							<b>37,877,084,658.13</b>	

Jambi, September 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

37,877,084,658.13

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

-















-











**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi</b>	<b>Prov. Jambi</b>	<b>66.67</b>	<b>677,170,000</b>	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	33,950,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 Kec	382,297,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	201,033,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	59,890,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
5	2	33		<b>Program Upaya Kesehatan Perorangan</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi</b>		<b>70%</b>	<b>272,118,700</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	113,798,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	63,794,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	94,526,200	
5	2	37		<b>Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan</b>	<b>Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat</b>		<b>60%</b>	<b>4,167,239,024</b>	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	1,758,603,200	
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,300,000,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan		100%	1,108,635,824.13	
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>		<b>100%</b>	<b>10,983,958,700</b>	
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN		20.600 Jiwa	10,887,430,700	<b>Program Prioritas Nasional dan Daerah</b>
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)		11 Kab/Kota	96,528,000	
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>		<b>85%</b>	<b>1,781,205,600</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi		85%	1,521,914,600	
				- Dana Alokasi Khusus (DAK)					822,350,000
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)		3 Kab/Kota	259,291,000	
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>		<b>55%</b>	<b>324,001,000</b>	
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)		27 sarana	324,001,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>		<b>36%</b>	<b>165,261,800</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)		4 Kab/Kota	165,261,800	
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>		<b>80%</b>	<b>2,889,831,900</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>		95%		
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	- Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	339,950,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati		55%	199,031,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		91%	99,533,500	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Puskesmas MTRC		45,45%	104,621,500	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	145,859,000	

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
							Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria		3 Kab	232,775,000	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk		100	159,326,700	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%		5	179,108,700	
					- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)		100%	102,912,000	
					- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon		85%	287,350,000	
					- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi		>=10	284,650,000	
					Pelaksanaan Imunisasi rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi		95%	446,739,000	Proyek Prioritas Nasional
					- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kiris kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi		100%	200,848,000	
					- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji		100%	107,127,500	
5	2	31			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif		45,45%	931,935,400	
					- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM		45,45%	614,790,800	
					- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100%	317,144,600	
5	2	32			Program Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan		85%	427,280,600	Program prioritas dan Proyek Prioritas

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	120 PKM	145,125,200	
				- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%	109,617,200	
				- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%	172,538,200	
5	2	29		<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	<b>48,421,100</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%	48,421,100	
5	2	30		<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	<b>62,628,100</b>	
				- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%	62,628,100	
5	2	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	<b>365,666,600</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%	119,705,800	
				- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%	120,872,800	
				- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	45,573,500	
				- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%	79,514,500	



Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan		70%	1,029,765,679	Program Prioritas Nasional
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat		10 tema pesan	643,797,800	
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi		4 Kebijakan	385,967,879	
5	2	21		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat		35%	516,397,400	Proyek Prioritas Nasional
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM		850 desa	153,289,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat		80%	124,383,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan		32%	44,720,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan		36%	78,322,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar		80%	63,013,000	
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksnakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	52,670,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>	<b>63%</b>	<b>1,124,831,850</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan	293 org	397,539,900	
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan			727,291,950	
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang	55%	-	
					- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan	20.54%	-	
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>	<b>40%</b>	<b>3,047,355,755</b>	
					<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>	<b>70%</b>		
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes	1 Pkt	551,250,000	
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)	1 Pkt	423,140,000	
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan	390 org	1,160,100,200	
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi	80%	912,865,555	
5	2	38		<b>Program Pengembangan Akademi Farmasi</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>	<b>93%</b>	<b>2,475,736,100</b>	
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	93%	1,275,736,100	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar	- Persentase tersedianya kegiatan operasional Akfar dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	1,200,000,000	
5	2	39		<b>Program Pengembangan Akademi Analis Kesehatan</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>	<b>93%</b>	<b>2,784,449,300</b>	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AAK)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	90%	1,373,899,300	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK	- Persentase tersedianya kegiatan operasional AAK dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	1,410,550,000	
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>	<b>100%</b>	<b>1,282,559,450</b>	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	4 Dok	384,074,000	
				- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda	1 Dok	442,208,000	
				- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP	3 Dok	61,993,000	
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	9 Lap	74,095,000	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan	11 Kab/Kota	88,280,000	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan	11 Kab/Kota	73,800,000	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data	11 Kab/Kota	94,119,450	
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi	2 Keg	63,990,000	
5	2	28		<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota</b>	<b>100%</b>	<b>62,073,600</b>	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis	11 Kab/Kota	62,073,600	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	1		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>1,378,146,300</b>	
				- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	4,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	300,020,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	292,622,800	
				- Penyediaan Jasa Kebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	108,919,387	
				- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	49,858,700	
				- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	19,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	190,725,413	
				- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	23,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
				- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	350,000,000	
5	2	2		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>557,100,000</b>	
				- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
				- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	40,000,000	
				- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	95,000,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	76,000,000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	8 kendaraan	267,800,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	7 jenis	78,300,000	
				- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi	1 paket	-	
5	2	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>	
				- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	359 stel	197,450,000	
5	2	5		<b>Program peningkatan kapasitas sumber</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas</b>	<b>100%</b>	<b>151,955,400</b>	
				- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi	2 Peraturan	27,017,900	
				- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan	10 orang	104,860,000	
				- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat	>70%	20,077,500	
5	2	6		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>	<b>100%</b>	<b>172,545,300</b>	
				- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskres Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	2 laporan	92,545,300	
				- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan	3 Dokumen	80,000,000	
<b>Total Dana</b>							<b>37,877,084,658.13</b>	

Jambi, September 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005

**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi	Prov. Jambi	66.67	812,545,000	
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	57,100,000	
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 PKM	428,502,000	Proyek Prioritas Nasional
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	212,233,000	
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	114,710,000	Proyek Prioritas Nasional
5	2	33		Program Upaya Kesehatan Perorangan	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi		70%	309,993,700	Program Prioritas Nasional
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	142,387,500	
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	59,580,000	
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	108,026,200	
5	2	37		Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat		60%	4,302,376,000	
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	1,751,976,000	
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi		80	1,500,400,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan		100%	1,050,000,000	
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>		<b>100%</b>	<b>11,380,998,700</b>	
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN		20.600 Jiwa	11,261,575,700	<b>Program Prioritas Nasional dan Daerah</b>
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)		11 Kab/Kota	119,423,000	
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>		<b>85%</b>	<b>2,237,745,600</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi		85%	1,982,674,600	
				- Dana Alokasi Khusus (DAK)					822,350,000
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)		3 Kab/Kota	255,071,000	
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>		<b>55%</b>	<b>364,601,000</b>	
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)		27 sarana	364,601,000	

Kode			Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi		36%	546,192,800	Proyek Prioritas Nasional
			Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)		4 Kab/Kota	546,192,800	
5	2	22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	4,069,032,900	Program Prioritas Nasional
				Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi		95%		
			- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		80%	359,610,000	Proyek Prioritas Nasional
			- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV	- Persentase kasus HIV yang diobati		55%	189,971,000	Proyek Prioritas Nasional
			- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia	- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		91%	99,533,500	Proyek Prioritas Nasional
			- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia	- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Puskesmas		45,45%	130,997,500	
			- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)	- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		81,82%	144,599,000	



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria	- Jumlah kab/kota yang memperoleh sertifikat Eliminasi malaria	3 Kab	243,925,000	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD	- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk	100	189,276,700	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan	- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%	5	133,097,200	
				- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik	- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)	100%	112,412,000	
				- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon	- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspn	85%	373,310,000	
				- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	- Insiden Rate (IR) kasus suspek campak per 100.000 populasi	>=10	668,698,000	
				Pelaksanaan kegiatan rutin bayi dan baduta	- Persentase Kab/Kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	95%	633,670,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kiris kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi	100%	569,044,000	
				- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji	100%	220,889,000	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>31</b>		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif</b>	<b>45,45%</b>	<b>1,033,327,500</b>	
				- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM	45,45%	729,522,900	
				- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	303,804,600	
<b>5</b>	<b>2</b>	<b>32</b>		<b>Program Kesehatan Ibu dan Anak</b>	<b>Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>85%</b>	<b>-</b>	<b>Program prioritas dan Proyek Prioritas</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	120 PKM		
				- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	65%		
				- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X	45%		
				- Pemantapan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja sesuai Standar Nasional	- Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan peduli remaja	45%		
5	2	29		<b>Program Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)</b>	<b>98%</b>	-	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	75%		
5	2	30		<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>	<b>55%</b>	-	
				- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usila	55%		
5	2	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>	<b>17%</b>	-	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi	22%		
				- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT	26%		
				- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	30%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-5 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	62%		
5	2	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>	70%	-	<b>Program Prioritas Nasional</b>
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat	10 tema pesan		
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi	4 Kebijakan		
5	2	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>	35%	720,537,400	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM	850 desa	203,300,000	
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat	80%	190,121,400	
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	32%	58,155,000	
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan	36%	105,404,000	
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	80%	81,107,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	82,450,000	
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		63%	1,244,831,850	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan		293 org	517,539,900	
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				727,291,950	
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-	
					- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-	
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>		40%	3,860,137,555	
					<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		70%		
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes		1 Pkt	723,380,000	
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)		1 Pkt	578,640,000	
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan		390 org	1,667,702,000	
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi		80%	890,415,555	
5	2	38		<b>Program Pengembangan Akademi Farmasi</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>		93%	2,391,098,100	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	93%	1,191,098,100	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar	- Persentase tersedianya kegiatan operasional Akfar dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	1,200,000,000	
5	2	39		<b>Program Pengembangan Akademi Analis Kesehatan</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>	<b>93%</b>	<b>2,489,336,000</b>	
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AAK)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	90%	1,078,786,000	
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK	- Persentase tersedianya kegiatan operasional AAK dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	1,410,550,000	
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>	<b>100%</b>	<b>1,495,659,950</b>	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	4 Dok	391,001,500	
				- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda	1 Dok	469,758,000	
				- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP	3 Dok	75,803,000	
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	9 Lap	74,095,000	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan	11 Kab/Kota	111,910,000	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan	11 Kab/Kota	217,120,000	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data	11 Kab/Kota	69,299,450	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg	86,673,000	
5	2	28		<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota</b>		<b>100%</b>	<b>186,000,000</b>	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota	186,000,000	
5	2	1		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>1,672,514,800</b>	
				- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000	4,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)		12 bulan	402,943,000	
				- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan		21 orang	212,847,000	
				- Penyediaan Jasa Kebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan		6 orang	124,847,000	
				- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)		141 item	499,858,700	
				- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan		15 cetakan	19,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)		5 buah	7,019,100	
				- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)		10 eks	12,000,000	
				- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)		500 orang	40,000,000	
				- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)		31 OH	350,000,000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	2	2		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>		<b>100%</b>	<b>847,304,000</b>	
				- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional			-	
				- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor		5 jenis	8,000,000	
				- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor		11 jenis	256,220,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala		1 gedung	51,840,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara		8 kendaraan	201,200,000	
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		7 jenis	33,275,000	
				- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi		1 paket	296,769,000	
5	2	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>		<b>100%</b>	<b>197,450,000</b>	
				- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		359 stel	197,450,000	
5	2	5		<b>Program peningkatan kapasitas sumber</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas</b>		<b>100%</b>	<b>161,889,400</b>	
				- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi		2 Peraturan	18,001,900	
				- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan		10 orang	135,710,000	
				- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat		>70%	8,177,500	
5	2	6		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>		<b>100%</b>	<b>239,945,900</b>	
				- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskres Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran		2 laporan	92,545,300	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan		3 Dolumen	147,400,600	
Total Dana					40,563,518,155.00	

Jambi, 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005



**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2018**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.02.1.02.01.10	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	1,322,024,200.00	Provinsi Jambi	49.61	628,315,500		Bidang Yankes
	- Peningkatan pelayanan kesehatan primer	- Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar	1,322,024,200.00	Provinsi Jambi	106 Pkm	530,665,500		
		- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		Provinsi Jambi	4 Kab			
		- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)		Provinsi Jambi	123 Pkm			
	- Peningkatan Pelayanan kesehatan tradisional	- Persentase puskesmas yang melaksanakan Yankestrad	-	Provinsi Jambi	60%	97,650,000		
1.02.1.02.01.33	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit	198,821,711	Provinsi Jambi	50%	250,231,300		Bidang Yankes
	- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan perorangan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan	198,821,711	Provinsi Jambi	6 RS	250,231,300		
1.02.1.02.01.35	Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan jaminan kesehatan daerah bagi masyarakat miskin	3,281,079,700.00	Provinsi Jambi	100%	4,839,541,000	Program Prioritas Gubernur	Bidang Yankes
	- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan jaminan kesehatan daerah bagi masyarakat miskin	3,281,079,700.00	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	4,748,833,000	masih menganggarkan premi utk masyarakat miskin selama 6 bulan	
	- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Jumlah Dokumen DHA dan PHA	-	Provinsi Jambi	12 Dokumen	90,708,000		
1.02.1.02.01.37	Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat	6,048,275,824.00	Provinsi Jambi	30%	3,950,000,000		UPT (Balai Lab. Kes)
	- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani	2,644,823,824.00	Provinsi Jambi	100%	1,165,679,700		
	- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi	2,553,452,000.00	Provinsi Jambi	60%	1,734,320,300		
	- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan	850,000,000.00	Provinsi Jambi	100%	1,050,000,000		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.02.1.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.	1,770,947,750.00	Provinsi Jambi	84%	2,402,052,700		Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		Persentase Angka Kasus HIV yg diobati		Provinsi Jambi	49%			
		Persentase kab/kota dengan API < 1 per 1.000 penduduk		Provinsi Jambi	81%			
		Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk		Provinsi Jambi	64%			
	- Pengendalian Penyakit Menular Langsung		419,734,000.00			465,910,500		
		- Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.		Provinsi Jambi	84%		Eliminasi TB 2035	
		- Persentase Angka Kasus HIV yg diobati		Provinsi Jambi	49%		Stop Epidemiologi AIDS 2030-Triple 90 2027	
		- Persentase cakupan penemuan kasus baru Kusta tanpa cacat		Provinsi Jambi	88%		Eradikasi Frambusia 2020	
		- Persentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Program MTBS		Provinsi Jambi	40%		termasuk program diare, ISPA, dan Pneumonia)	
		- Persentase kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok berisiko		Provinsi Jambi	55%			
	- Pencegahan dan Pengendalian Tular Vektor dan Zoonosis (P2PTVZ)		587,148,000.00			682,328,200		
		- Jumlah kab/kota dengan API < 1 per 1.000 penduduk		Provinsi Jambi	8 Kab/Kota		Eliminasi malaria 2020	
		- Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49/100.000 penduduk		Provinsi Jambi	66%			
		- Jumlah Kab/Kota Endemis Filaria yg berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi <1%		Provinsi Jambi	4 Kab/Kota			
		- Presentase kab/kota yg Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)		Provinsi Jambi	54.5%			
		- Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon		Provinsi Jambi	80%			
	- Surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)		239,692,000.00			438,590,000		
		- Persentase penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu		Provinsi Jambi	20			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		- Angka penemuan kasus non Polio AFP Rate per 100,000 pddk usia < 15 th		Provinsi Jambi	>=2			
		- Persentase pemeriksaan serologis terhadap suspek campak		Provinsi Jambi	70%			
		- Kegiatan Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	212,282,500.00			562,833,000		
		- Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap		Provinsi Jambi	93%			
		- Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi		Provinsi Jambi	90			
		- Peningkatan Penanggulangan Krisis Kesehatan	224,604,750.00	Provinsi Jambi	100%	185,958,000		
		- Kegiatan Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	87,486,500.00	Provinsi Jambi	100%	66,070,000		
1.02.1.02.01.41	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase kab/kota yang melaksanakan kebijakan kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50% sekolah	301,492,000.00	Provinsi Jambi	36,36%	1,069,074,554		Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		- Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	241,721,000.00			924,004,554		
		- Persentase puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu		Provinsi Jambi	58%			
		- Persentase kab/kota yang melaksanakan kebijakan kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50% sekolah		Provinsi Jambi	36,36%			
		- Persentase desa/kel yg melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM		Provinsi Jambi	20%			
		- Persentase perempuan usia 30-50 tahun yg di deteksi dini kanker servik dan payudara		Provinsi Jambi	16%			
		- Persentase Kab/kota yang melakukan pemeriksaan kesehatan pengemudi di terminal Utama		Provinsi Jambi	100%			
		Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	59,771,000.00	Provinsi Jambi	93 PKM	145,070,000		
1.02.1.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK)	288,424,450.00	Provinsi Jambi	22%	1,158,800		Bidang Pemeliharaan Kesehatan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Penyusunan peta informasi kurang gizi	- % Ibu hamil KEK yang mendapat PMT	52,842,500.00	Provinsi Jambi	18%			
	- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan	116,612,250.00	Provinsi Jambi	24%			
	- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase Ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	18,719,200.00	Provinsi Jambi	95%			
		- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambha Darah (TTD)		Provinsi Jambi	25%			
	- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	61,355,500.00	Provinsi Jambi	61%	313,800		
		- Persentase bayi lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		Provinsi Jambi	49%			
	- Monitoring dan Evaluasi Pelaporan	- Jumlah rekomendasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan	38,895,000.00					
<b>1.02.1.02.01.19</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>	<b>545,679,000.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>60%</b>	<b>613,207,000</b>		<b>Bidang Pemeliharaan Kesehatan</b>
	- Penggalangan advokasi kesehatan dengan lintas sektor dan pemangku pemberi kebijakan	- Jumlah Kab/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan		Provinsi Jambi	3 Kab	133,983,000		
	- Gerakan masyarakat hidup sehat	- Persentase Kab/Kota yang memiliki kebijakan ber-PHBS		Provinsi Jambi	45%	348,737,000		
	- Peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan	- Persentase desa yng memanfaatkan dana sehat untuk UKBM		Provinsi Jambi	20%	110,485,000		
	- Penggalangan advokasi ke organisasi potensial tentang peningkatan pembangunan kesehatan	- Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR nya untuk program kesehatan		Provinsi Jambi	12	153,985,000		
		- Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumberdaya untuk mendukung pembangunan kesehatan		Provinsi Jambi	5			
	- Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	- jumlah tema pesan dalam komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	313,161,200.00	Provinsi Jambi	4	501,262,800		
	- Peningkatan promosi kesehatan di puskesmas	- Persentase puskesmas yang mampu melaksanakan promosi kesehatan		Provinsi Jambi	40%	100,150,000		
	- Peningkatan PBHS di 5 Tatanan		170,368,800.00	Provinsi Jambi				
	- Peningkatan Pemanfaatan sarana kesehatan di desa		62,149,000.00	Provinsi Jambi				
<b>1.02.1.02.01.21.</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>	<b>786,942,600.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>30%</b>	<b>383,934,400</b>		<b>Bidang Pemeliharaan Kesehatan</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar					281,943,100		
		- Persentase Pengawasan kualitas air minum		Provinsi Jambi	45%			
		- Jumlah desa yang melaksanakan		Provinsi Jambi	700			
	- Penyehatan Udara, Tanah, Pangan, dan Kawasan					165,481,400		
		- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan sehat		Provinsi Jambi	70%			
		- Persentase keluarga yang tinggal di rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan		Provinsi Jambi	64%			
		- Persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan		Provinsi Jambi	56%			
		- Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan		Provinsi Jambi	26%			
	- Pengamanan Limbah dan Radiasi					151,355,000		
		- Persentase RS yang melakukan pengelolaan limbah ,medis sesuai		Provinsi Jambi	28%			
		Persentase Kab/Kota yang melaksanakan strategi adaptasi dampak perubahan iklim bidang kesehatan (APIK)		Provinsi Jambi	85%			
	- Kesehatan Kerja dan Olahraga					65,469,000		
		- Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar		Provinsi Jambi	70% (133 PKM)			
		- Jumlah Pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/PTI		Provinsi Jambi	47 Pos UKK			
		- Persentase fasilitas pemeriksaan kesehatan TKI yang memenuhi standar		Provinsi Jambi	100%			
		- Persentase puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan OR pada kelompok masyarakat diwilayah kerjanya		Provinsi Jambi	50% (95 PKM)			
	- Pengkajian pengembangan lingkungan sehat		195,031,900.00					
	- Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat		416,381,500.00					
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat		137,861,500.00					
	Monitoring dan Evaluasi Pelaporan		37,667,700.00					
1.02.1.02.01.32	Program Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan	529,838,000.00	Provinsi Jambi	82%	1,516,977		Bidang Pemeliharaan Kesehatan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	136,920,000.00	Provinsi Jambi	90 PKM	432,817		
	- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	197,760,000.00	Provinsi Jambi	53%	549,340		
	- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- 1. Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I	195,158,000.00	Provinsi Jambi	80%	534,820		
		- 2. Persentase puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas VII dan X		Provinsi Jambi	40%			
		- 3. Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan peduli remaja		Provinsi Jambi	40%			
1.02.1.02.01.29	Program Kesehatan Anak Balita	Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)	122,234,000.00	Provinsi Jambi	97%	115,664,100		Bidang Pemeliharaan Kesehatan
	- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita	122,234,000.00	Provinsi Jambi	70%	115,664,100		
1.02.1.02.01.30	Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia	152,836,000.00	Provinsi Jambi	35%	98,109,100		Bidang Pemeliharaan Kesehatan
	- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usia	152,836,000.00	Provinsi Jambi	50%	98,109,100		
1.02.1.02.01.40	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya manusia Kesehatan	Persentase Nakes di fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki STR	1,062,580,050.00	Provinsi Jambi	80%	1,364,190,450		Bidang Sumber Daya Kesehatan
	- Percepatan peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga kesehatan menjadi DIII	- Jumlah orang yang mengikuti jenjang pendidikan nakes dari SLTA, DI, menjadi DIII	413,541,500.00	Provinsi Jambi	540 orang	652,935,400		
	- Pendayagunaan tenaga Kesehatan	- Persentase pendayagunaan tenaga kesehatan	649,038,550.00	Provinsi Jambi	100%	711,255,050		
1.02.1.02.01.17	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi	1,679,244,459.00	Provinsi Jambi	80%	1,934,976,500		Bidang Sumber Daya Kesehatan
	- Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	- Persentase ketersediaan obat vaksin dan perbekkes di Provinsi Jambi	1,055,564,459	Provinsi Jambi	80%	1,725,774,500		
	- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Persentase instalasi farmasi kab/kota yang melaksanakan evaluasi penggunaan obat sesuai FORNAS	85,228,000	Provinsi Jambi	80%	81,596,000		
	- Binwasdal kegiatan program obat dan perbekalan kesehatan	- Jumlah rekomendasi movev program obat dan perbekalan kesehatan yang dihasilkan	25,400,000	Provinsi Jambi	11 Rek	24,073,000		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan Rumah Sakit		73,476,000			35,187,000		
		- 1).Persentase Pelayanan kefarmasian di Puskesmas sesuai dengan standar		Provinsi Jambi	65%			
		- 2). Persentase pelayanan kefarmasian di RS sesuai dengan standar		Provinsi Jambi	45%			
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	- Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesediaan farmasi	439,576,000	Provinsi Jambi	100%	-		
	- Pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan program kesehatan keluarga untuk menjamin keamanan mutu dan manfaat alkes dan PKRT	- Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan pembinaan dan pengawasan penggunaan alkes dan PKRT	-	Provinsi Jambi	2 Kab/Kota	22,730,000		
	- Sampling Alkes dan PKRT	- Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan pengawasan alkes dan PKRT di peredaran	-	Provinsi Jambi	2 Kab/Kota	36,116,000		
	- Binwasdal program alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi dan distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan	-	Provinsi Jambi	25 sarana	9,500,000		
1.02.1.02.01.17	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase makanan jajanan anak sekolah yang memenuhi syarat</b>	<b>43,965,476.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>50%</b>	<b>83,421,000</b>		Bidang Sumber Daya Kesehatan
	- Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di bidang Obat dan Makanan	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR)	21,982,738.00	Provinsi Jambi	4 Kab/Kota	21,356,000		
	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	- Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan Pembinaan ke Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	21,982,738.00	Provinsi Jambi	4 Kab/Kota	28,615,000		
	- Pembinaan lomba sekolah sehat (LSS) tingkat nasional (Pembinaan sarana makanan jajanan anak sekolah yang mengikuti LSS tingkat Nasional)	Jumlah sarana sekolah yang mengikuti LSS tingkat Nasional di 4 Kab/Kota	-	Provinsi Jambi	4 Kab/Kota	22,485,000		
	- Lomba sekolah sehat (LSS) Tingkat Provinsi (Penilaian sarana makanan jajanan anak sekolah yang mengikuti LSS Nasional)	Jumlah sarana sekolah yang mengikuti LSS tingkat Nasional di 11 Kab/Kota	-	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	10,965,000		
1.02.1.02.01.34	<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>	<b>2,707,189,800.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>35%</b>	<b>2,449,500,000</b>		UPT (Bapelkes)
		<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		Provinsi Jambi	<b>65%</b>			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes	352,640,000.00	Provinsi Jambi	1 Pkt	468,979,000		
	- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)	637,060,000.00	Provinsi Jambi	1 Pkt	241,520,000		
	- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan	992,668,800.00	Provinsi Jambi	360 org	1,000,695,500		
	- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi	724,821,000.00	Provinsi Jambi	65%	738,305,500		
<b>1.02.1.02.01.38</b>	<b>Program Pengembangan Akademi Farmasi</b>	<b>Persentase peserta didik yang lulus uji kompetensi (Akfar)</b>	<b>2,247,315,548.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>92%</b>	<b>4,837,038</b>		<b>UPT (AKFAR)</b>
	- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	1,247,315,548.00	Provinsi Jambi	92%	3,037,038		
	- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar	- Persentase tersedianya kegiatan operasional Akfar dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	1,000,000,000.00	Provinsi Jambi	100%	1,800,000		
<b>1.02.1.02.01.39</b>	<b>Program Pengembangan Akademi Analisis Kesehatan</b>	<b>Persentase peserta didik yang lulus uji kompetensi (AAK)</b>	<b>5,488,284,400.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>92%</b>	<b>7,685,304</b>		<b>UPT (AAK)</b>
	- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Akademi Analisis Kesehatan (AAK)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	1,461,109,400.00	Provinsi Jambi	85%	4,400,000		
	- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK	- Persentase tersedianya kegiatan operasional AAK dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	4,027,175,000.00	Provinsi Jambi	100%	3,285,304		
<b>1.02.1.02.01.23</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Perencanaan Kesehatan</b>	<b>966,750,932.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>2,425,413</b>		<b>Sekretariat</b>
	- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	221,417,400.00	Provinsi Jambi	4 Dok	287,689		
	- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda	274,521,000.00	Provinsi Jambi	1 Dok	486,544		
	- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP	7,475,282.00	Provinsi Jambi	3 Dok	250,000		
	- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	82,057,300.00	Provinsi Jambi	9 Lap	212,907		
	- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan	93,555,000.00	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	234,793		
	- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan	185,598,000.00	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	242,000		
	- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data	58,845,450.00	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	529,980		



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan	43,281,500.00	Provinsi Jambi	2 Keg	181,500		
1.02.1.02.01.28	<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase penempatan tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari</b>	<b>41,511,000.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>207,353</b>		Sekretariat
	- Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Persentase penempatan tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota	41,511,000.00	Provinsi Jambi	100%	207,353		
1.02.1.02.01.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>1,238,843,150.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>1,483,922</b>		Sekretariat
	- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun	4,200,000.00	Provinsi Jambi	4000	5,082		
	- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)	498,300,000.00	Provinsi Jambi	12 bulan	548,130		
	- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	155,914,800.00	Provinsi Jambi	21 orang	193,497		
	- Penyediaan Jasa Kebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan	113,040,000.00	Provinsi Jambi	6 orang	136,778		
	- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)	61,047,350.00	Provinsi Jambi	141 item	79,503		
	- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	18,954,800.00	Provinsi Jambi	15 cetakan	18,271		
	- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)	49,662,300.00	Provinsi Jambi	5 buah	14,520		
	- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)	9,000,000.00	Provinsi Jambi	10 eks	21,780		
	- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)	40,000,000.00	Provinsi Jambi	500 orang	48,400		
	- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)	288,723,900.00	Provinsi Jambi	31 OH	417,961		
1.02.1.02.01.02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>666,146,000.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>1,688,222</b>		Sekretariat
	- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional	-	Provinsi Jambi	1 Unit	350,000		
	- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor	132,250,000.00	Provinsi Jambi	5 jenis	51,925		
	- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	158,056,000.00	Provinsi Jambi	11 jenis	232,927		
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala	106,840,000.00	Provinsi Jambi	1 gedung	291,763		
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	214,000,000.00	Provinsi Jambi	15 kendaraan	461,567		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Pagu Tahun 2017	Rencana Tahun 2018 (000)			Catatan Penting	Penanggung Jawab Kegiatan
				Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	55,000,000.00	Provinsi Jambi	7 jenis	30,250		
	- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi	-	Provinsi Jambi	1 paket	269,790		
<b>1.02.1.02.01.03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>198,275,000.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>190,212</b>		Sekretariat
	- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (385 org)	198,275,000.00	Provinsi Jambi	339 stel	190,212		
<b>1.02.1.02.01.05</b>	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang paham terhadap aturan</b>	<b>89,934,041.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>316,732</b>		Sekretariat
	- Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi	38,157,741.00	Provinsi Jambi	2 Peraturan	93,622		
	- Kegiatan Implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah Kab/Kota yang di bimbing implementasi peraturan perundang-undangan	42,005,000.00	Provinsi Jambi	11 Kab/Kota	103,006		
	- Kegiatan Pelayanan Publik	- Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	9,771,300.00	Provinsi Jambi	>70%	120,104		
<b>1.02.1.02.01.06</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Persentase Laporan keuangan yang handal</b>	<b>45,262,600.00</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>100%</b>	<b>150,000</b>		Sekretariat
	- Kegiatan Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	45,262,600.00	Provinsi Jambi	2 laporan	150,000		
<b>JUMLAH</b>			<b>31,823,897,691</b>			<b>20,203,877,577</b>		

Jambi, Agustus 2017  
KEPALA DINAS

dr. SAMSIRAN HALIM  
NIP. 19600517 198712 1 002























**Tabel T.V.C.1**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2019**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)				
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
5	2	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kecamatan yang mempunyai puskesmas yang terakreditasi	Prov. Jambi	66.67	5,378,270		83.72	5,481,853
				- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Tradisional		85%	220,000		85%	222,200
				- Peningkatan kesehatan primer	- Jumlah Kecamatan yang mempunyai puskesmas terakreditasi		135 PKM	4,638,270	Proyek Prioritas Nasional	189 PKM	4,684,653
				- Pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)	- Jumlah Kab yang melakukan pelayanan kesehatan yang bergerak (PKB) di daerah terpencil dan sangat terpencil (DTPK)		4 Kab	270,000		4 Kab	300,000
				- Penerapan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)	- Jumlah puskesmas yang menerapkan Program Indonesia sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK)		189 PKM	250,000	Proyek Prioritas Nasional	194 PKM	275,000
5	2	33		Program Upaya Kesehatan Perorangan	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai minimal 1 Rumah Sakit terakreditasi		70%	1,150,000	Program Prioritas Nasional	80%	1,400,000
				- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	- Jumlah RS Kab/Kota dengan akses layanan rujukan		6 RS	450,000		8 RS	500,000
				- Peningkatan RS untuk mendukung Program PONEK	- Jumlah RS yang mendukung prog. PONEK		6 RS	400,000		7 RS	500,000
				- Peningkatan Pelayanan RS	- Jumlah kasus yang diselesaikan oleh BPRS di RS		2 RS	300,000		4 RS	400,000
5	2	37		Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Persentase pelaksanaan standarisasi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat		60%	10,896,383		70%	12,054,147
				- Kegiatan Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan	Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilayani		100%	6,452,538		100%	7,099,792

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Kegiatan peningkatan pelayanan laboratorium	Jumlah parameter pelayanan laboratorium terakreditasi	80	3,121,345		90	3,433,480
				- Kegiatan Pengembangan Pelayanan Labkes BLUD	Persentase ketersediaan kegiatan operasional Balai Laboratorium Kesehatan	100%	1,322,500		100%	1,520,875
5	2	35		<b>Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Tidak Mampu yang ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jambi (20.600 Jiwa tahun 2021)</b>	<b>100%</b>	<b>8,207,889</b>		<b>100%</b>	<b>9,028,677</b>
				- Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda Provinsi	- Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang diintegrasikan ke JKN	20.600 Jiwa	8,103,006	<b>Program Prioritas Nasional dan Daerah</b>	20.600 Jiwa	8,913,306
				- Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan District Health Account (DHA)	11 Kab/Kota	104,883		11 Kab/Kota	115,371
5	2	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi</b>	<b>85%</b>	<b>4,300,000</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>	<b>90%</b>	<b>4,730,000</b>
				Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer stock di Provinsi Jambi	85%	2,000,000		90%	2,200,000
				- Dana Alokasi Khusus (DAK)			1,500,000			1,650,000
				- Peningkatan mutu penggunaan obat dan Perbekkes	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan program kefarmasian sesuai standar (laporan POR, PIO dan EPO)	3 Kab/Kota	800,000		4 Kab/Kota	880,000
				<b>Program Alkes dan PKRT</b>	<b>Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan alkes dan PKRT yang terjamin keamanana, mutu dan memenuhi syarat</b>	<b>55%</b>	<b>500,000</b>		<b>60%</b>	<b>640,750</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Peningkatan penilaian dan pengawasan Alkes dan PKRT	- Jumlah sarana produksi, distribusi alkes dan PKRT yang memenuhi persyaratan (pengawasan, sarana, produksi dan penilaian)	27 sarana	500,000		29 sarana	640,750
5	2	17		<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Persentase Kab/kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang bermutu, aman dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi</b>	36%	660,000	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>	45%	726,000
				Peningkatan pengawasan dan Pemberdayaan Konsumen/ Masyarakat terhadap Obat, keamanan pangan dan bahan berbahaya	- Jumlah kab/kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR), dan makanan (sarana makanan jajanan anak sekolah dan industri rumah tangga pangan)	4 Kab/Kota	500,000		5 Kab/Kota	550,000
				- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	- Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan Pembinaan ke Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	4 Kab/Kota	160,000		4 Kab/Kota	176,000
				- Pembinaan sarana makana jajanan anak sekolah ke Kab/Kota	- Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan sarana MJAS	11 Kab/Kota	27,500		11 Kab/Kota	30,250
				- Penilaian sarana makanan jajanan anak sekolah dalam rangka lomba penilaian sekolah sehat tingkat provinsi	- Jumlah kab/Kota yang dilakukan penilaian sarana MJAS	11 Kab/Kota	22,000		11 Kab/Kota	24,200
5	2	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase Kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85 %.</b>	80%	5,328,532	<b>Program Prioritas Nasional</b>	90%	6,090,882
					<b>Persentase Kab/Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi</b>	95%			95%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit TB		80%	450,000	Proyek Prioritas Nasional	90%	517,500
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit HIV		55%	350,000	Proyek Prioritas Nasional	55%	402,500
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta dan Frambusia		91%	200,000	Proyek Prioritas Nasional	95%	230,000
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit ISPA dan Pneumonia		45,45%	300,000		63,64%	345,000
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hepatitis dan ISP ( Infeksi Saluran Pencernaan)		81,82%	350,000		100.00	402,500
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit malaria		3 Kab	350,000		4 Kab	402,500
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit DBD		100	200,000		100	230,000
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan kecacngan		5	250,000		5	287,500
		- Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik		100%	200,000		100%	230,000
		- Kegiatan Kewaspadaan Dini dan Respon		85%	399,000		90%	439,300
		- Penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu		>=10	668,698		>=10	735,568
		- Pelaksanaan kegiatan rutin bayi dan baduta		95%	800,000	Proyek Prioritas Nasional	95%	1,000,000



Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Pencegahan dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	- Persentase kiris kesehatan yang diverifikasi dan ditanggulangi		100%	620,834		100%	668,514
				- Pembinaan dan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	- Persentase hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji		100%	190,000		100%	200,000
5	2	31		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase Kab/Kota yang 50% desa/kelurahannya melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM melalui Posbindu aktif		45,45%	1,200,000		54,55%	1,500,000
				- Kegiatan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	- Persentase Kab/Kota yang 50% puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu PTM		45,45%	1,200,000		54,55%	1,500,000
				- Kegiatan Pengendalian Kesehatan jiwa dan Napza	- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100%	450,000		100%	500,000
5	2	32		Program Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan		85%	1,780,373	Program prioritas dan Proyek Prioritas	87%	1,958,410
				- Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil		120 PKM	476,099		140 PKM	523,709
				- Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	- Persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)		65%	604,274		75%	664,701
				- Pelayanan Kesehatan Anak usia Sekolah dan remaja	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan Penjaringan kesehatan untuk peserta didik kelas I, VII dan X		45%	700,000		50%	770,000
				- Pemantapan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja sesuai Standar Nasional	- Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan peduli remaja		45%	200,000		50%	220,000
5	2	29		Program Kesehatan Anak Balita	Persentase Kunjungan Neonatal (KN1)		98%	808,885	Proyek Prioritas Nasional	99%	889,774

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	- Persentase Kunjungan Balita		75%	808,885		80%	889,774
5	2	30		<b>Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>Persentase kab/kota yang mempunyai puskesmas santun lansia</b>		<b>55%</b>	<b>500,000</b>		<b>60%</b>	<b>550,000</b>
				- Pelayanan Kesehatan	- Persentase puskesmas yang melaksanakan santun usia		55%	500,000		60%	550,000
5	2	20		<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Baduta</b>		<b>17%</b>	<b>1,850,000</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>	<b>16%</b>	<b>2,020,000</b>
				- Penguatan Surveilans Gizi	- % Kabupaten melaksanakan Surveilans Gizi		22%	350,000		25%	400,000
				- Pemberian Makanan tambahan dan vitamin	- % Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT		26%	800,000		28%	850,000
				- Penanggulangan Kurang Energi dan protein Anemia Gizi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Kurang Vitamin A dan Iodium Kurang Vitamin A	- Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)		30%	500,000		35%	550,000
				- Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Keluarga Sadar Gizi	- Persentase Bayi usia 0-5 bulan mendapatkan ASI Eksklusif		62%	200,000		63%	220,000
5	2	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan</b>		<b>70%</b>	<b>4,676,000</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>	<b>80%</b>	<b>5,300,000</b>
				- Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)	- Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat		10 tema pesan	2,176,000		10 tema pesan	2,500,000
				- Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	- Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi		4 Kebijakan	2,500,000		5 Kebijakan	2,800,000

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
						Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	2	21		<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas lingkungan sehat</b>		<b>35%</b>	<b>4,313,000</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>	<b>40%</b>	<b>4,930,000</b>
				- Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	- Jumlah desa yang melaksanakan STBM		850 desa	1,325,000		1.000 desa	1,460,000
				- Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan	- Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan Kab/Kota/Kawasan Sehat		80%	1,195,000		100%	1,275,000
				- Penyehatan Lingkungan	- Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan		32%	273,000		40%	300,000
				- Pengamanan Limbah dan Radiasi	- Persentase Fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan		36%	575,000		100%	600,000
				- Kesehatan Kerja	- Persentase Kab/Kota yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar		80%	745,000		90%	735,000
				Kesehatan Olah Raga	- Persentase Kab/Kota melaksanakan kegiatan kesehatan Olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya		60%	200,000		70%	560,000
5	2	36		<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan minimal Diploma III Kesehatan</b>		<b>63%</b>	<b>1,664,190</b>	<b>Proyek Prioritas Nasional</b>	<b>81%</b>	<b>1,864,190</b>
				- Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan		293 org	852,935.4			952,935.4
				- Pendayagunaan tenaga Kesehatan				811,255.050			911,255.050
					- Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang		55%	-		60%	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Persentase puskesmas yang minimal 9 jenis tenaga kesehatan		20.54%	-		21.14%	-
	2	34		<b>Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi</b>	<b>Persentase aparatur yang mendapat pelatihan</b>	<b>40%</b>	<b>5,091,941</b>		<b>45%</b>	<b>4,481,135</b>
				<b>Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi</b>		<b>70%</b>			<b>75%</b>	
				- Kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes	- Jumlah pembangunan dan Rehab gedung Bapelkes	1 Pkt	800,000		1 Pkt	1,000,000
				- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Bapelkes	- Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Bapelkes (AC Meubeler Listrik Air Jaringan Internet Minibus)	1 Pkt	1,500,000		1 Pkt	500,000
				- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	- Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih dalam bidang kesehatan	390 org	1,900,000		420 org	2,000,000
				- Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes	- Persentase persiapan akreditasi	80%	891,941		80%	981,135
5	2	38		<b>Program Pengembangan Akademi Farmasi</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>	<b>93%</b>	<b>9,072,724</b>		<b>94%</b>	<b>9,148,533</b>
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AKFAR)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	93%	7,172,724		94%	7,148,533
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) Akfar	- Persentase tersedianya kegiatan operasional Akfar dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	1,900,000		100%	2,000,000
5	2	39		<b>Program Pengembangan Akademi Analis Kesehatan</b>	<b>Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun</b>	<b>93%</b>	<b>7,967,437</b>		<b>94%</b>	<b>8,751,623</b>
				- Pengembangan Institusi Pendidikan DIII Farmasi Bidang Kesehatan (AAK)	- Persentase kelulusan peserta didik setiap tahun	90%	4,600,000		90%	5,300,000
				- Kegiatan badan layanan umum Daerah (BLUD) AAK	- Persentase tersedianya kegiatan operasional AAK dalam mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%	3,367,437		100%	3,451,623

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	2	23		<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Persentase Dokumen Penyusunan Perencanaan dan Anggaran</b>		<b>100%</b>		<b>2,442,173</b>	
				- Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran		4 Dok		373,995	
				- Rakerkesda	- Jumlah dokumen Hasil Rakerkesda		1 Dok		535,199	
				- Penerapan Komponen komponen SAKIP	- Jumlah Dokumen SAKIP		3 Dok		172,334	
				- Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	- Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		9 Lap		234,197	
				- Kegiatan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan	- Jumlah kab/kota yang dimonitoring pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan		11 Kab/Kota		258,273	
				- Kegiatan Asistensi Pengumpulan dan Update data Program Kesehatan	- Jumlah Kabupaten/ Kota yang melakukan Pengumpulan dan update data Program Kesehatan		11 Kab/Kota		266,200	
				- Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	- Jumlah puskesmas kab/kota yang tersedia jaringan komunikasi data		11 Kab/Kota		402,325	
				- Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian dan Capaian Program Kesehatan	- Jumlah penelitian kesehatan dan capaian program kesehatan terpublikasi		2 Keg		199,650	
5	2	28		<b>Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan</b>	<b>Persentase tenaga strategis (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis) dari Provinsi Jambi ke Ke Kab/Kota</b>		<b>100%</b>		<b>286,000</b>	
				Kegiatan Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	- Jumlah Kab/Kota yang dibina tenaga kesehatan strategis		11 Kab/Kota		286,000	
5	2	1		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pelayanan administrasi perkantoran</b>		<b>100%</b>		<b>1,691,714</b>	
				- Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	- Jumlah surat keluar per tahun		4000		5,590	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	- Periode pembayaran rekening (bulan)	12 bulan	602,943		12 bulan	663,237
				- Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	- Jumlah tenaga administrasi keuangan	21 orang	212,847		21 orang	234,131
				- Penyediaan Jasa Kesebersihan	- Jumlah Jasa Kebersihan	6 orang	150,456		6 orang	165,502
				- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	- Jumlah jenis ATK (set)	141 item	87,453		141 item	96,198
				- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	- Jumlah barang cetakan dan penggandaan	15 cetakan	20,098		15 cetakan	22,108
				- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	- jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (buah)	5 buah	15,972		5 buah	17,569
				- Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eks)	10 eks	23,958		10 eks	26,354
				- Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	- Jumlah peserta rapat/tamu/dll (orang)	500 orang	53,240		500 orang	58,564
				- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dalam daerah dan konsultasi ke luar daerah	- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (OH)	31 OH	519,157		31 OH	571,072
5	2	2		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>2,222,044</b>		<b>100%</b>	<b>2,369,249</b>
				- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional	2 Unit	750,000		2 Unit	750,000
				- Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan perlengkapan gedung kantor	5 jenis	57,118		5 jenis	62,829
				- Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	- Jumlah jenis pengadaan peralatan gedung kantor	11 jenis	256,220		11 jenis	281,842
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- Jumlah pemeliharaan gedung kantor secara berkala	1 gedung	320,939		1 gedung	353,033
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	9 kendaraan	507,723		9 kendaraan	558,496

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan			Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (000)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 (000)	
					Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	- Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	7 jenis	33,275		7 jenis	36,603
				- Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	- Jumlah gedung yang direhabilitasi	1 paket	296,769		1 paket	326,446
5	2	3		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase PNS yang disiplin</b>	<b>100%</b>	<b>209,233</b>		<b>100%</b>	<b>230,157</b>
				- Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	339 stel	209,233		339 stel	230,157
5	2	5		<b>Program peningkatan kapasitas sumber</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas</b>	<b>100%</b>	<b>875,000</b>		<b>100%</b>	<b>1,027,500</b>
				- Kegiatan Peningkatan ASN	Jumlah peraturan perundang-undangan yang tersosialisasi	2 Peraturan	250,000		2 Peraturan	275,000
				- kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	- Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan kursus/pelatihan	10 orang	350,000		15 orang	450,000
				- Kegiatan Pelayanan Publik	- Persentase Indeks Kepuasan masyarakat	>70%	275,000		>70%	302,500
5	2	6		<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Jumlah Laporan keuangan yang tepat waktu</b>	<b>100%</b>	<b>678,000</b>		<b>100%</b>	<b>750,000</b>
				- Kegiatan Pemutakhiran data laporan keuangan penataan aset di lingkungan diskas Prov. Jambi	- Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	2 laporan	300,000		2 laporan	350,000
				- Pembinaan Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	- Jumlah Dokumen Nilai Asset tetap yang telah mendapatkan Penetapan status Pengguna (PSP) sesuai ketentuan	3 Dolumen	378,000		3 Dokumen	400,000
Total Dana							83,749,789			90,784,756

Jambi, Februari 2018  
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

dr. Samsiran Halim  
NIP. 19611023 198503 1 005